LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2015 (UNAUDITED)
DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

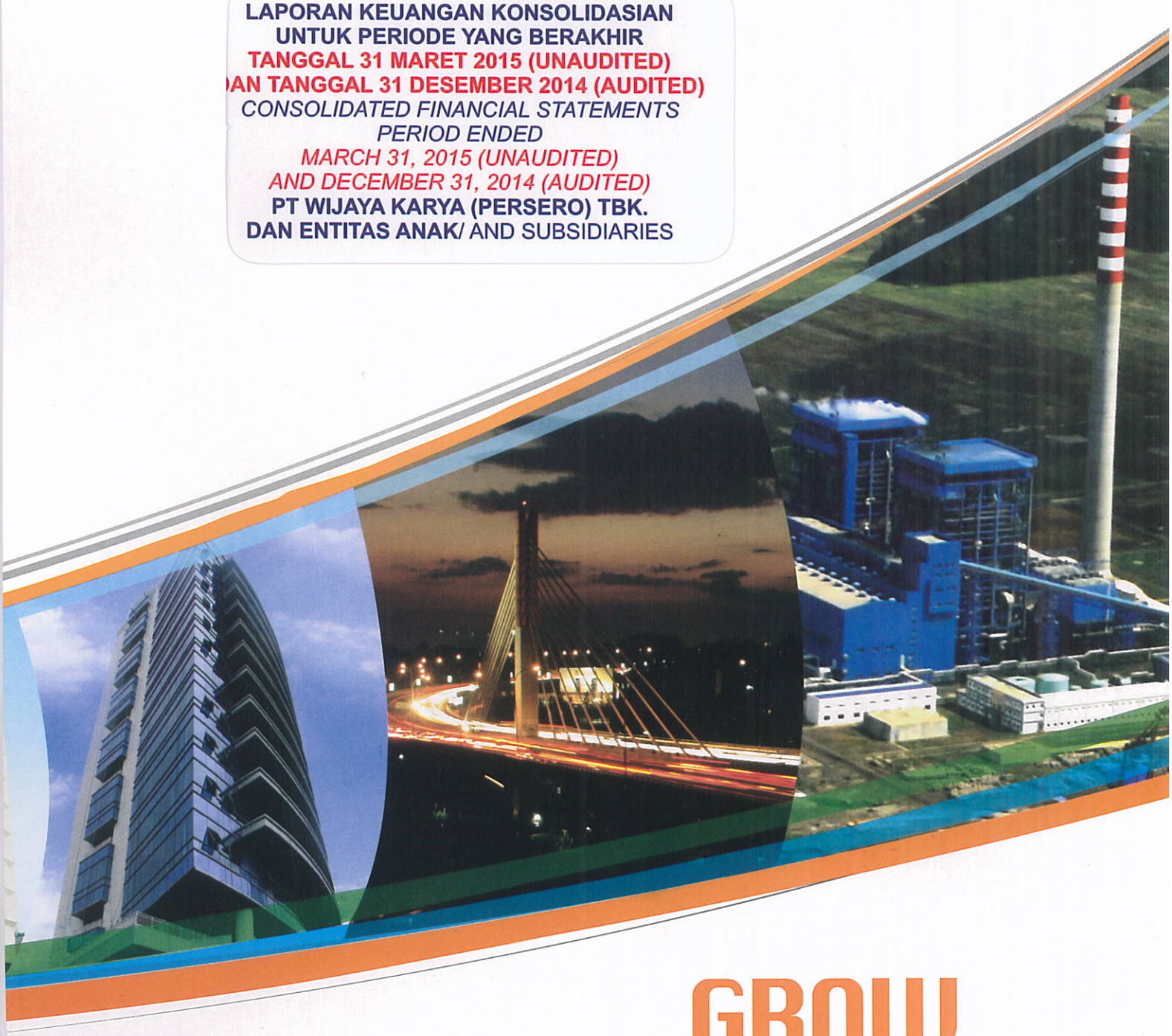

GROW
CREATE
BUILD

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2015 (UNAUDITED)
DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2014 (AUDITED)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
KONSTRUKSI • REALTI • PERDAGANGAN • INDUSTRI

Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340, Kotak Pos 4174/JKTJ, Telepon : 021-8192808, 8508640, 8508650, Faksimili : 021-8191235, 8199678

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 & 31 DESEMBER 2014 PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE PERIODS ENDED AS AT MARCH 31, 2015 AND DEC 31, 2014 PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini — *We are undersigned*

Nama	:	**Bintang Perbowo**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Utama / President Director**	:	*Position*
Nama	:	**Adji Firmantoro**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Kenanga IV No. 32 RT 008 RW 006 Perumahan Jaka Permai Bekasi Barat 17145	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Keuangan / Finance Director**	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

State that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;*
2. *The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard ;*
3. *a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 30 April 2015/ April 30, *2015*

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan /** ***Finance Director***
Bintang Perbowo	**Adji Firmantoro**

DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman /
Pages

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT***
PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / ***PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries***

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
  Consolidated Statements Of Financial Position …… 4-5
- Laporan Laba Rugi Komprehensif /
  Comprehensive Income Statements …….. 6
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
  Statements of Changes In Shareholders Equity…… 7
- Laporan Arus Kas Konsolidasian /
  Consolidated Statements of Cash Flows…….. 8
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
  NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS…… 10

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015, December 31 and January 1,2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan /	Disajikan Kembali / *Restated* 2014		
	31 Mar / *Mar 31*		31 Des / *Dec 31*	1 Jan / *Jan 1*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,154,585,659	2e,2g,3	2,300,892,182	1,386,707,038	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp163.312.110 , Rp168.856.816 dan 171.034.371 per 31 Maret 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)		,			*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp163,312,110 , Rp168,856.816 and Rp 171,034,371 as of March 31, 2015 , December 31 and January 1, 2014)*
Pihak Ketiga	1,188,817,632	2i,4a	1,271,025,540	1,137,676,813	*Third Parties*
Pihak Berelasi	767,857,764	2f,2i,4a	691,807,092	341,617,671	*Related Parties*
Piutang Retensi					*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp2.260.431 , Rp2.025.563,dan Rp 7.034.772 per 31 Maret 2015 , 31 Desember dan 1 Januari 2014)	632,386,868	2f,2i,5a	567,875,358	601,391,092	*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 2,260,431 , Rp 2,025,563 and Rp 7,034,772 as of March 31,2015 , December 31, and January 1, 2014)*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,486,052,791	2j,6	2,369,859,861	1,962,335,244	*Due From Customer*
Pendapatan Yang Akan Diterima	112,448,080	7	82,846,239	67,393,902	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain					*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp32.529.002 , Rp 32.409.759, and Rp 32.455.935 per 31 Maret 2015 , 31 Desember dan 1 Januari 2014)	116,739,418	2i,8	108,655,649	51,512,772	*(Net of accumulated allowance for impairment Rp , Rp 32,529,002, Rp 32.409.759 and Rp 32,455,935 as of as of March 31, 2015 , December 31 and January 1, 2014)*
Persediaan	864,486,923	2k,9	817,307,342	1,118,390,356	*Inventories*
Uang Muka	420,846,963	10	384,431,063	312,164,168	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	471,254,016	2ac,26	425,794,117	487,346,315	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	334,459,420	2l,11	241,370,431	307,029,645	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	26,170,640	12	18,760,917	8,703,062	*Business Guarantee*
Investasi Lain-Lain	33,879,311	2m,13	33,237,129	34,752,021	*Other Investment*
Aset Real Estate	90,221,227	2k,16a	90,434,701	62,117,671	*Real Estate Assets*
Bagian lancar dari Piutang Sewa					*Current portion of Long Term*
Jangka Panjang	110,148,921	2o, 15	110,148,921	115,150,881	*Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	**9,810,355,633**		**9,514,446,542**	**7,994,288,651**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	225,240,513	2m,14	227,137,428	196,682,571	*Investment in Associates*
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun :					*Receivables With Maturies Greater Than 1 (One) Year*
Piutang Usaha	40,858,324	2i,4b	40,182,013	23,802,489	*Account Receivables*
Piutang Retensi	19,812,169	2f,2i,5b	16,461,906	53,539,571	*Retention Receivables*
Piutang sewa jangka panjang	361,537,185	2o, 15	389,074,416	523,857,640	*Longterm lease*
Aset Real Estate					*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	131,513,244	2k,16b	142,006,418	138,436,667	*Land For Development*
Persediaan Real Estate	751,078,361	2k,17	745,845,647	484,995,133	*Real Estate Inventories*
Properti Investasi	380,070,152	2n,18	380,048,382	64,270,034	*Investment Property*
Aset Tetap					*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 766.472.258, Rp693.320.132 and Rp 505.726.266 per 31 Maret 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)	2,761,985,258	2o,19	2,676,043,079	1,640,292,113	*(Net of accumulated depreciation of Rp766,472,258, Rp690,320,132 and Rp 505,726,266.for March 31, 2015 , December 31 and Januay 1, 2014)*
Investasi Pada Ventura Bersama	1,714,986,701	2q,20	1,681,164,014	1,351,608,048	*Investment in Joint Venture*
Goodwill	4,847,052	2aa,21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Aset Lain-Lain	89,508,937	22	71,074,985	71,743,353	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	26,076,456	2ac,26	26,829,800	46,599,378	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**6,507,514,352**		**6,400,715,140**	**4,600,674,049**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**16,317,869,985**		**15,915,161,682**	**12,594,962,700**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015, December 31 and January 1,2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan /	Disajikan Kembali / *Restated* 2014		
	31 Mar / *Mar 31*		31 Des / *Dec 31*	1 Jan / *Jan 1*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	1,721,412,031	23	928,515,444	278,244,460	*Short Term Loans*
Hutang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Ketiga	3,425,714,645	2h,24	3,842,802,356	3,063,774,077	*Third Parties*
Pihak Berelasi	55,166,078	2h,2f,24	60,004,589	24,743,514	*Related Parties*
Hutang Lain-lain	70,621,228	2h,25	71,112,786	28,041,856	*Other Payables*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	3,923,761	2j,6	9,641,161	139,444,458	*Due to Customer*
Hutang Pajak	203,964,530	2ac,26	168,940,523	224,841,517	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	339,331,922	2r,27	316,364,321	376,770,933	*Advance From Customers*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,921,619,501	28	2,120,553,384	2,123,554,489	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima					
Dimuka	134,831,661	29	178,593,992	915,460,846	*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari					*Current portion of :*
Pinjaman Jangka Menengah	541,000,000	2h,32	541,000,000	-	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	161,841,014	2h,34	221,620,359	122,357,153	*Long Term Loan*
Hutang Sewa Jangka Panjang	16,893,554	2h,33	16,893,554	1,236,158	*Lease Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**8,596,319,925**		**8,476,042,469**	**7,298,469,461**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	190,329,881	2u,30	173,795,200	174,749,471	*Employee Benefits Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1,229,793,748	2v,31	1,049,416,204	714,562,781	*Advance for Long Term Projects*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek					*Long Term Liabilities after net of current portion*
Pinjaman Jangka Menengah	800,000,000	32	800,000,000	466,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	499,161,000	34	475,104,845	802,103,213	*Long Term Portion*
Hutang Sewa Pembiayaan	43,323,309	33	48,454,961	2,552,191	*Lease Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2,762,607,938**		**2,546,771,210**	**2,159,967,656**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS	**11,358,927,863**		**11,022,813,679**	**9,458,437,117**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of parents entity***
Modal Saham					*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.149.225.000 saham per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 , 6.139.968.000 saham per 1 Januari 2014.	614,922,500	36	614,922,500	613,996,800	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,149.225.000 shares in March 31, 2015 and December 31, 2014, Rp 6,139,968,000 shares for Januari 1, 2014.*
Modal Saham yang diperoleh kembali	(10,272,110)	2t,37	(10,272,110)	(10,272,110)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	715,858,789	2s,38	715,858,789	713,746,342	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1,150,775,539		1,150,775,539	429,396,989	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Pengukuran kembali imbalan pasti	(86,410,221)	2e.1	(86,410,221)	(90,433,292)	*Remeasurement employee benefit*
Saldo Laba	1,579,815,496		1,518,305,538	1,202,094,818	*Retained Earnings*
Sub Jumlah	**3,964,689,993**		**3,903,180,035**	**2,858,529,547**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	994,252,130	35	989,167,968	277,996,036	*Non Controlling Interest*
Total Ekuitas	**4,958,942,123**		**4,892,348,003**	**3,136,525,583**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**16,317,869,985**		**15,915,161,682**	**12,594,962,700**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended March 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / *Notes*	2014	
PENJUALAN BERSIH	2,005,423,162	2w,41	2,791,666,542	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,820,636,106)	2w,42	(2,475,933,675)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	184,787,056		315,732,867	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	49,505,012	2q,43	48,348,110	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	234,292,068		364,080,977	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(1,574,599)	2w,44a	(1,325,250)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(80,703,738)	2w,44b	(83,419,111)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	(82,278,337)		(84,744,361)	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**152,013,731**		**279,336,616**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		45		***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	23,448,901		8,746,502	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	9,289,170		8,970,563	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Laba Penjualan Aset Tetap	-		-	*Gain on Disposal of Fixed Assets*
Beban dari Pendanaan	(76,480,540)		(10,509,318)	*Funding Expense (Interest)*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3,574,085)		(8,991,954)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1,896,915)		(1,696,125)	*Gain (loss) Associated Entity*
Lain-lain Bersih	11,749,119		(2,637,136)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(37,464,350)		(6,117,468)	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	114,549,381		273,219,148	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini				*Current Tax*
Pajak Final	(45,011,047)	2ac,26	(59,361,339)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(2,190,872)		(29,011,464)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	(753,344)		(1,741,074)	*Deferred Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(47,955,263)		(90,113,877)	*Total Income (Expenses)Tax*
LABA BERSIH	**66,594,118**		**183,105,271**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will not reclassified to the Profit and Loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-		-	*Remeasurement employee benefit program*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	-		-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**66,594,118**		**183,105,271**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**61,509,958**		**167,517,006**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	5,084,160		15,588,265	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**66,594,118**		**183,105,271**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**61,509,958**		**167,517,006**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	5,084,160		15,588,265	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**66,594,118**		**183,105,271**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar				***Net Earning Per Share***
(Rupiah penuh)	10.03	2ad,40	27.32	*(Full amount)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the period ended March 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / *Changes in Equity of Subsidiary Entity*	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti *Remeasurement Employee Benefit*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Bertujuan/ *General Reserve*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Lainnya/ *Others Reserve*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2014	613,996,800	(10,272,110)	713,746,342	429,396,989	(90,433,292)	234,577,185	967,538,983	2,858,529,547	277,996,036	3,136,525,583	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014***
Eksekusi Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-		-	*Stock Option Execution*
Tambahan Modal Disetor (Agio) Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional Paid in Capital*
Setoran Modal Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Paid in Capital - Subsidiaries*
Cadangan lainnya	-	-	-	-		-	-	-		-	
	613,996,800	(10,272,110)	713,746,342	429,396,989	(90,433,292)	234,577,185	967,538,983	2,858,529,547	277,996,036	3,136,525,583	
Laba Bersih Periode Berjalan							167,517,006	167,517,006	15,588,265	183,105,271	*Comprehensive Income*
Laba Komprehensif							-	-	-	-	
SALDO PER 31 MARET 2014	613,996,800	(10,272,110)	713,746,342	429,396,989	(90,433,292)	234,577,185	1,135,055,989	2,935,613,261	293,584,301	3,229,197,564	*BALANCE AS OF MARCH,31 2014*
SALDO PER 1 JANUARI 2015	614,922,500	(10,272,110)	715,858,789	1,150,775,539	(86,410,221)	291,571,181	1,226,755,707	3,903,180,035	989,167,968	4,892,348,003	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015***
Eksekusi Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Stock Option Execution*
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Change Equity of Subsidiary Entity*
Agio Saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Agio Subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-		-	*Dividend*
	614,922,500	(10,272,110)	715,858,789	1,150,775,539	(86,410,221)	291,571,181	1,226,755,707	3,903,180,035	989,167,969	4,892,348,003	
Laba bersih periode berjalan -											*Net curent income*
Laba Komprehensif	-	-	-	-	-	-	61,509,958	61,509,958	5,084,160	66,594,118	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 MARET 2015	614,922,500	(10,272,110)	715,858,789	1,150,775,539	(86,410,221)	291,571,181	1,288,265,665	3,964,689,993	994,252,130	4,958,942,123	*BALANCE AS OF MARCH 31, 2015*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the period ended March 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,956,828,042	2,221,674,630	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(2,621,282,074)	(2,276,282,068)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(40,444,498)	(61,462,194)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(13,550,039)	(27,462,100)	*Payment for Operating Expense and Others*
Penerimaan Bunga Jasa Giro	23,448,901	8,746,502	*Deposit Interest Receipt*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(76,480,540)	(10,509,318)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak-pajak	(57,637,811)	(75,675,967)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(829,118,019)**	**(220,970,515)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan Jaminan Usaha	(7,409,723)	(1,579,866)	*Decrease (Increase) Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	(85,942,179)	(66,088,894)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penambahan Properti Investasi	(21,770)	-	*Additional in Property Investment*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	-	-	*Investment in Associated Entity*
Kenaikan Investasi Ventura Bersama	15,682,325	(91,327,657)	*Increase of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	9,103,279	6,542,622	*Decrease (Increase)in Other Assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(642,182)	(3,700,000)	*Decrease (Increase) in Other Investment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(69,230,250)**	**(156,153,794)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan Pinjaman	752,041,745	133,520,369	*Increase of Loans*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**752,041,745**	**133,520,369**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(146,306,524)**	**(243,603,939)**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**2,300,892,182**	**1,386,707,038**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**2,154,585,659**	**1,143,103,100**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari D Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973,

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, dan terakhir diubah dengan Akta No. 30 tanggal 21 Mei 2010, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dalam Surat Nomor AHU-33763.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Juli 2010, dan terakhir diubah dengan Akta No. 20 tanggal 18 Maret 2014 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH.MKn pengganti dari M. Nova Faisal, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dalam Surat Nomor AHU-AH.01.10-13006 tanggal 26 Maret

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Based on Government Regulation No.40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja declared dissolved and transformed into Limited Liability Company (PERSERO), as referred to in article 2, paragraph 3 of Law No.9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No.40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904). Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based on Limited Liability Company Deed No.110 dated December 20, 1972, by Dian Paramita Tamzil, a replacement of D Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Change Deed of the article of association Script of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No.106, dated 17 April 1973, prepared before Kartini Muljadi SH., Notary in Jakarta, both have been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia with decree No . Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No.1723 and No.1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.76 dated 21 September 1973, Supplement No.683.

Articles of Association have been amended several times, and last amended by Act No.. 30 dated May 21, 2010, made in the presence of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in its letter No. AHU-33763.AH.01.02. Of 2010 dated July 6, 2010,and last amended by Act No. 20 dated March 18, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH.MKn replacement of M. Nova Faisal, SH.MKn, Notary in Jakarta, and has received Acceptance Notice of Amendment of Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU -AH.01.10-13006 dated March 26,

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in the construction industry, manufacturing industry, conversion industry, rental, agency services, investment, agro-industry, renewable energy and conversion energy , trading, engineering, procurement, construction, area (industrial zone) management , service capacity upgrades in the field of construction , information technology for engineering and planning services, by applying the principles of limited liability companies.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.
Tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

b. Public Offering the Company Shares

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

Corporate actions that affect the number of shares as follows :

Tindakan Perseroan	Tahun/ *Year*	*Corporate Actions*
Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 5.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	2007	*Company's initial public offering of 1.846.154.000 shares (31.6%) of total 5.846.154.000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and bid price Rp 420 per share, based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007,dated June 14, 2007 and approval letter the Minister of State Enterprises No. F-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP / MSOP)*
Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham	2009	*Issuance of 213,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares*
Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham	2010	*Issuance of 155,173,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares*
Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham	2011	*Issuance of 25,727,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares*
Penerbitan 78.360.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.105.627.500 saham	2012	*Issuance of 78,360,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,105,627,500 shares*
Penerbitan 34.340.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.139.968.000 saham.	2013	*Issuance of 34,340,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,139,968,000 shares*
Penerbitan 9.257.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.	2014	*Issuance of 9,257,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares*

Seluruh saham perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebanyak 6.149.225.000 saham,telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Shares of the company on March 31, 2015 and December 31, 2014 are 6,149,225,000 shares, they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Nama perusahaan / *The Company*	Bidang usaha / *Line of Business*	Kegiatan Komersial/ *Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / *Total Asset (before elimination)*	
				2015 31 Mar / *Mar,31*	2014 31 Des / *Dec,31*
PT Wijaya Karya Beton	*Concrete Industry*	1997	62.71%	3,814,247,737	2,917,400,751
PT Wijaya Karya Realty	*Real Estate*	2000	85.26%	2,145,893,891	1,421,225,233
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	*Industrial and Construction*	2000	96.50%	549,479,710	362,367,308
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	*Construction, Electrical Mechanical*	1984	90.04%	184,914,176	171,253,744
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	*Construction and Property*	2008	99.00%	1,090,403,696	754,658,754
PT Wijaya Karya Bitumen	*Asphalt Mining*	*2013*	99.00%	98,507,051	105,604,664

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")

WIKA BETON merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKA BETON No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT WIKA BETON No. 57 tanggal 23 Agustus 2013 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-46501. AH.01.02.TH.2013. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 8 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp590 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")

WIKA BETON is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKA BETON was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKA BETON was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKA BETON No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKA Beton No. 57 dated August 23, 2013 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-46501. AH.01.02.TH.2013 . In its operation WIKA Beton has 6 Region of Selling Areas and 8 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 (full amount) per share offering price of Rp590 (full amount) per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp100 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	26,680,000,000	2,668,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,229,280,000	522,928,000,000	62.71%
- Koperasi Karya Mitra Satya	977,519,049	97,751,904,900	11.72%
- Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	8,604,300,000	1.03%
- Masyarakat / *Public*	2,045,466,600	204,546,660,000	24.53%
Jumlah/ *Total*	8,338,308,649	833,830,864,900	100.00%
Saham yang diperoleh kembali/ *Treasury Stock*	3,777,157,951	377,715,795,100	
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	18,341,691,351	1,834,169,135,100	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ *Mar 31* , 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	3,814,247,737	3,801,903,665	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,573,031,606	1,578,379,024	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2,241,216,131	2,223,524,641	*Equity*

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2012 memiliki entitas anak PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta No. 18 yang dibuat oleh Karin Christiana Basoeki,SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. WIKA KOBE berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.
Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KOBE adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Beton as of 2012 has PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) as a subsidiary. WIKA KOBE established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE was established on May 10, 2012 based on the Deed No. 18, made by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. 2012, dated May 14, 2012. WIKA KOBE domiciled in Indonesia. The purpose and objectives established company engaged in the business field and trading of precast concrete.

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp1.000.000,- per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Beton	47,685	47,685,000,000	51.00%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49.00%
Jumlah/ *Total*	93,500	93,500,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	111,727,009	113,224,354	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	36,845,257	34,395,677	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	74,881,751	78,828,677	*Equity*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Karya Beton tahun 2013 mendirikan entitas anak PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRAKATAU BETON) dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRAKATAU BETON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan masih dalam proses pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. WIKA KRAKATAU BETON berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Karya Beton in 2013 established a subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Krakatau (WIKA KRAKATAU BETON) with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRAKATAU BETON was established on December 16, 2013 in accordance with the deed Indrajati Tanjung, SH., No. 16 in Cilegon and still in the process of approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia. WIKA Krakatau CONCRETE domiciled in Indonesia. The aims and objectives established company engaged in the precast concrete industry and trade.

Capital structure and shareholding Wijaya Karya Krakatau Betonis as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp1.000.000,- per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Beton	30,000	30,000,000,000	60.00%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	30.00%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,000	5,000,000,000	10.00%
Jumlah/*Total*	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	125,000	125,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / *Dec 31* , 2014	***Description***
Jumlah Aset	56,028,889	56,182,502	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	6,563,977	6,563,962	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	49,464,912	49,618,540	*Equity*

PT Citra Lautan Teduh

Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, pengembangan kegiatan usaha, dengan memperluas area pemasaran. Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT Citra Lautan Teduh yang beralamat di Hang Jebat Batu Besar Batam, kemudian pada tanggal 5 Desember 2014 , PT Wijaya Karya Beton, Tbk memperbesar akuisisi atas PT Citra Lautan Teduh menjadi 99,5%, yang pelaksanaannya telah mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK no IX .E.1 dan IX.E.2). Adapun nilai aset bersih yang diakuisisi sejumlah USD 23.500.000 (nilai penuh)atau setara dengan Rp 274.950.000.000. (nilai penuh)
Anggaran Dasar PT Citra Lautan Teduh telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 5 Desember 2014, dibuat dihadapan Maria Hilaria Salim, SH, Notaris Di Batam. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0131710.40.80.2014 tanggal 16 Desember 2014.

PT Citra Lautan Teduh

In order to increase production capacity, development of business activities, by expanding the areas of marketing. At September 12, 2014 PT Wijaya Karya Beton Tbk. acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is located at the Hang Jebat Batu Besar Batam, then on December 5, 2014 PT Wijaya Karya Beton, Tbk enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99,5% share. The implementation was based on the regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK no IX .E.1 and IX.E.2). The value of the net assets acquired amounted to USD 23.500.000 (full amount) or equivalent to Rp 274.950.000.000.(full amount)

Articles of PT Citra Lautan Teduh have been amended several times and the Latter amendment is No. 14 Dated December 5, 2014, made in the presence Maria Hilaria Salim, SH, Notary in Batam. The amendement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0131710.40.80.2014 dated December 16, 2014.

Sesuai dengan akta pendirian perseroan No. 14 tanggal 5 Desember 2014 di buat oleh Maria Hilaria Salim, SH, Notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0131710.40.80.2014 tanggal 16 Desember 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CLT adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang usaha industri beton pracetak dan perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CLT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
   a. Perindustrian, meliputi Industri Beton Pracetak dan kegiatan usaha yang terkait, antara lain :
      1) Jembatan Beton
      2) Dinding Penahan Beton
      3) Produk Pipa Beton
   b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak.
   c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, antara lain Penjualan dan pemasangan beton pracetak baik di dalam negeri maupun luar negeri

In Accordance with company establishment deed No. 14 dated December 5, 2014 noted by Maria Hilaria Salim, Notary in Batam and has been approved by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0131710.40.80.2014 dated December 16, 2014 so the purpose and objectives of CLT's business are as follows :

1. *To engage in precast concrete product industry and trading, and other related services.*
2. *To achieve the purpose and objective, CLT could take part on business as follows :*
   a. *Manufacturing Industry, includes Precast Concrete Product Industry and related services, among those are:*
      1) Bridge Concrete Product
      2) Retaining Wall Concrete Product
      3) Pipe Concrete Product
   b. *To engage in import activities such as machineries, factory equipment, spare parts and raw materials that are needed to manufacture precast concrete product.*
   c. *To engage in trading industry, such as Selling and Installation of precast concrete product in domestic and or foreign country.*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp 192.000 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	45,000	8,640,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Beton	44,775	8,596,800,000	99.50%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	225	43,200,000	0.50%
Jumlah/*Total*	45,000	8,640,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	-	-	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / *Dec 31* , 2014	***Description***
Jumlah Aset	320,623,848	277,963,001	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	38,871,526	82,203,320	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	281,752,321	195,759,681	*Equity*

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999, tentang persetujuan Pendirian Entitas Anak Perseroan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000, tanggal 15 September 2000.

Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam usaha realty , jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Realty pada Tanggal 7 November 2014 dengan Nomor : MJ.01.01/WR-A.053/2014 menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dari sebesar Rp750.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh), dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/ disetor senilai Rp126.188.812.100 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) per saham, yang diambil oleh pemegang saham, yaitu PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sebesar Rp107.588.581.300 (nilai penuh) atau sebanyak 1.075.885.813 (nilai penuh) saham dan Koperasi Karya Mitra Satya sebesar Rp18.600.230.800 (nilai penuh) atau sebanyak 186.002.308 (nilai penuh) lembar saham.

Susunan pemegang saham PT WIKA REALTY adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 which obtained approval from State Minister for Investment and BUMN number S-01/MDU.1-PBUMN/1999 regarding approval for Establishment of Subsidiary Company of PT Wijaya Karya (Persero). The Article of Association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-20856 HT 01.01.TH 2000 dated September 15, 2000.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service.

Based Decisions Meeting of Shareholders Outside PT Wijaya Karya Realty on November 7, 2014 at Number : MJ.01.01 / WR-A.053/ 2014 then agreed to a capital increase of Rp750,000,000,000.- (Full Amount) to Rp1,500,000,000,000.- (Full Amount) , and agreed to increase the issued / paid up capital of Rp126,188,812,100.- (Full Amount) with a nominal value of Rp100.- . (one hundred rupiahs) per share , which is taken by the shareholders, namely PT Wijaya Karya (Persero), Tbk is Rp107,588,581,300.- (Full Amount) or as much as 1,075,885,813 (Full Amount) shares and Koperasi Karya Mitra Satya Rp 18,600,230,800.- (Full Amount) as many as 186,002,308 (Full Amount) shares.

The shareholders structure of WIKA REALTY is as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp 100 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	15,000,000,000	1,500,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,237,362,929	423,736,292,900	85.26%
- Koperasi Karya Mitra Satya	701,587,156	70,158,715,600	14.12%
- Yayasan Wijaya Karya	30,982,298	3,098,229,800	0.62%
Jumlah/*Total*	4,969,932,383	496,993,238,300	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	10,030,067,617	1,003,006,761,700	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	2,145,893,891	2,221,959,606	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,436,855,675	1,515,633,763	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	709,038,216	706,325,843	*Equity*

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IK")

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan C-19656HT 01.TH 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali diubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui Menteri Hukum & HAM sesuai surat No. AHU-64817.AH.01.02. Tahun 2011.

Berdasarkan Akta No.35 tanggal 12 April 2013, dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, WIKA INTRADE berubah nama menjadi WIKA IK. Perubahan anggaran dasar dan nama WIKA Intrade menjadi WIKA IK telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 22 April 2013

WIKA IK bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrikal, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan-bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi

Berdasarkan Akta No.35 tanggal 12 April 2013, dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Anggaran Dasar tentang Perubahan Nama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di luar rapat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA IK adalah sebagai berikut:

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IK")

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed of Limited Liability Company No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., as alternate notary for Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legistation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, S.H., No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders which havs been approved by Minister of Law and Human Rights with decree No.AHU-64817.AH.01.02. 2011.

Based on Deed No 35, dated 12 April 2013, made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, WIKA INTRADE changed its name to WIKA IK. Amendments and name WIKA Intrade to WIKA IK approved by Justice Minister of the Republic of Indonesia No.. AHU-21488.AH.01.02. 2013 date: April 22, 2013

WIKA IK engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business

Based on the Deed No. 35 dated April,12 2013, made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta on Approval of Amendment of Articles of Association of the Company pursuant to the Decree of Shareholders outside the meeting, capital structure and shareholding WIKA IK is as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp 100 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	6,500,000,000	650,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,606,898,918	160,689,891,800	96.50%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54,837,000	5,483,700,000	3.29%
- Yayasan Wijaya Karya	3,483,000	348,300,000	0.21%
Jumlah/*Total*	1,665,218,918	166,521,891,800	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	4,834,781,082	483,478,108,200	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	549,479,710	508,313,098	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	422,256,242	382,468,305	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	127,223,468	125,844,793	*Equity*

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta notaris Ali Harsoyo, S.H., No. 21 tertanggal 28 Februari 1984. Akta Pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., No. 50 tertanggal 12 Nopember 2013 tentang perubahan kegiatan usaha dan nama Perusahaan. Akta Perubahan Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 05 Desember 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal serta jasa operasi dan pemeliharaan.

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh).
Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14029.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA REKAYASA KONSTRUKSI adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi known as PT Wijaya Karya Insan Pertiwi was established by notarial deed Harsoyo Ali, SH. 21 dated February 28, 1984. Deed of Company approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Latter No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 dated October 24, 1984. Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed changes Sri Ismiyati, SH. 50 dated November 12, 2013 about changes in business activity and company name. Deed of Company approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Latter No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 dated December 05, 2013.

In accordance with article 3 articles of association company, purposes and objectives as well as business activities is construction service mechanical and electrical and services operation and maintenance.

The company has increased the equity of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount).

Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH. Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-14029.AH.01.02, 2012 dated March 16, 2012, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA REKAYASA KONSTRUKSI is as follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp 1.000.000 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	160,000	160,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38,625	38,625,000,000	90.04%
- Widjanarko Tantono	2,124	2,124,000,000	4.95%
- Ir. Hastjaryo	1,416	1,416,000,000	3.30%
- Suprapto	731	731,000,000	1.70%
Jumlah/*Total*	42,896	42,896,000,000	100%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	117,104	117,104,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	184,914,176	173,308,657	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	82,639,903	72,420,940	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	102,274,273	100,887,717	*Equity*

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")

WIKA GEDUNG didirikan sesuai Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No.96 tanggal 15 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham diluar rapat WIKA GEDUNG No.96 tanggal 15 Juli 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui Menteri Hukum dan HAM No. AHU-37328.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA GEDUNG:

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")

WIKA GEDUNG was established under Deed No.43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

According to Article 3, Deed No.96 dated July 15, 2011 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies.

Based on the deed of the minutes of Shareholders General Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.96 dated July 15, 2011 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-37328.AH.01.02, 2011 dated July 25, 2011, the structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA GEDUNG is as follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp 1.000.000 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	200,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49,500	49,500,000,000	99.00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar Wika)	500	500,000,000	1.00%
Jumlah/*Total*	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/*Portfolio Stock*	150,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	1,090,403,696	1,012,482,956	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	869,529,944	809,201,862	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	220,873,752	203,281,094	*Equity*

PT Wijaya Karya Bitumen (PT WIKA BITUMEN)

PT Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan" bertempat kedudukan di Desa Banabungi, Kecamatan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1984 yang dinyatakan dalam akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH No. 1 tanggal 1 September 1984 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 tanggal 7 Februari 1986. Akta notaris telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal. SH, MKn, yang menjelaskan mengenai penjualan saham oleh Pemerintah Republik Indonesia pada PT Sarana Karya (Persero) kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penjualan saham ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-632/MBU/D5/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai persetujuan Menteri BUMN selaku RUPS atas rencana privatisasi PT Sarana Karya (Persero).

Berdasarkan Akta No.83 tanggal 30 Juni 2014yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal SH.MKn, notaris di Jakarta, nama perseroan berubah dari PT Sarana Karya (Persero) menjadi PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA BITUMEN).

Perusahaan saat ini mempunyai dua wilayah kuasa pertambangan yaitu:

- Eksploitasi Kabungka seluas 318.526 Ha dengan kode wilayah DU6/Sultra sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 479/DUP/1970 tanggal 10 Oktober 1970 yang telah diperbarui dengan Keputusan Bupati Buton No.177 tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai

- Eksploitasi Lawele, Kecamatan Lasalimu seluas 100 Ha dengan kode wilayah KW97PP.0127, sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Buton Nomor 79 Tahun 2011 tanggal 24Januari2011 selama 10 tahun yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.

  Sampai dengan saat ini eksploitasi aspal telah dilaksanakan di dua lokasi tersebut, dengan hasil produksi berupa aspal Buton bentuk curah dan halus. Selain itu Perusahaan telah mengembangkan produk baru yang diberi nama Buton Granular Asphalt (BGA) dengan kualitas yang lebih baik untuk memenuhi permintaan pasar.

Telah dilakukan pelepasan saham PT WIKA Bitumen sebesar 1%, berdasarkan akta Nomor 84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H, MKn. pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, sehingga susunan pemegang saham PT WIKA Bitumen sebagai

PT Wijaya Karya Bitumen (PT WIKA BITUMEN)

PT Bitumen, formerly known as PT Sarana Karya (Persero), hereinafter called the "Company" domiciled in Banabungi Village, District Wajo Market, Buton, Southeast Sulawesi established by Government Regulation No. 3 of 1984 stated in the deed of Notary Imas Fatimah, SH. No. 1 dated September 1, 1984 and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986. Notarial deed has several changes.

Refference with the deed.No. 57 dated December 30, 2013, made before Notary Mochamad Nova Faisal. SH, Mkn, which explains the sale of shares by the Government of the Republic of Indonesia on PT Sarana Karya (Persero) to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The sale of shares is done by the Indonesian Government Regulation No.. 91 Year 2013 dated December 24, 2013 and the Letter of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No.. S-632/MBU/D5/2013 dated December 24, 2013 regarding the approval of the BUMN as the RUPS on the planned privatization of PT Sarana Karya (Persero).

Based on 83 Deed dated June 30, 2014, made before M.Nova Faisal 2yang SH.MKn, notary in Jakarta, the company changed the name of PT Sarana Karya (Persero), become PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA BITUMEN).

The Company currently has two mining concession areas, namely:

Exploitation Kabungka area of 318 526 ha with area code DU6/Sultra accordance with the Decree of the Director General of General Mining No.. 479/DUP/1970 dated October 10, 1970 which has been updated with Buton District Decree 177 of 2011 dated March 1, 2011 retroactive from January 1, 2011 until 2021.

Exploitation Lawele, District Lasalimu area of 100 hectares with KW97PP.0127 area code, in accordance with the Decree of the Bupati Buton No. 79 of 2011 dated 24Januari2011 for 10 years retroactive from January 1, 2011 until 2021.

Up to this time the exploitation of bitumen has been carried out at two locations, with output in the form of bulk Buton asphalt and smooth. In addition, the Company has developed a new product called Buton Granular Asphalt (BGA) with better quality to meet market demand.

The stock release of WIKA Bitumen have done a 1%, based on deed No. 84 on June 30, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar.SH, MKn. replacement of Mochamad Nova Faisal, S H, M.Kn., Notary in Jakarta, until the date PT WIKA Bitumen shareholder as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	**Nilai Nominal/*Par Value* of Rp 1.000.000 per share**		
	Saham/*Shares*	**Rupiah penuh/*Full in***	**%**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Paid in Capital :*			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,950	4,950,000,000	99.00%
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	50	50,000,000	1.00%
Jumlah/*Total*	5,000	5,000,000,000	100.00%

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

Uraian	31 Mar/ Mar 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	***Description***
Jumlah Aset	98,507,051	99,225,515	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	45,785,730	45,253,870	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	52,721,321	53,971,645	*Equity*

d. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris :

Berdasar Akta No.39 tanggal 08 April 2014 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-03544.40.22.2014. Komisaris utama adalah Dr. Ir .M. Basoeki Hadimoeljono, Msc, kemudian menunjuk Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris No. 63/DK/WIKA/2014 tanggal 18 November 2014 disetujui Soepomo, SH., SP.N., L.LM sebagai PLH Komisaris Utama, selanjutnya susunan komisaris per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

d. Management of the Company

Board of Commissioner :

Base on the Deed No.39 dated April 08, 2014,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-03544.40.22.2014. Chief commisioner is Dr. Ir .M. Basoeki Hadimoeljono, Msc, and than referring to the resolution of the board of commissioners meeting outside No. 63/DK/WIKA/2014 on November 18, 2014 as acting commissioners Soepomo, SH., SP.N., L.LM approved the composition of the commissioner on March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Komisaris Utama	Dr. Ir .M. Basoeki Hadimoeljono, Msc	*President Commissioner*
Komisaris	Abdul Rahman Pelu, SE	*Commissioner*
Komisaris	B. Didik Prasetyo	*Commissioner*
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. DR. Thamrin Abdullah	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi :

Berdasar Akta No.39 tanggal 08 April 2014 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-03544.40.22.2014 susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Board of Directors :

Base on the Deed No.39 dated April 08, 2014,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-03544.40.22.2014, the composition of the Board of Directors on March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	*President Director*
Direktur Keuangan	Drs. Adji Firmantoro. MM	*Director of Finance*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Drs. Ganda Kusuma, MBA.	*Director of Human Capital and Development*
Direktur Operasi I	Ir. Budi Harto, MM.	*Operational Director I*
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Operational Director II*
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono	*Operational Director III*

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.54/DK/WIKA/2014 tanggal 29 September 2014, susunan Komite Audit tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Audit Committee :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.54/DK/WIKA/2014 dated September 29, 2014, the composition of the Audit Committee on March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Ketua	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	*Chairman*
Wakil Ketua	Prof. DR. Thamrin Abdullah	*Vice Chairman*
Anggota	Arzul Andaliza. MBA	*Member*
Anggota	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.	*Member*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM	*Member*

Sekretaris Perseroan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.06907/2014 tanggal 5 September 2014, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Maret 2015 adalah Suradi. SE.Ak.MM.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.06907/2014 dated September 5, 2014, the Secretary of the Company on March 31, 2015 is Suradi, SE.Ak, MM.

Commisoners and Directors remuneration for March 31, 2015, and 2014 are as follows :

	2015	2014	
Komisaris			*Commisioners*
Imbalan kerja jangka pendek	899,522	909,272	*Short term benefit*
Imbalan asuransi pasca kerja	260,861	263,689	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	1,160,383	1,172,961	*Total*
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	2,498,976	2,333,976	*Short term benefit*
Imbalan asuransi pasca kerja	721,973	676,853	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	3,220,949	3,010,829	*Total*

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah 1.930 orang dan 1.809 orang .

Number of Employees of the Company on March 31, 2015, and 2014 respectively, are 1,930 employes and 1,809 employes.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 30 April 2015.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on April 30, 2015

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines for Construction Public Company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

c. Management of Consideration, Estimation, Significant Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standarts, requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

d. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa dientitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, telah dieliminasi.	*Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and it's subsidearies are eliminated.*
Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.	*The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.*
Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.	*The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.*
Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.	*Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.*
Kombinasi bisnis non sepengendali (PSAK 22) dan sepengendali (PSAK 38) dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.	*Non-common control business combinations (PSAK 22) and under common control (PSAK 38) accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of non-controlling interests in the acquired entity. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.*
Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.	*The excess of the aggregate of the considerations tranferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liablities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.* *After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*
Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (*aset neto*) atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor.	*The excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to identifiable assets and liabilities taken over (net assets) of a business combination of entities under common control transactions are recorded as additional paid-in capital.*

e. Standar Akuntansi Keuangan Yang Baru

e.1. *Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif untuk Tahun Buku Laporan Keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.*

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura
- PSAK 24 Imbalan Kerja
- PSAK 46 Pajak Penghasilan
- PSAK 48 Penurunan Nilai
- PSAK 50 Instrumen Keuangan; Penyajian
- PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 Pengaturan Bersama
- PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.
- PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

Dari standar baru tersebut yang berpengaruh signifikan dalam penyajian Laporan Keuangan Perusahaan adalah PSAK 24 yaitu Imbalan Kerja, dimana ada beberapa hal yang harus diakui oleh Perusahaan berkenaan dengan imbalan kerja yaitu sebagai berikut :

- Pengakuan Keuntungan atau Kerugian Aktuaria. Seluruh keuntungan atau kerugian akturia yang belum diakui oleh Perusahaan akan diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehenshif lainnya.

- Pengakuan Liabilitas Imbalan Kerja Perusahaan akan mengakui liabilitas imbalan kerja atas seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria yang belum diakui.

- Biaya Jasa Lalu

  Seluruh biaya jasa lalu akan diakui dalam Laporan Laba Rugi, Ketika terdapat perubahan program atau terjadi kurtaulmen (terlepas apakah biaya jasa lalu vested atau tidak).

- Terdapat banyak pengungkapan baru yang dipersyaratkan diantaranya penjelasan mengenai risiko yang berdampak pada Perusahaan dan analisis sensitifitas untuk setiap asusi aktuaria.

- PSAK 24 (R2013) tentang imbalan kerja diterapkan secara restrospektif sehingga pada penyajian Laporan Keuanga periode 2015 entitas akan menyampaikan tiga periode Laporan Posisi Keuangan.

e. ***The New Financial Accounting Standards***

e.1. Financial Accounting Standards Effective for Financial Statements for the year beginning on or after January 1, 2015

- *PSAK 1 Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 4 Separate Financial Statements.*
- *PSAK 15 Invesments in Associates and Joint Venture.*
- *PSAK 24 Employee Benefits*
- *PSAK 46 Income Tax*
- *PSAK 48 Impairment*
- *PSAK 50 Financial Instruments : Presentation*
- *PSAK 55 Financial Instruments : Recognition and Measurement*
- *PSAK 60 Financial Instruments :Disclosure*
- *PSAK 65 Consolidated Financial Statements.*
- *PSAK 66 Joint Arrangements.*
- *PSAK 67 Disclosure of Interest in Others Entities.*
- *PSAK 68 Fair Value Measurements.*

Of the new standards mentioned above, PSAK 24 Employee Benefits has significant effects on the Company's Financial Statements. Some important things in relation to the employee benefits are as follows:

Recognition of Actuarial Gains or Losses. All actuarial gains or losses not yet recognized by theCompany will be recognized as part of the other comprehensive income.

Recognition of Employee Benefits Liabilities. The Company will recognize employee benefits liabilities on total actuarial gains or losses not yet recognized.

Past Service Cost

Entire past service cost will be recognized in the Income Statement at the time there are changes in the program or curtailment occurs (regardless whether past service cost vested or not)

There are a lot of new disclosures requirement among others is to explain the impact on the Company's risk and sensitivity analysis for each actuarial assumption.

PSAK 24 (R2013) on employee benefits should be applied retrospectively, so the company presented Financial Position Report for the latest three period.

Berikut penyajian kembali atas Laporan Keuangan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2014

The restatement of Financial Position Report for the period ended December 31, 2013 and January 1, 2014 are as follows :

	2014			
	Sebelum Penjajian Kembali / Before Restatement Rp	Penyesuaian Adjustment Rp	Sesudah Penjajian Kembali / After Restatement Rp	
Penghasilan Komprehensif Lainnya				*Other Comprehensive Income*
Liabilitas Imbalan Kerja	87,384,979	86,410,221	173,795,200	*Employee Benefit Liablities*
Keuntungan/ Aktuaria		(86,410,221)	(86,410,221)	*Gain / (Losses) Actuarial*

	2013			
	Sebelum Penjajian Kembali / Before Restatement Rp	Penyesuaian Adjustment Rp	Sesudah Penjajian Kembali / After Restatement Rp	
Penghasilan Komprehensif Lainnya				*Other Comprehensive Income*
Liabilitas Imbalan Kerja	84,316,179	90,433,292	174,749,471	*Employee Benefit Liablities*
Keuntungan/ Aktuaria		(90,433,292)	(90,433,292)	*Gain / (Losses) Actuarial*

f. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah

f. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 (Revised 2010), regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
   a. Has control or int control over the reporting entity ;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a ; atau

g. Orang yang didentifikasikan dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

c. Both entities are int ventures of the same third party;

d. One entity is a int venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or intly controlled by a person identified in (a) ; or

g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" , serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian ", dan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”,

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revisied 2014) , "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60 , “Financial Instruments: Disclosure”.

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revisied 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.
Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.
Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Early Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revisied 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial recognition, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial recognition, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang Berelasi, instrumen keuangan derivatif dan Liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revisied 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company establised a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara

A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Finance Assets Available For Sales

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam
(a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi Jangka Pendek

   Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar

   Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either

(a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Finance Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations , and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. *Short-term Investment*

   The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

4. *Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.*

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang Derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo.

Lihat catatan 2 h

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha *(impairment)* diatur dengan ketentuan tersendiri.

Trade and Others Receivables

Accounts receivable and other receivables at first recognized by fair value and then measured at amortized acquisition cost minus the provision for impairment. Provision for impairment of accounts receivable based on management evaluation the level of collection.

See note 2 h

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Piutang Retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke Piutang Usaha.

Retention Receivable

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.

Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.

Provisi Penurunan Nilai

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan Discounted Cash Flow dengan tingkat suku bunga efektif.

Provision for Impairment

Provision for impairment was established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be colleted according to the original term of the contract. Provision for impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.

j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

j. Due from / to Customer

Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Due from Customer

Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.

Due to Customers

Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.

k. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. (Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap diiual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Tanah Belum Dikembangkan

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Persediaan Tambang

Persediaan tambang diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

k. Inventory

Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.

Real Estate Inventory

Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. (All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets).

Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.

Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.

Land for Development

Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.

Mining Inventories

Mining inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of bussiness less the costs of completion and selling expenses.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period which they are used.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.

Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.

Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.

m. Investasi

Investasi Lain-lain

Penyertaan pada Perseroan dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Investment

Others Investment

Investments in companies with holdings of less than 20% measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until that investment is derecognized.

Investment to Association Company

Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

o. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.
Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Prasarana		*Infrastructure*
Bangunan kantor, *mess/guest house*, rumah tinggal/ villa permanen.	20	*Office building, employee housing, guest house and permanent villa*
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20	*Semi permanent building and plant*
Perlengkapan kantor	3-4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4-5	*Motor Vehicles*
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab *housing*	4-10	*Project equipment- Machines and prefab housing equipment*
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8	*Project equipment- Machines and pilling plant equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	*Machines and plant equipment*
Mesin Pembangkit Listrik		*Power Plant Engine*
- Pembangkit Listrik Tenaga Air	30	*Water Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27	*Steam Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15	*Diesel Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13	*Gas Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25	*Geothermal Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26	*Gas and Steam Power Plants -*
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15	*Gas Engine Power Plants -*

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
Nilai sisa aset tetap sesudah berakhir masa penyusutannya sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah)

o. Fixed assets

1) Direct Acquisition

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.

Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.03/A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 as follows:

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, whereby the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.
Residual value after the end of their fixed assets depreciation of Rp. 1000, - (IDR one thousand)

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.

b) Lesse mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.

c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.

d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan

e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya *lesse* yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

a) Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.

b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lesse sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan

c) Lesse memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2) Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition refering to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:

a) Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.

b) Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.

c) Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.

d) At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and

e) Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

a) If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.

b) Pofit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and

c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Finance Leases- the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selajutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang

Finance Leases- the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment

Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Operating Leases- the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases

Payments made underoperating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Operating Leases- the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Perseroan dan entitas anak akan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carriying amount may not be recoverable. The Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak enghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

q. Participation in Joint Venture

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

r. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

r. Advance from Costumer

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

s. Share Issue Cost

All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in consolidated Statement of Financial Posistion.

t. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

t. Treasury Stock

Treasury stock is accounted for using the acquisition as the "Treasury Stock" and presented as a deduction from shareholders' equity. Costs of sale of repurchased shares are accounted for using the weighted average method. Difference between the reacquisition price and the resale price of shares is recorded as "Additional Paid in Capital".

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company and subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.
Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

Other long-term employee benefits

The Company and subsidiaries provide other post-employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Advance for Long Term Projects

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaiaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treaten as invoice that shall be received.

Pendapatan bidang usaha perumahan untuk *landed house* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Revenue from real estate business field for landed house shall be recognized under full accrual methods.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:

   a. Pengikatan jual beli telah berlaku;

   b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;

   c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;

   d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidak-tidaknya bangunan tersebut telah diserahterimakan dan siap dihuni.

2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR.

   Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.

3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.

   a. Pengikatan jual beli telah berlaku;

   b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;

   c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;

   d. Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.

1). Land and building sales under KPR facilities:

   a. Agreement of sale and purchase shall be effective;

   b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;

   c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;

   d. The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.

2). Land and building sales without KPR facilities.

   Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.

3). Revenue from sale of land without building.

   a. Agreement of sale and purchase shall be effective.

   b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;

   c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;

   d. The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.

4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pendapatan dari bidang usaha pertambangan adalah dari aktifitas penjualan aspal baik dalam bentuk curah maupun halus.
Pendapatan dari penjualan produk diakui saat terpenuhinya seluruh kondisi sebagai berikut :

a, Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang (produk) secara signifikan kepada pembeli.

b. Entitas tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang (produk) yang dijual.

c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

d. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada entitas; dan

e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual method).*

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan per periode laporan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut :

4). Income recognition in respect apartement sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:

a. Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;

b. The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and

c. The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.

Revenue from mining areas of activity is the sale of asphalt both in bulk form and smooth.

Revenue fro sales of product is recognised when all the following condition are met :

a, The entity has transferred to yhe buyer the signicant risks and rewards of ownership of the good

b. The entity retains neither continuing mangerial involvement nor effective control over the goods (product) sold.

c. The amount of revenue can be measured reliably;

d. It is probable that the economic benefits associated with the transaction with flow to the entity; and

e. The cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

x. Transaction and Balance in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of period. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used were as follows :

(nilai penuh) *(full amount)*

Mata Uang Asing	2015 31 Des / *Dec 31*	2014 31 Des/*Dec 31*	*Foreign Currency*
Dolar Amerika Serikat	13,084.00	12,440.00	*United States of America Dollar*
Euro Eropa	14,164.76	15,133.27	*European Euro*
Yen Jepang	108.95	104.25	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	9,508.04	9,422.11	*Singapore Dollar*
Brunei Dollar	9,508.04	9,422.11	*Brunei Dollar*
Ringgit Malaysia	3,523.84	3,561.93	*Malaysian Ringgit*
Dinar Aljazair	117.83	117.85	*Algeria Dinar*

y. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial karena secara langsung dapat diatribusikan dengan konstruksi aset kualifikasian.

y. Interest Loans

Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While interest for investment Independent Power Producer (IPP) and the like are capitalized until the assets are substantially completed as directly attributable to the construction of a qualifying asset.

z. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan diantaranya :

a. Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;

b. Pengurusan legal hak atas tanah.
Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

z. Deferred Expense

Deferred expense shall include the following matters:

a. Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;

b. Legal processing of land rights.
Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.

Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.

aa. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi. Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.

Lihat catatan 2d

aa. Goodwill

Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.

See note 2d

ab. Revaluasi

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

ab. Revaluation

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

ac. Pajak Penghasilan

ac. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehenship konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability methode*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

ad. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Net Earning Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ae. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

ae. Business Segment

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Kas	15,877,907	13,169,217	*Cash*
Bank	1,063,689,990	746,552,965	*Bank*
Deposito	1,075,017,762	1,541,170,000	*Time Deposits*
Uang dalam perjalanan	-	-	*Deposit in transit*
Jumlah	**2,154,585,659**	**2,300,892,182**	***Total***

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut: / *Details of cash and cash equivalent consists of:*

Kas	15,877,907	13,169,217	*Cash*
Bank terinci sebagai berikut :			***Bank consits of :***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	475,705,646	294,144,683	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	70,497,710	46,495,016	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	23,133,142	42,056,281	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	2,876,501	1,193,027	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Riau	2,738,894	2,722,795	*PT Bank Riau*
PT Bank DKI	2,235,432	2,692,697	*PT Bank DKI*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	1,918,444	5,965,967	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah BRI	922,961	920,296	*PT Bank Syariah BRI*
PT Bank Syariah BNI	469,587	140,482	*PT Bank Syariah BNI*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	19,015	136,907	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
PT Bank Sumsel Babel	9,845	9,893	*PT Bank Sumsel Babel*
PT Bank Jatim, Tbk	1,605	1,605	*PT Bank Jatim, Tbk*
PT Bank Sulteng	1,441	1,441	*PT Bank Sulteng*
PT Bank BPD Syariah Kaltim	510	590	*PT Bank BPD Syariah Kaltim*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	342,751,126	129,483,515	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	2,996,116	2,036,553	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	2,017,889	1,918,295	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	1,438,840	2,172,225	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	158,349	563,520	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	614,485	417,706	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1,164,583	390,015	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	62,037	59,517	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
HSBC Bank	43,828,898	25,869,995	*HSBC Bank*
PT Bank Permata, Tbk.	22,890,506	4,927,829	*PT Bank Permata, Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	14,520,399	15,976,725	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	8,094,849	24,981,008	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	6,729,380	2,182,809	*PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia (Tbk)	4,372,025	4,372,025	*PT Bank Muamalat Indonesia (Tbk)*
PT Bank Mega, Tbk.	1,953,695	1,742,000	*PT Bank Mega, Tbk.*
PT Bank Central Asia, Tbk.	1,821,974	6,865,224	*PT Bank Central Asia, Tbk.*
PT Bank Bukopin, Tbk.	1,755,386	1,687,410	*PT Bank Bukopin, Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	689,763	1,287,780	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
PT Indonesia Exim Bank	636,636	87,188	*PT Indonesia Exim Bank*
Bank ICB Bumi Putera	519,815	515,057	*Bank ICB Bumi Putera*
PT Bank Panin, Tbk.	180,916	1,979,589	*PT Bank Panin, Tbk.*
PT Bank NISP, Tbk.	163,042	163,042	*PT Bank NISP, Tbk.*

Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Permata, Tbk.	3,178,786	20,181,438	*PT Bank Permata, Tbk.*
PT Bank Panin, Tbk.	3,128,564	2,974,779	*PT Bank Panin, Tbk.*
HSBC Bank	2,450,458	78,938,845	*HSBC Bank*
Bank Of China	1,675,911	1,593,312	*Bank Of China*
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	1,315,884	1,250,590	*PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1,251,083	1,188,926	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	243,596	380,652	*PT Bank DBS Indonesia*
Citibank	75,798	72,085	*Citibank*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-	-	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank DBS Indonesia	251,490	242,824	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	5,463	5,463	*HSBC Bank*
PT Bank Mizuho	-	725,836	*PT Bank Mizuho*
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank DBS Indonesia	723,724	795,363	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	231,726	408,554	*HSBC Bank*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Central Asia. Tbk	76,573	76,007	*PT Bank Central Asia. Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	45,374	44,971	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
Shin Han Bank	-	-	*Shin Han Bank*
Ringgit Malaysia			***Malaysian Ringgit***
Public Bank Kuching	580,121	1,785,729	*Public Bank Kuching*
RHB Bank Kuching	-	45,492	*RHB Bank Kuching*
Dinar			***Dinar***
Banque exterieure d'Algerie	8,563,997	9,681,393	*Banque exterieure d'Algerie*
Sub Jumlah	**1,063,689,990**	**746,552,965**	***SubTotal***
Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :			***Time Deposits consists of:***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	753,500,000	961,800,000	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	198,500,000	451,370,000	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	53,000,000	50,000,000	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	31,000,000	-	*PT Bank BNI (Persero),Tbk*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	5,017,762	40,000,000	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mega, Tbk.	15,000,000	15,000,000	*PT Bank Mega, Tbk.*
PT Bank UOB	14,000,000	-	*PT Bank UOB*
PT Bank Muamalat	5,000,000	8,000,000	*PT Bank Muamalat*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-	5,000,000	*PT Bank CIMB Niaga,Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	10,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub Jumlah	**1,075,017,762**	**1,541,170,000**	***SubTotal***
Uang dalam perjalanan	**-**	-	***Deposit in transit***
Jumlah	**2,154,585,659**	**2,300,892,182**	***Total***

Seluruh deposito berjangka waktu sampai dengan 3 bulan. Deposito dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 7,2 % sd 7,5% dan 7.5% sd 10,5% untuk 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 , untuk deposito Dollar Amerika tingkat suku bunga 1,1% s.d 1,3% dan 1,08% sd 1,23% untuk 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

All time deposits up to 3 months. Deposits are denominated in Rupiah and U.S. dollar, with interest rates in Rupiah ranging from 7.2.% to 7.5 % and 7.5.00% to 10,5% in March 31, 2014 and December 31,2014 and for U.S. dollar interest rates range from 1.1% to 1.3% and 1.08% to 1.23% in March 31, 2015 and December 31, 2014.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

a. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun / *Account Receivabls With Maturities Less Than 1 (One) Year*

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	1,259,373,983	1,324,318,773	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	53,691,605	78,553,000	*United States of America Dollar*
Ringgit Malaysia	10,536,733	8,588,869	*Malaysian Ringgit*
DZD Dinar	651,092	1,809,144	*DZD Dinar*
Sub Jumlah	1,324,253,413	1,413,269,786	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(135,435,781)	(142,244,246)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	1,188,817,632	1,271,025,540	*Sub Total*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	584,868,631	350,185,597	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	210,552,734	366,895,532	*United States of America Dollar*
Euro	312,728	1,348,533	*Euro*
Sub Jumlah	795,734,093	718,429,662	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(27,876,329)	(26,622,570)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	767,857,764	691,807,092	*Sub Total*
Jumlah	**1,956,675,396**	**1,962,832,632**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Induk Perusahaan	266,022,272	308,399,629	*Parent entity*
PT WIKA Realty	496,461,006	27,344,615	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Beton	258,839,867	479,840,748	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Gedung	193,012,223	300,048,539	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Industri Konstruksi	60,695,801	191,968,230	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	37,261,726	91,425,425	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	11,960,518	11,960,518	*PT WIKA Bitumen*
JO Wika - WIP Proyek Betano	-	2,282,082	*JO Wika - WIP Betano Project*
	1,324,253,413	1,413,269,786	
Akumulasi penurunan nilai	(135,435,781)	(142,244,246)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	1,188,817,632	1,271,025,540	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Induk Perusahaan	619,873,191	532,476,734	*Parent entity*
PT WIKA Beton	151,816,510	168,542,451	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	6,128,736	15,476,415	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Industri Konstruksi	17,915,656	1,934,062	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Sub Jumlah	795,734,093	718,429,662	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(27,876,329)	(26,622,570)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	767,857,764	691,807,092	*Sub Total*
Jumlah	**1,956,675,396**	**1,962,832,632**	***Total***

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut : / *The movement in allowance for impairment is as follows :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Saldo awal	168,866,816	171,034,372	*Beginning balance*
Mutasi	(5,554,706)	(2,167,557)	*Mutation*
Saldo akhir	**163,312,110**	**168,866,816**	***Ending balance***

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at year end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The detail aging schedule of trade receivables are as follows:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Umur piutang			*Aging schedule*
> 0 s.d. 1 bulan	749,671,085	737,172,640	*> 0 up to 1 month*
> 1 s.d. 3 bulan	481,218,802	532,237,447	*> 1 up to 3 month*
> 3 s.d. 6 bulan	#REF!	155,691,739	*> 3 up to 6 month*
> 6 s.d. 12 bulan	#REF!	158,779,915	*> 6 up to 12 month*
diatas 12 bulan	#REF!	547,817,709	*12 month above*
	#REF!	2,131,699,450	
Akumulasi penurunan nilai	(163,312,110)	(168,866,816)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**#REF!**	**1,962,832,632**	***Total***

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual asesment on accounts receivable older than 12 months.

Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif sebesar Rp232.574.580 pada 31 Maret 2015 dan Rp547.817.709 pada 31 Desember 2014

Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp232.574.580 on March 31, 2015 and Rp547.817.709 on December 31, 2014.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut : / *The detail of trade receivables based on customers are as follows :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Tamansari La Grande	141,999,727	146,171,069	*Tamansari La Grande*
Tamansari De Papilio	85,470,999	105,571,771	*Tamansari De Papilio*
Tamansari Lagoon Apartemen	79,185,428	70,603,970	*Tamansari Lagoon Apartemen*
Proyek Jinneng	58,251,924	12,283,218	*Proyek Jinneng*
PT Chevron Pasifik Indonesia	55,942,859	61,571,058	*PT Chevron Pasifik Indonesia*
PT Bukit Darmo Property Tbk	44,494,464	44,494,464	*PT Bukit Darmo Property Tbk*
PT OKI P&P MILLS	36,775,258	30,976,267	*PT OKI P&P MILLS*
PT Accolades Lakhsmi Resort	25,716,856	25,716,856	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Kaltim Prima Coal	24,028,699	42,379,212	*PT Kaltim Prima Coal*
Telkom Universitas	22,044,364	-	*Telkom Universitas*
Jumlah dipindahkan	573,910,577	539,767,886	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	573,910,577	539,767,886	*Brought forward*
PT Wikaraga Sapta Utama	21,241,891	39,689,985	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Nusa Raya Cipta	19,586,098	14,431,168	*PT Nusa Raya Cipta*
PT Kantaraya Utama	19,021,777	6,913,002	*PT Kantaraya Utama*
Tamansari Jivva	16,529,977	16,274,103	*Tamansari Jivva*
Tamansari Skylounge	16,342,327	19,936,990	*Tamansari Skylounge*
CSES - CSCEC - HK JO	16,160,778	12,280,100	*CSES - CSCEC - HK JO*
PT D&C Engineering	15,084,836	1,251,600	*PT D&C Engineering*
PT Banua Anugerah Sejahtera	14,628,246	18,007,513	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT Pratama Bumi Asri	14,184,241	7,632,237	*PT Pratama Bumi Asri*
PT Wahana Cipta	13,763,521	11,031,136	*PT Wahana Cipta*
The Hive @ Tamansari	12,516,881	16,113,494	*The Hive @ Tamansari*
PT Truba Jaya Engineering	11,420,811	12,887,633	*PT Truba Jaya Engineering*
PT Multi Artha Pratama	11,009,310	8,400,698	*PT Multi Artha Pratama*
PT Jaya Real Property Tbk	10,892,138	16,076,937	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	10,823,818	-	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT IOT EPC Indonesia	10,730,008	2,761,828	*PT IOT EPC Indonesia*
Zecon	10,536,733	8,588,869	*Zecon*
British Protenum	10,413,512	8,026,251	*British Protenum*
Tamansari Semanggi Apartemen	10,290,060	12,045,108	*Tamansari Semanggi Apartemen*
PT Icon Menara Samudera	10,166,084	10,166,084	*PT Icon Menara Samudera*
PT Lucky Sakti	10,098,651	10,198,651	*PT Lucky Sakti*
PT Holcim Indonesia Tbk	9,968,682	4,258,356	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT Cakrawala Sakti Kencana	9,004,472	9,004,472	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
PT Jakarta International Container Terminal	8,997,599	7,252,291	*PT Jakarta International Container Terminal*
PT Sumber Meteor Sejati	8,927,463	8,927,463	*PT Sumber Meteor Sejati*
PT Madusari Lampung Indah	8,680,540	-	*PT Madusari Lampung Indah*
PT Pesona Banten Persada	7,960,000	7,927,273	*PT Pesona Banten Persada*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	7,874,040	3,980,550	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
Tamansari Panoramic	7,658,841	45,403,505	*Tamansari Panoramic*
PT Gloria Ramayana	7,585,601	7,585,601	*PT Gloria Ramayana*
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori	7,579,828	6,941,229	*JOB Pertamina-Medco E&P Tomori*
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	6,900,000	20,400,000	*PT Kawah Ape Jaya Indonesia*
PT Cargill	6,722,133	3,115,371	*PT Cargill*
PT Puncak Dharmahusada	6,278,619	-	*PT Puncak Dharmahusada*
PT RUM'S Pltu Solo	6,089,049	-	*PT RUM'S Pltu Solo*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5,824,060	716,252	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Tlatah Gema Anugerah	5,681,944	8,327,681	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Jaya Konstruksi	5,650,172	6,355,772	*PT Jaya Konstruksi*
Tamansari Sudirman Ex Residence	5,509,839	4,292,410	*Tamansari Sudirman Ex Residence*
PT Indopora	5,444,796	-	*PT Indopora*
PT Mitra Pemuda	5,201,269	-	*PT Mitra Pemuda*
PT Rekadaya Elektrika	5,151,809	3,137,046	*PT Rekadaya Elektrika*
KSU Perumnas-PT Propernas Griya Utama	4,992,645	11,447,832	*KSU Perumnas-PT Propernas Griya Utama*
PT Visi Investama Properti	4,874,163	4,874,163	*PT Visi Investama Properti*
PT Cemerlang Samudra Kotrindo	4,848,329	-	*PT Cemerlang Samudra Kotrindo*
PT Bangun Prima Raya	4,606,534	3,867,477	*PT Bangun Prima Raya*
PT New PMD Cikarang	4,583,304	-	*PT New PMD Cikarang*
PT Integrito Glonex Pratama	4,446,449	4,446,449	*PT Integrito Glonex Pratama*
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,123,850	3,855,080	*PT Ghaitsa Zahira Shofa*
PT Saudara Sekawan Sejahtera	4,096,943	2,581,973	*PT Saudara Sekawan Sejahtera*
PT Trillion Glory	4,054,673	4,054,673	*PT Trillion Glory*
PT Hino Motor MFG Indonesia	3,833,994	2,365,979	*PT Hino Motor MFG Indonesia*
PT Fajar Parahyangan	3,268,670	3,318,670	*PT Fajar Parahyangan*
PT Indomobil Suzuki Inter	3,222,737	3,366,058	*PT Indomobil Suzuki Inter*
PT Bandung Artha Mas	2,993,650	-	*PT Bandung Artha Mas*
Tamansari Bukit Mutiara	2,978,695	7,591,629	*Tamansari Bukit Mutiara*
PT Lapindo Brantas	2,895,952	3,895,952	*PT Lapindo Brantas*
Yayasan Prasetya Mulya	2,496,842	2,496,842	*Yayasan Prasetya Mulya*
PT Tuju Wali Wali	2,494,775	3,805,535	*PT Tuju Wali Wali*
PT Saptaindra Sejati	2,477,214	2,274,828	*PT Saptaindra Sejati*
Jumlah dipindahkan	1,075,332,451	1,004,349,685	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	1,075,332,451	1,004,349,685	*Brought forward*
PT Sakti Mas Mulia	2,291,612	2,291,612	*PT Sakti Mas Mulia*
PT Optima Enviro Resource	2,268,701	2,268,701	*PT Optima Enviro Resource*
Proyek Jo Clinker (Weltes)	2,184,010	3,068,379	*Proyek Jo Clinker (Weltes)*
PT Kurnia Realty Jaya	2,050,943	2,050,943	*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Yala Persada Angkasa	2,010,500	2,010,500	*PT Yala Persada Angkasa*
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	1,802,438	12,232,500	*PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda*
PT Artoda Karya Gemilang	1,624,700	22,238,029	*PT Artoda Karya Gemilang*
Consortium Japohais por L'Autoroute Algieri	1,592,735	3,169,414	*Consortium Japohais por L'Autoroute Algierince*
PT Bangun Kharisma Prima	1,001,572	7,595,435	*PT Bangun Kharisma Prima*
PT Berdikari Pondasi Perkasa	774,873	5,872,500	*PT Berdikari Pondasi Perkasa*
PT Holcim (Geocycle)	490,105	19,265,866	*PT Holcim (Geocycle)*
Tamansari Metropolitan Manado	323,620	1,923,303	*Tamansari Metropolitan Manado*
PT Energi Sejahtera Mas	-	12,335,258	*PT Energi Sejahtera Mas*
PT Sinar Menara Deli	-	10,218,713	*PT Sinar Menara Deli*
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	9,889,386	*PT Jasamarga Pandaan Tol*
PT Angkasa Pura II	-	7,522,727	*PT Angkasa Pura II*
PT Indocement	-	6,668,789	*PT Indocement*
PT Margasarana Jabar	-	6,432,844	*PT Margasarana Jabar*
Leighton Contractors Ind	-	5,022,735	*Leighton Contractors Ind*
BUT Petrochina Int	-	4,831,999	*BUT Petrochina Int*
PT Calista Perkasa Mulia	-	3,871,295	*PT Calista Perkasa Mulia*
PT Kapuk Naga Indah	-	3,826,932	*PT Kapuk Naga Indah*
PT Peraga Lambang Sejahtera	-	3,310,668	*PT Peraga Lambang Sejahtera*
PT Tiara Metropolitan Indah	-	2,908,272	*PT Tiara Metropolitan Indah*
Lainnya masing-masing dibawah Rp 2.000.000	230,505,153	248,093,301	*Other Below Rp 2.000.000*
	1,324,253,412	1,413,269,786	
Akumulasi penurunan nilai	(135,435,781)	(142,244,246)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	1,188,817,632	1,271,025,540	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	200,829,295	219,834,443	*PT Aneka Tambang (Persero), Tbk*
PT PLN (Persero)	126,474,546	85,174,378	*PT PLN (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	118,076,722	185,324,808	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo II (Persero)	85,726,308	17,321,139	*PT Pelindo II (Persero)*
PT Marga Nujyasumo Agung	36,859,156	12,841,956	*PT Marga Nujyasumo Agung*
PT Hutama Karya (Persero)	34,441,894	27,521,843	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tb	20,513,982	47,335,597	*PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk*
PT Istaka Karya (Persero)	19,931,506	19,891,415	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,111,934	17,111,934	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Krakatau Engineering	12,008,016	14,092,751	*PT Krakatau Engineering*
Dirjen SDA Balai Besar Sungai Wil Sumater	10,282,245	-	*Dirjen SDA Balai Besar Sungai Wil Sumatera VIII*
KSO WIKA - WIP	10,224,298	10,224,298	*KSO WIKA - WIP*
Pemkab Kutai Kartanegara Bina Marga SDA	6,766,673	-	*Pemkab Kutai Kartanegara Bina Marga SDA*
PPK Satker PPL Jabodetabek	6,593,062	6,593,062	*PPK Satker PPL Jabodetabek*
KSO HK - Nindya	6,575,529	-	*KSO HK - Nindya*
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	6,340,442	6,411,240	*PT Adhi Karya (Persero),Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,756,992	4,413,914	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	4,652,071	10,916,004	*PT Waskita Karya (Persero),Tbk*
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	3,577,864	4,009,940	*WIKA - RAKA - TANJUNG JO*
PT Nindya Karya (Persero)	2,489,948	2,695,007	*PT Nindya Karya (Persero)*
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk JO	1,110,389	2,192,394	*Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk JO*
Dinas PU dan Tata Ruang Kota Tarakan	-	4,015,022	*Dinas PU dan Tata Ruang Kota Tarakan*
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752	*Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia*
Pihak berelasi lainnya dibawah Rp 2.000.000	60,391,221	13,332,096	*Other Related parties under Rp 2.000.000*
	795,734,093	718,429,662	
Akumulasi penurunan nilai	(27,876,329)	(26,622,570)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	767,857,764	691,807,092	*Sub Total*
Jumlah	**1,956,675,396**	**1,962,832,632**	***Total***

Sebagian piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi fasilitas kredit kepada Perseroan.(Lihat catatan 23).

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT UE ASSA sebesar Rp34.241.812 dan telah dilakukan impair 100% atas Pembangunan Trade Center Mall. Sesuai surat Pengadilan Niaga Surabaya No. W.14.UI.1521.Pdt III.2012 tanggal 5 Maret 2012, dengan nomor perkara 07/PKPU/2011/PN, ditetapkan PT UE ASSA dalam keadaan pailit.Berdasarkan putusan Mahkamah Agung nomor 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 ditetapkan bahwa Wika sebagai Kreditor Konkuren mendapat bagian dari likuidasi aset sebesar Rp 2,14 miliar yang telah dicairkan melalui rekening perseroan pada tanggal 3 April 2014.

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp16.347.099 dan telah dilakukan impair Rp6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan aanmaning melaui penetapan No. 79/Eks/2012/PN.Sby, PT Gloria Ramayana telah mengangsur kewajibannya kepada perseroan sehingga saldo per 31 Maret 2015 sisa piutang Rp 7.585.601.

Proyek Lumpur Lapindo, Sidoarjo

Piutang Lapindo Brantas, Inc. senilai Rp22.927.828 telah dilakukan perjanjian penyelesaian hutang piutang di hadapan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tanggal 20 Oktober 2010 dengan pembayaran bertahap 11 kali Sampai dengan tanggal pelaporan sudah cair 10 kali angsuran senilai Rp19.031.876, sehingga piutang Lapindo Brantas, Inc per tanggal 31 Maret 2015 senilai Rp 2.895.952.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp44.494.464 , dan telah dilakukan impair senilai Rp38.677.545. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Terakhir telah ada putusan dari Mahkamah Agung yang memenangkan Wika, namun Mahkamah Agung belum diterima di Pengadilan Negeri Surabaya.

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing credit facility.(See notes 23).

Trade Center Mall Project, Surabaya

The Company has trade receivables to PT EU ASSA amounting Rp34,241,812 and has impaired 100% of receivables from Trade Center Mall Project. Based on letter of the Commercial Court No. Surabaya. W.14.UI.1521.Pdt III.2012 dated March 5, 2012, with the case number 07/PKPU/2011/PN, established PT UE ASSA in a state of bankruptcy. Based on the decision of the Supreme Court determined that the number 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 Wika as Concurrent creditors get a share of the liquidation of the assets of Rp 2.14 billion has been disbursed through a bank account dated April 03, 2014.

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp16.347.099 and has impaired an amount of Rp6.611.656. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9,2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. Up to date reporting, the Surabaya District Court has issued No the aanmaning No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana has to repay its obligations to the company so that the balance March 31,2015 is Rp 7.585.601.

Lumpur Lapindo Project, Sidoarjo

There have been a debt settlement agreement for the Receivables to Lapindo Brantas, Inc. Rp22,927,828 (full amount) with the presence of Deputy Attorney General for Civil and State Administration on October 20, 2010 with a 11 times installments . As of the reporting date 10 times installments have been made with the total amount of Rp19.031.876, so that the balance of receivables Lapindo Brantas, Inc. as of March 31, 2015 is Rp 2.895.952.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp44.494.464 and has impaired an amount of Rp38.677.545. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12,2013. Recently there has been a decision of the Supreme Court who won Wika, but the Supreme Court has not been received at the Surabaya District Court.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Hutang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara perseroan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai Piutang perseroan senilai Rp11.837.991 yang akan dilakukan pembayaran bertahap sampai dengan Agustus 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, telah terealisasi pembayaran senilai Rp1.739.340 dengan 22 (dua puluh) kali angsuran, sehingga saldo piutang kepada PT Lucky Sakti menjadi sebesar Rp10.098.651.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the company and PT Lucky Sakti agreed value of the company's receivables amounting to Rp11,837,991, payment will be made gradually until August 2016. As of the reporting date, have realized the payment of Rp1.739.340 with 22 (twenty) installments, then PT Lucky Sakti receivables amount Rp10,098,651.

b. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

Piutang usaha yang jatuh tempo lebih 1 (satu) tahun merupakan piutang atas penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara cash bertahap dan jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

b. Account Receivabls With Maturities Over Than 1 (One) Year

Account receivables with maturities over 1 (one) year are receivables from home and apartment sales which installment payment and maturities over 1 (one) year, with details are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Tamansari Panoramic	36,835,021	35,244,427	*Tamansari Panoramic*
Tamansari Bukit Mutiara	3,199,253	4,511,549	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Kendari	824,050	426,037	*Tamansari Kendari*
Jumlah	40,858,324	40,182,013	*Sub Total*

5. PIUTANG RETENSI

5. RETENTION RECEIVABLES

a. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

a. Retention Receivabls With Maturities Less Than 1 (One) Year

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the work, with details as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	376,611,852	351,399,160	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	38,288,696	*United States of America Dollar*
Dolar Brunei Darusalam	631,370	631,370	*Brunei Darusalam Dollar*
	377,243,222	390,319,226	
Akumulasi penurunan nilai	(2,260,431)	(2,025,563)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	374,982,791	388,293,663	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	172,103,520	154,945,338	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	85,300,557	24,605,401	*United States of America Dollar*
Euro	40,879	30,956	*Euro*
Sub Jumlah	257,404,077	179,581,695	*Sub Total*
Jumlah	**632,386,868**	**567,875,358**	***Total***

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut: / *The detail of retention receivables based on business unit are as follows:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Departemen Sipil Umum	182,245,699	181,205,390	*Civil Construction Department 1 & 2*
Departemen Industrial Plant	111,142,993	48,385,664	*Industrial Plant Department*
Departemen Power Plant dan Energi	80,651,293	69,317,778	*Power Construction Dept.*
Departemen Bangunan Gedung	40,798,863	36,009,134	*Building Construction Department*
Departemen Luar Negeri	2,265,687	12,584,828	*Overseas Department*
PT WIKA Gedung	134,820,462	131,887,954	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Realty	65,036,000	78,502,183	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	9,238,367	11,394,949	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Beton	6,464,234	-	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Industri Konstruksi	1,983,701	-	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Sub jumlah	634,647,299	569,900,921	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(2,260,431)	(2,025,563)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**632,386,868**	**567,875,358**	***Total***

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut: / *These following are detail of retention receivable per customer:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT D&C Engineering	24,853,761	19,466,143	*PT D&C Engineering*
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	24,794,359	24,794,359	*PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)*
PT Angkasa Pura II	23,266,579	22,225,000	*PT Angkasa Pura II*
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	17,802,810	*PT Gunung Bara Utama*
PT Jasa Marga Pandaan Tol	16,880,979	16,486,435	*PT Jasa Marga Pandaan Tol*
PT Prima Bangun Karya	16,333,888	15,606,688	*PT Prima Bangun Karya*
PT Margasarana Jabar	15,815,160	15,493,518	*PT Margasarana Jabar*
Tamansari Semanggi Apartemen	14,783,415	14,783,415	*Tamansari Semanggi Apartemen*
PT Golden Hope Nusantara	14,723,818	14,723,818	*PT Golden Hope Nusantara*
PT Wikaraga Sapta Utama	13,282,699	11,060,929	*PT Wikaraga Sapta Utama*
The Hive Tamansari	11,348,784	12,489,734	*The Hive Tamansari*
Tamansari Bukit Mutiara	10,355,852	11,841,113	*Tamansari Bukit Mutiara*
JOB Pertamina - Medco E7P Tomori Sulawe	10,296,867	9,454,664	*JOB Pertamina - Medco E7P Tomori Sulawesi*
PT Trubajaya Engineering	8,659,901	8,659,901	*PT Trubajaya Engineering*
PT Summarecon Agung, Tbk.	7,772,054	7,772,054	*PT Summarecon Agung, Tbk.*
Tamansari Metropolitan Manado	7,550,627	8,959,144	*Tamansari Metropolitan Manado*
PT Untaian Rejeki Abadi	6,736,938	6,736,938	*PT Untaian Rejeki Abadi*
British Petroleum	6,694,155	4,093,511	*British Petroleum*
PT Serpong Cipta Kreasi	6,587,604	6,587,604	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT Surya Istana Indah Abadi	6,263,976	6,246,401	*PT Surya Istana Indah Abadi*
PT Nusa Pratama Properti	5,339,466	5,339,466	*PT Nusa Pratama Properti*
PT Bandung Arta Mas	5,185,317	4,979,318	*PT Bandung Arta Mas*
PT Nusa Kirana	4,842,450	4,813,764	*PT Nusa Kirana*
PT IKPT Bontang	4,833,239	4,833,239	*PT IKPT Bontang*
PT Jakarta International Cont Term (JICT)	4,796,880	6,094,788	*PT Jakarta International Cont Term (JICT)*
Kalmar Jaya	4,753,040	4,753,040	*Kalmar Jaya*
PT Tlatah Gema Anugerah	4,192,902	2,724,268	*PT Tlatah Gema Anugerah*
Banua Anugerah Sejahtera	4,168,735	4,168,735	*Banua Anugerah Sejahtera*
KSU Perumnas - Propernas	4,155,092	2,417,091	*KSU Perumnas - Propernas*
PT Accolades Lakhsmi Resort	3,886,364	3,886,364	*The South Pacific Viscose*
PT Jaya Real Propertindo	3,584,791	3,103,350	*PT Jaya Real Propertindo*
Tamansari Samarinda	3,500,357	6,613,159	*Tamansari Samarinda*
PT Kantaraya Utama	3,421,827	2,463,054	*PT Kantaraya Utama*
Artajasa Pembayaran Elektronis	3,391,583	3,391,583	*Artajasa Pembayaran Elektronis*
The Hill Tamansari Semarang	3,201,616	3,008,296	*The Hill Tamansari Semarang*
PT Puncak Dharmahusada	3,023,612	-	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Pemuda Central Investindo	2,984,684	2,984,684	*PT Pemuda Central Investindo*
Jumlah dipindahkan	334,066,178	320,858,375	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	334,066,178	320,858,375	*Brought forward*
Tamansari Skylounge	2,719,805	3,107,308	*Tamansari Skylounge*
PT Binacitra Tataswasti	2,654,747	2,654,747	*PT Binacitra Tataswasti*
PT Pembangunan Perumahan	2,604,271	2,178,909	*PT Pembangunan Perumahan*
PT Pratama Bumi Asri	2,510,000	9,559,071	*PT Pratama Bumi Asri*
PT IOT EPC Indonesia	2,451,121	-	*PT IOT EPC Indonesia*
Yayasan Prasetya Mulya	2,405,369	2,405,369	*Yayasan Prasetya Mulya*
The Green Tamansari Surabaya	2,178,248	3,068,849	*The Green Tamansari Surabaya*
Tamansari Majapahit Semarang	1,910,985	1,908,759	*Tamansari Majapahit Semarang*
PT Saudara Sekawan Sejahtera	1,729,625	2,566,741	*PT Saudara Sekawan Sejahtera*
Universitas Komputer Indonesia	1,670,867	2,647,833	*Universitas Komputer Indonesia*
PT Krakatau Steel	745,692	3,823,593	*PT Krakatau Steel*
Debang Tamansari Medan	595,882	1,961,600	*Debang Tamansari Medan*
PT Poeser Indonesia	525,292	2,816,652	*PT Poeser Indonesia*
PT Artoda Karya Gemilang	85,511	4,076,305	*PT Artoda Karya Gemilang*
Tamansari Puri Bali	51,500	4,140,761	*Tamansari Puri Bali*
Ministry of Civil Work Timor Leste	-	10,319,141	*Ministry of Civil Work Timor Leste*
Pihak ketiga lainnya			*Other third parties*
di bawah Rp 2.000.000	18,338,127	12,225,213	*under Rp 2.000.000*
	377,243,222	390,319,226	
Akumulasi penurunan nilai	(2,260,431)	(2,025,563)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**374,982,791**	**388,293,663**	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT PLN (Persero)	40,690,854	49,883,710	*PT PLN (Persero)*
PT Marga Nujyasumo Agung	26,504,714	14,418,526	*PT Marga Nujyasumo Agung*
PT Pertamina (Persero)	26,155,244	46,208,545	*PT Pertamina (Persero)*
PT Jasa Marga Pandaan	16,486,435	-	*PT Jasa Marga Pandaan*
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	15,433,944	10,225,031	*SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane*
Dinas PU Tana Tidung	6,670,455	6,560,524	*Dinas PU Tana Tidung*
DPU Prov Kep. Riau	6,495,946	-	*DPU Prov Kep. Riau*
Joint Operation Body Pertamina - Medco	6,109,843	3,742,577	*Joint Operation Body Pertamina - Medco*
DPU Kutai Timur	5,072,116	-	*DPU Kutai Timur*
Pelindo II	4,363,408	-	*Pelindo II*
Bank Indonesia	3,719,779	-	*Bank Indonesia*
BPLS Sidoarjo	3,444,210	3,444,210	*BPLS Sidoarjo*
DPU Tata Ruang Kota Tarakan	3,274,478	-	*DPU Tata Ruang Kota Tarakan*
Kem PU Cipta Karya	3,039,566	-	*Kem PU Cipta Karya*
Rektorat UI	2,696,275	-	*Rektorat UI*
Dirjen SDA Sumatera VIII	2,306,292	-	*Dirjen SDA Sumatera VIII*
PPK Irigasi SNVT Cidanau Ciujung Cidurian	2,243,931	-	*PPK Irigasi SNVT Cidanau Ciujung Cidurian*
PT PP (Persero)	2,178,909	-	*PT PP (Persero)*
DPU Kutai Kertanegara	1,936,664	-	*DPU Kutai Kertanegara*
Dinas Prasjal Tata Ruang Sumbar	1,763,044	-	*Dinas Prasjal Tata Ruang Sumbar*
PPK Sungai dan Pantai, SNVT PJSA Sumat	1,753,844	-	*atan, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII*
Kementerian PU Dirjen Bina Marga Maluku	-	11,504,717	*Kementerian PU Dirjen Bina Marga Maluku*
GS Engineering and Const Corp	-	4,925,468	*GS Engineering and Const Corp*
Pelindo III	-	3,238,628	*Pelindo III*
Pihak Berelasi lainnya			*Other Related Parties*
di bawah Rp. 2.000.000	75,064,126	25,429,759	*Under Rp 2.000.000*
Sub Jumlah	257,404,077	179,581,695	*Sub Total*
Jumlah	**632,386,868**	**567,875,358**	*Total*

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on the analysis of the status of the individual accounts retention receivable balances at year end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Trade Center Mall Project, Surabaya

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung nomor 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 ditetapkan bahwa Wika sebagai Kreditor Konkuren mendapat bagian dari likuidasi aset sebesar Rp 2,14 miliar yang telah dicairkan melalui rekening

Lihat catatan 4

Based on the decision of the Supreme Court determined that the number 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 Wika as Concurrent creditors get a share of the liquidation of the assets of Rp 2.14 billion has been disbursed through a bank account.

See notes 4

b. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

a. Retention Receivabls With Maturities Over Than 1 (One) Year

Piutang retensi yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun merupakan dana yang ada di bank tertentu pemberi kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit kepemilikan apartemen (KPA) sehubungan dengan fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartment yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivable with maturities over 1 (one) year are funds represent time deposits which are placed in certain banks as the provider of housing loan credit facility (KPR) and apartment loan credit facility (KPA) in relation to the housing and apartment loans which maturities over 1 (one) year, with details are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Tamansari Bukit Mutiara	10,906,724	10,906,724	*Tamansari Bukit Mutiara*
Tamansari Puri Bali	6,027,685	2,677,422	*Tamansari Puri Bali*
The Hill Tamansari Semarang	1,955,219	1,955,219	*The Hill Tamansari Semarang*
Tamansari Majapahit Semarang	777,973	777,973	*Tamansari Majapahit Semarang*
Tamansari Kahyangan Kendari	144,569	144,569	*Tamansari Kahyangan Kendari*
Sub Jumlah	19,812,169	16,461,906	*Sub Jumlah*

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Biaya konstruksi	18,731,194,570	17,038,346,169	*Construction cost*
Laba yang diakui	898,177,039	932,920,051	*Recognized profit*
Sub Jumlah	19,629,371,608	17,971,266,220	*Sub Total*
Penagihan	(17,147,242,579)	(15,611,047,520)	*Progress billing*
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	**2,482,129,030**	**2,360,218,700**	*Due from customer (net)*
Tagihan bruto pemberi kerja	2,486,052,791	2,369,859,861	*Due from customer*
Kewajiban bruto pemberi kerja	(3,923,761)	(9,641,161)	*Due to customer*
Jumlah	**2,482,129,030**	**2,360,218,700**	***Total***

a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja / *a. Due From Customers*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Departemen Sipil Umum	994,116,940	907,142,315	*Civil Construction Department*
Departemen Industrial Plant	674,572,146	688,647,495	*Industrial Plant Department*
Departemen Bangunan Gedung	262,573,408	202,576,777	*Building Construction Department*
Departemen Powerplant dan Energi	71,391,155	78,092,307	*Powerplant and Energy Department*
Departemen Luar Negeri	10,478,365	10,043,176	*Overseas Department*
PT WIKA Gedung	238,227,323	250,575,869	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Realty	117,655,944	99,008,953	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Industri Konstruksi	71,955,161	76,108,163	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	45,082,351	41,824,281	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
JO Wika - WIP Proyek Sei Mangkei	-	19,141,253	*JO Wika - WIP Sei Mangkei Project*
Sub Jumlah	2,486,052,791	2,373,160,589	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	-	(3,300,726)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**2,486,052,791**	**2,369,859,861**	***Total***

b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja / *b. Due To Customers*

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Departemen Industrial Plant	3,923,761	9,641,161	*Industrial Plant Department*
Jumlah	**3,923,761**	**9,641,161**	***Total***

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of due from Customers balance are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Chevron Indonesia	218,773,993	261,012,944	*Chevron Indonesia*
BP Berau Ltd	99,564,163	97,869,759	*BP Berau Ltd*
Universitas Indonesia	93,226,933	-	*Universitas Indonesia*
Summitomo Corp.	55,170,320	44,131,968	*Summitomo Corp.*
Garuda Maintenance Facilities Aero Asia	38,288,209	38,549,401	*Garuda Maintenance Facilities Aero Asia*
PT Margabumi Ahikaraya	37,998,540	34,872,475	*PT Margabumi Ahikaraya*
PT Wikaraga Sapta Taruna	37,375,363	26,025,455	*PT Wikaraga Sapta Taruna*
PT Marga Sarana Jabar	33,795,817	45,821,915	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Kurnia Realty Jaya	30,424,563	22,293,394	*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	30,010,094	30,010,094	*PT Surya Bumi Megah Sejahtera*
PT Conoco Phillips	23,167,869	23,167,869	*PT Conoco Phillips*
PT WIKA - Balai Pustaka (Iswara)	22,800,676	-	*PT WIKA - Balai Pustaka (Iswara)*
PT Jaya Real Property, Tbk	22,567,536	23,937,415	*PT Jaya Real Property, Tbk*
PT Cargill Indonesia	19,252,992	13,686,522	*PT Cargill Indonesia*
PT D&C Eng	16,989,851	35,693,666	*PT D&C Eng*
Jakarta Int' Container Terminal	13,679,071	9,163,691	*Jakarta Int' Container Terminal*
PT Lumbung Pasteur	12,137,821	11,206,849	*PT Lumbung Pasteur*
KSU Perumnas PT Propernas	11,429,586	19,122,909	*KSU Perumnas PT Propernas*
PT Tlatah Gema Anugerah	10,608,172	31,324,206	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Gunung Bara Utama	10,590,986	10,576,586	*PT Gunung Bara Utama*
PT Puncak Dharma Husada	9,289,143	7,497,738	*PT Puncak Dharma Husada*
PT Surya Borneo Industri	8,670,344	10,587,978	*PT Surya Borneo Industri*
PT Arthoda Karya Gemilang	8,640,885	-	*PT Arthoda Karya Gemilang*
Jumlah dipindahkan	864,452,927	796,552,834	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	864,452,927	796,552,834	*Brought forward*
PT Madusari Lampung Indah	8,588,945	-	*PT Madusari Lampung Indah*
PT Kantaraya Utama	8,365,000	16,065,000	*PT Kantaraya Utama*
PT Senayan Trikarya Sempana	7,470,702	10,043,176	*PT Senayan Trikarya Sempana*
Dinas Perhubungan, Kom& Inf Kab Berau	7,154,877	1,921,471	*Dinas Perhubungan, Kom& Inf Kab Berau*
PT Shanghai Cont	6,955,000	6,955,000	*PT Shanghai Cont*
Indocement Tunggal Prakasa	6,701,149	8,654,331	*Indocement Tunggal Prakasa*
PT IOT Epc Indonesia	5,741,576	20,116,803	*PT IOT Epc Indonesia*
Satker Penyehatan Lingkungan Sumut	5,725,066	-	*Satker Penyehatan Lingkungan Sumut*
Dinas Bina Marga, UPRPJJ Sumut	5,514,200	1,527,871	*Dinas Bina Marga, UPRPJJ Sumut*
PT Untaian Rejeki Abadi	5,298,195	5,298,195	*PT Untaian Rejeki Abadi*
PT Rekadaya Elektrika	4,987,131	14,204,555	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Sinar Indah Jaya Kencana	4,824,697	4,824,697	*PT Sinar Indah Jaya Kencana*
PT Multi Artha Griya (CCR)	4,624,408	4,624,408	*PT Multi Artha Griya (CCR)*
PT Summarecon Agung, Tbk	4,575,742	4,575,742	*PT Summarecon Agung, Tbk*
PT Leighton	4,529,997	2,087,578	*PT Leighton*
PT Serpong Cipta Kreasi	4,494,415	4,494,415	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT RUMS	4,052,524	-	*PT RUMS*
Berau Coal	3,678,280	-	*Berau Coal*
PT Nusa Kirana	3,600,998	4,174,714	*PT Nusa Kirana*
PT Holcim Indonesia	3,519,841	2,902,000	*PT Holcim Indonesia*
PT Surabaya Lingkar Mas	3,505,577	-	*PT Surabaya Lingkar Mas*
PT Banua Anugrah Sejahtera	3,476,963	2,986,220	*PT Banua Anugrah Sejahtera*
PT Dharma Alumas Sakti	3,414,409	1,736,759	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Inti Karya Persada Teknik	3,330,440	3,330,440	*PT Inti Karya Persada Teknik*
PT GNS & LDA	3,007,664	-	*PT GNS & LDA*
PT Bukit Alam Permata	2,918,464	-	*PT Bukit Alam Permata*
Yayasan Prasetya Mulya	2,528,306	1,175,859	*Yayasan Prasetya Mulya*
PT Wiratama	2,498,370	2,641,977	*PT Wiratama*
PT Hino	2,423,266	-	*PT Hino*
PT Bangun Prima Raya	2,141,134	13,864,709	*PT Bangun Prima Raya*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	2,031,520	7,532,100	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Surya Istana Indah Abadi	1,636,915	1,791,602	*PT Surya Istana Indah Abadi*
PT Prambanan Dwipa	1,562,203	3,645,126	*PT Prambanan Dwipa*
PT Alun Indah	1,395,000	1,395,000	*PT Alun Indah*
PT Bangun Nusantara Jaya Makmur	1,287,813	605,149	*PT Bangun Nusantara Jaya Makmur*
PT Akmanindo Legian Bali	1,095,455	1,095,455	*PT Akmanindo Legian Bali*
PT Nusa Pratama Properti	1,068,081	1,068,081	*PT Nusa Pratama Properti*
Kalmar Jaya	968,000	-	*Kalmar Jaya*
PT Bandung Artha Mas	879,711	3,978,118	*PT Bandung Artha Mas*
Saudara Sekawan Sejahtrera	125,389	-	*Saudara Sekawan Sejahtrera*
PT Sankyu Indonesia International	105,930	136,964	*PT Sankyu Indonesia International*
Yayasan Pendidikan Telkom	-	22,077,761	*Yayasan Pendidikan Telkom*
PT Pertagas	-	21,732,056	*PT Pertagas*
PT Madu Sari Lampung Indah	-	16,918,637	*PT Madu Sari Lampung Indah*
PT Pratama Bumi Asih	-	1,973,132	*PT Pratama Bumi Asih*
Pihak Ketiga lainnya di bawah Rp 2.000.000	-	-	*Other Third Party under Rp 2.000.000*
	1,016,256,279	**1,018,707,935**	
Akumulasi penurunan nilai	-	(3,300,726)	*Allowance for impairment*
Sub Jumlah	**1,016,256,279**	**1,015,407,209**	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Marga Nujyasumo Agung	298,246,532	305,337,891	*PT Marga Nujyasumo Agung*
PT Pertamina (Persero)	240,489,119	177,388,023	*PT Pertamina (Persero)*
SNVT Pel Jar Sumber Air Cil - Cis	78,778,170	44,681,447	*SNVT Pel Jar Sumber Air Cil - Cis*
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	77,755,538	103,579,019	*PT Aneka Tambang (Persero), Tbk*
PT (Persero) Pelindo II	56,987,479	103,156,816	*PT (Persero) Pelindo II*
PT PLN (Persero)	54,401,304	42,398,641	*PT PLN (Persero)*
Angkasa Pura Property	44,530,077	91,083,819	*Angkasa Pura Property*
Jumlah dipindahkan	851,188,219	867,625,656	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	851,188,219	867,625,656	*Brought forward*
Rektorat Univ. Indonesia	36,954,996	41,640,830	*Rektorat Univ. Indonesia*
PT PLN (Persero)	36,028,026	22,661,964	*PT PLN (Persero)*
DirJen SDA Balai Besar Wil Sumatera VIII	35,859,892	21,412,294	*DirJen SDA Balai Besar Wil Sumatera VIII*
DPU Kutai Kertanegara	32,625,358	45,245,778	*DPU Kutai Kertanegara*
PT Pertamina (Persero)	31,466,778	30,110,716	*PT Pertamina (Persero)*
PT (Persero) Pelindo III	29,643,870	18,831,763	*PT (Persero) Pelindo III*
PT Pembangunan Jaya Ancol	29,510,438	10,160,933	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
JOB Pertamina - Medco	24,266,637	-	*JOB Pertamina - Medco*
BPLS Lapindo Porong	22,721,052	14,590,566	*BPLS Lapindo Porong*
DPU Kutai Timur	22,020,064	9,903,332	*DPU Kutai Timur*
SNVT Plk Sungai Brantas	19,346,590	19,346,590	*SNVT Plk Sungai Brantas*
P˙Jaringan Cimanuk - Cisanggarung	18,436,930	4,926,137	*Jaringan Cimanuk - Cisanggarung*
PU Bina Marga SumSel	17,121,786	3,625,971	*PU Bina Marga SumSel*
SNVT Sumber Air Serayu Opak	15,238,383	5,425,982	*SNVT Sumber Air Serayu Opak*
PPKS Wilayah Sumatera VIII	12,176,894	8,170,805	*PPKS Wilayah Sumatera VIII*
Pemkab Kutai Kartanegara	11,764,465	-	*Pemkab Kutai Kartanegara*
SK Irigasi dan Rawa II, SatKer Prov. Sulsel	10,861,296	-	*SK Irigasi dan Rawa II, SatKer Prov. Sulsel*
Otorita Batam	10,430,727	-	*Otorita Batam*
Ditjen Cipta Karya	8,880,982	6,241,638	*Ditjen Cipta Karya*
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	7,744,668	7,121,751	*Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak*
Ka,. Balai Besar Wil. S. Citarum	7,528,193	-	*Ka,. Balai Besar Wil. S. Citarum*
Dirjen Bina Marga BPJN IX Maluku	6,686,643	7,744,668	*Dirjen Bina Marga BPJN IX Maluku*
SNVT Jln Kartosuro	5,425,982	4,906,751	*SNVT Jln Kartosuro*
PU DirJen SDA BalaiBesar S.Brantas	4,625,370	-	*PU DirJen SDA BalaiBesar S.Brantas*
PPK Sehat Lingkungan Jabotabek	4,201,722	18,144,296	*PPK Sehat Lingkungan Jabotabek*
PT PP (Pembangunan Perumahan)	3,661,057	21,851,788	*PT PP (Pembangunan Perumahan)*
DSDA dan Drainase Kota Banjarmasin	2,639,918	-	*DSDA dan Drainase Kota Banjarmasin*
PT Bukit Asam	2,486,995	3,675,923	*PT Bukit Asam*
DPU Kepulauan Riau	2,427,798	-	*DPU Kepulauan Riau*
Bina Marga Jalan Nasional VI Wil Sul-Sel	2,000,000	4,722,878	*Bina Marga Jalan Nasional VI Wil Sul-Sel*
DinHub, Kom&Inf Kab. Berau	1,677,441	3,625,971	*DinHub, Kom&Inf Kab. Berau*
PT Angkasa Pura Hotel	1,527,871	-	*PT Angkasa Pura Hotel*
PPK SNVT Cidanau Ciujung Cidurian	1,170,428	-	*PPK SNVT Cidanau Ciujung Cidurian*
DPU Pemkab Bulungan	-	43,089,710	*DPU Pemkab Bulungan*
Kimpraswil Riau	-	34,401,894	*Kimpraswil Riau*
PT Perkebunan Nusantara III(Persero)	-	19,141,253	*PT Perkebunan Nusantara III(Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	7,292,198	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Bank Indonesia	-	6,487,543	*Bank Indonesia*
DPU Kalimantan Timur	-	3,675,923	*DPU Kalimantan Timur*
PPK DPU Kab Tanah Bumbu	-	53,259	*PPK DPU Kab Tanah Bumbu*
DPU Tata Ruang Kota Tarakan	-	34,200,098	*DPU Tata Ruang Kota Tarakan*
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	139,449,042	4,395,788	*Other Related Party under Rp 3.000.000*
Sub Jumlah	**1,469,796,511**	**1,354,452,648**	*Sub Total*
Jumlah	**2,486,052,791**	**2,369,859,861**	***Total***

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of due to customers as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT Chevron Pasific Indonesia	3,923,761	9,641,161	*PT Chevron Pasific Indonesia*
Jumlah	**3,923,761**	**9,641,161**	***Total***

Proyek Jalan Sorek Meranti-Gintung, Riau

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp2.854.337 atas eskalasi Proyek Jalan Sorek Meranti. Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau belum melakukan pembayaran karena adanya perbedaan cara perhitungan eskalasi. Penyelesaian tagihan bruto tersebut melalui BANI . Sisa tagihan bruto per 31 Maret 2015 senilai Rp 1.036.155

Jalan Sorek Meranti-Gintung Project, Riau

The Company has the account remain of do from customer amounting to Rp2,854,337 for the escalation of Sorek Meranti Road Project. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau has not made payments due to the different way of calculating the escalation. Completion of the due from customers through BANI . The remain of due from customer in March 31, 2015 is Rp 1.036.155

7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA / *7. ACCRUED INCOME*

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Accured income represents unbilled trade receivables from other than project construction activites, details are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk			*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
Departemen Investasi			*Invesment Department*
PLTG Borang 60 MW	38,939,085	39,334,860	*PLTG Borang 60 MW*
PLTD Ambon	6,592,804	-	*PLTD Ambon*
PLTMG Rengat 20 MW	3,610,465	3,721,026	*PLTMG Rengat 20 MW*
Pusat Manajemen	21,709,173	-	*Head Office*
Pelanggan PT WIKA Industri Konstruksi	1,305,498	5,985,310	*PT WIKA Industri Konstruksi Customer*
Pelanggan PT WIKA Beton	38,659,708	33,445,912	PT WIKA Beton Customer
Jumlah	**112,448,080**	**82,846,239**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pusat Manajemen	3,350,513	2,771,115	*Head Office*
Piutang lain-lain Konstruksi			*Other receivable Construction*
Departemen Investasi	77,577,795	60,583,069	*Investment Department*
Departemen Sipil Umum	20,072,324	29,519,032	*Civil Construction Department*
Departemen Wilayah	5,874,868	10,574,608	*Region Department*
Departemen Industrial Plant	2,784,920	990,886	*Industrial Plant Department*
Departemen Bangunan Gedung	2,038,945	1,635,785	*Building Construction Dept.*
PT WIKA Industri Konstruksi	19,913,585	20,274,971	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Beton	9,394,171	6,998,956	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	6,742,597	6,301,836	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Gedung	1,013,671	913,098	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Bitumen	480,120	485,370	*PT WIKA Bitumen*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	24,911	16,682	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
Sub Jumlah	149,268,420	141,065,408	*Sub Total*
Akumulasi penurunan nilai	(32,529,002)	(32,409,759)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**116,739,418**	**108,655,649**	***Total***

Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan :

Details of Others Receivable by customers consists of :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT Jasa Asuransi Indonesia	34,286,415	34,286,415	*PT Jasa Asuransi Indonesia*
PT Tobishima - Wika KSO	15,788,144	15,788,144	*PT Tobishima - Wika KSO*
PT Artama Indocitramulia	13,814,146	13,814,146	*PT Artama Indocitramulia*
PT Propelat	13,700,000	13,700,000	*PT Propelat*
KSO Wika-Navigat-Mega Eltra	10,757,700	10,757,700	*KSO Wika-Navigat-Mega Eltra*
PT Sece	7,371,078	7,371,078	*PT Sece*
PT Dharma Naga Energy	6,991,758	6,991,758	*PT Dharma Naga Energy*
Jumlah dipindahkan	102,709,241	102,709,241	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	102,709,241	102,709,241	*Brought forward*
PT Winner	3,452,049	3,452,049	*PT Winner*
PT Panca Duta Prakarsa	3,291,379	3,241,379	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Asiana	2,496,421	2,496,421	*PT Asiana*
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	2,305,087	-	*PT Bumi Sentosa Dwi Agung*
Tamansari The Hive Apartemen	2,260,306	-	*Tamansari The Hive Apartemen*
PT Eserindo	1,934,111	-	*PT Eserindo*
Piutang Asuransi Wika Beton	1,886,025	2,251,426	*Piutang Asuransi Wika Beton*
PT Getraco	1,635,785	1,635,785	*PT Getraco*
PT Artha Debang	1,500,000	1,500,000	*PT Artha Debang*
CV Pancang Sakti	-	1,005,208	*CV Pancang Sakti*
PT Bumi Makmur Lestari	1,262,971	1,262,971	*PT Bumi Makmur Lestari*
PT Cawang Housing Development	1,149,370	1,149,370	*PT Cawang Housing Development*
PT Siskem Aneka Timindo	24,911		*PT Siskem Aneka Timindo*
Lainnya dibawah Rp1.000.000	23,360,764	18,542,850	*Other below Rp 1.000.000*
Sub Jumlah	149,268,420	141,065,408	*Sub Total*
Penyisihan penurunan nilai	(32,529,002)	(32,409,759)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**116,739,418**	**108,655,649**	***Total***

Piutang lain-lain pada Jasa Asuransi Indonesia merupakan klaim asuransi atas kerusakan turbin PLTG Borang.

Other receivables in Jasa Asuransi Indonesia is an insurance claim damages for Borang Power Plant turbine.

Piutang lain-lain Tobishima - Wika KSO merupakan piutang atas pengadaan material besi pada proyek Tol Tanjung Priok Direct.

Other receivables Tobishima - KSO Wika represents receivables of iron material procurement at Tanjung Priok Direct Toll project.

Piutang lain-lain pada KSO Wika-Navigat-MegaEltra merupakan pelanggan ventura bersama PLTD Tanjung Batu yang terkait pembebanan billing rate dan overhead.

Other receivables KSO Wika-Navigat-Megaeltra is joint venture on the customer-related imposition billing rate and overhead at PLTD Tanjung Batu.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD Ambon terkait dengan proses pembelian mesin pembangkit listrik tenaga diesel.

Other receivables at PT Artama Indocitramulia is receivable in PLTD Ambon Projects related to the purchase of diesel engine power plant.

Piutang Lain-lain pada PT Propelat merupakan piutang pada Proyek Jembatan Cipularang dan sudah disisihkan 100%. Sampai dengan tanggal laporan masih berproses di Jamdatun.

Other receivables to PT Propelat represent receivables for the Cipularang Bridge Project and have been 100% impaired. Up to reporting date, it is still on process at the Jamdatun (DA Office).

Piutang lain-lain pada PT Dharma Naga Energy merupakan piutang terkait dengan proses pembelian batu bara pada PT WIKA Industri Konstruksi.

Other receivables at PT Dharma Naga Energy is a receivable related to the purchase of coal PT WIKA Industri Konstruksi.

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the year, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable impariment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Barang jadi	400,484,862	401,764,781	*Finished goods*
Barang baku dan bahan penolong	405,780,697	350,763,026	*Raw material and indirect material*
Suku cadang	19,518,887	17,867,236	*Spare part*
Persediaan dalam pengiriman	18,395,240	23,081,798	*Inventories in transit*
Barang dalam proses	19,993,353	23,469,072	*Work in process*
Produk komponen	510,509	558,054	*Component product*
Sub Jumlah	864,683,548	817,503,967	*Sub Total*
Penurunan nilai persediaan	(196,625)	(196,625)	*Impairment of inventory*
Jumlah	**864,486,923**	**817,307,342**	***Total***

Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT WIKA Beton), produk metal, tabung gas, batubara, sparepart otomotif dan konversi energi (PT WIKA Industri Konstruksi) yang terinci sebagai berikut:

Finished Goods

Finished Goods inventory is related to concrete products (PT WIKA Beton), metal products, gas cylinders, coal, automotive spare parts and energy conversion (PT WIKA Industri Konstruksi) are detailed as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Produk Beton di lapangan	101,617,236	108,724,295	*Concrete product in field*
Produk Beton di gudang	223,364,821	222,940,031	*Concrete product in warehouse*
Produk Konstruksi Baja dan otomotif	53,894,037	48,463,261	*Steel Structure and Automotif Product*
Persediaan Aspal	21,608,769	21,637,194	*Asphalt*
Jumlah	**400,484,862**	**401,764,781**	***Total***

Bahan Baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, dan produk *spare part* otomotif serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

Raw Material Suplement

Raw materials suplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts also rebar inventory and cement at the construction projects.

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	143,641,794	143,714,461	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT WIKA Gedung	118,488,663	61,188,545	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Beton	103,850,270	109,943,015	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Industri Konstruksi	32,651,733	29,960,127	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	-	5,863,254	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	114,030	93,624	*PT WIKA Bitumen*
PT WIKA Realty	3,019,018	-	*PT WIKA Realty*
Jumlah	**405,780,697**	**350,763,026**	***Total***

Suku cadang

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, dan Departemen Industrial Plant.

Spare part

This inventory is a spare parts for production equipment at the PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, and Department of Industrial Plant.

Persediaan Dalam Pengiriman

Persediaan dalam pengiriman merupakan persediaan tabung pada PT WIKA Industri Konstruksi dan material besi beton pada Perseroan dan PT WIKA Gedung, sebagai berikut :

Inventories in transit

Inventories in transit are supply cylinder tank of PT WIKA Industri Konstruksi and rebar material of the Company and PT WIKA Gedung, details as follow :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	12,773,151	14,289,552	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT WIKA Industri Konstruksi	5,622,089	1,963,997	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Gedung	-	6,828,249	*PT WIKA Gedung*
Jumlah	**18,395,240**	**23,081,798**	***Total***

Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT WIKA Industri Konstruksi untuk komponen spare part otomotif yang terinci sebagai berikut:

Component Product

Inventories of component products is inventory of work in process of PT WIKA Industri Konstruksi for automotive spare parts which are detailed as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Spare Part Otomotif	510,509	558,054	*Automotive Spare Part*
Penurunan nilai persediaan	(196,625)	(196,625)	*Impairment of inventory*
Jumlah	**313,884**	**361,429**	***Total***

Barang Dalam Proses / ***Work in Process***

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk aspal Buton PT WIKA Bitumen, spare part otomotif dan konversi energi PT WIKA Industri Konstruksi

Inventories of work in process includes Buton asphalt product of PT WIKA Bitumen, automotive spare part and conversion energy of PT WIKA Industri Konstruksi.

	2015 Mar / *Mar*	2013 31 Des / *Dec 31*	
PT WIKA Industri Konstruksi	19,993,353	23,469,072	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Jumlah	**19,993,353**	**23,469,072**	***Total***

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan spare part otomotif di PT WIKA Industri Konstruksi telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan.

The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of automotive spare part in PT WIKA Industri Konstruksi. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the condition of inventories and their selling prices at reporting date.

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

The movement in impairment for doubtful accounts is as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Saldo awal	196,625	263,473	*Beginning balance*
Pemulihan	-	(66,848)	*Recovery*
Saldo akhir	**196,625**	**196,625**	***Ending balance***

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasikan untuk memperoleh persediaan.

No borrowing costs were capitalized to obtain inventories.

Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

Company covered/inssured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:

Penanggung/ *Insurance Company*	Lokasi/ *Location*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Terms*	Nilai *Insurance*
PT Asuransi Bintang	Pabrik Jatiwangi	P10411101761000	20/06/14-20/06/15	15,571,622
PT Asuransi Bintang	Pabrik Jatiwangi	P10115101146000	20/06/14-20/06/15	15,571,622
			Jumlah/Total	31,143,244

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that issurance coverage is adequate to cover possible losses on inventory inssured.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

Details of advances are as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pemasok	237,107,185	216,251,007	*Supplier*
Subkontraktor	117,103,640	110,298,977	*Sub-contractor*
Uang muka pekerjaan	66,636,138	57,881,079	*Advance*
Jumlah	**420,846,963**	**384,431,063**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.

Uang muka pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Advances to supplier represents advances given to the projects operatos for the operating expenses of the project.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Biaya pengelolaan	110,815,284	70,747,454	*Management expenses*
Biaya usaha	87,830,294	83,954,749	*Operating expenses*
Biaya produksi	73,696,265	35,714,908	*Production expenses*
Biaya distribusi	47,016,140	34,305,595	*Distribution expenses*
Biaya sewa dan asuransi	10,991,037	9,916,145	*Rent and insurance expenses*
Biaya pengadaan	1,476,342	435,166	*Procurement expenses*
Lain-lain	2,634,058	6,296,414	*Other*
Jumlah	**334,459,420**	**241,370,431**	***Total***

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh PT WIKA Realty yang berlokasi di Bali, Balikpapan dan Bekasi.

Prepaid cost management is a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by PT WIKA Realty located in Bali, Balikpapan dan Bekasi.

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Prepaid Distribution Costs represents costs for the products distribution of PT WIKA Beton which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product as of March 31, 2015 and December 31, 2014. .

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid operating expense shall be as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Departemen Luar Negeri	12,606,536	26,664,861	*Overseas Department*
Departemen Bangunan Gedung	8,368,516	7,733,439	*Building Construction Department*
Departemen Industrial Plant	7,499,170	5,312,694	*Industrial Plant Department*
Departemen Power Plant dan Energi	5,157,442	9,480,387	*Power Plant and Energy Department*
Departemen Sipil Umum	4,398,910	21,863,119	*Civil Construction Department*
Pusat Manajemen	618,616	-	*Head of Management*
PT WIKA Industri Konstruksi	24,209,253	916,256	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Beton	9,903,246	2,715,869	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	6,620,592	275,601	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Gedung	5,518,972	4,660,942	*PT WIKA Gedung*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	2,929,039	4,331,580	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
Jumlah	**87,830,294**	**83,954,749**	***Total***

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

Details of prepaid production expenses are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Departemen Sipil Umum	19,958,068	14,163,601	*Civil Construction Department*
Departemen Luar Negeri	8,327,694	4,756,742	*Overseas Department*
Departemen Bangunan Gedung	7,195,910	-	*Building Construction Department*
Departemen Power Plant dan Energi	312,637	780,175	*Power Plant and Energy Department..*
Departemen Industrial Plant	233,061	233,061	*Industrial Plant Department*
PT WIKA Realty	692,726	1,937,361	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Beton	22,560,218	10,898,479	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Industri Konstruksi	10,952,177	520,858	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1,126,222	1,891,959	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Gedung	2,337,552	532,672	*PT WIKA Gedung*
Jumlah	**73,696,265**	**35,714,908**	***Total***

12. JAMINAN USAHA / *12. BUSINESS GUARANTEE*

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman non cash loan yang digunakan untuk membuat jaminan atas pelaksanaan pekerjaan. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

This account is a guarantee provided by the company in order to obtain non cash of credit loan used to create collateral for the execution of work contract. This Collateral is in the form of funds paid to the appointed bank and will be recovered after bank guarantee expired. On average, the validity of a bank guarantee is less than one year.

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

Details of Guarantee consists of :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pusat Manajemen	5,903,166	5,865,179	*Holding Company*
PT WIKA Industri Konstruksi	15,500,879	10,164,493	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Realty	4,708,645	2,648,645	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	57,950	82,600	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
Jumlah	**26,170,640**	**18,760,917**	***Total***

13. INVESTASI LAIN-LAIN / *13. OTHER INVESTMENT*

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT Prima Terminal Petikemas	27,000,000	26,713,336	*PT Prima Terminal Petikemas*
PT Marga Kunciran Cengkareng	3,591,008	3,556,581	*PT Marga Kunciran Cengkareng*
PT Jasamarga Bali Tol	3,288,303	2,967,212	*PT Jasamarga Bali Tol*
Jumlah	**33,879,311**	**33,237,129**	***Total***

PT Jasamarga Bali Tol

Perseroan memiliki 7.454 lembar saham yang merupakan 1% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Penurunan kepemilikan saham pada PT Jasamarga Bali Tol karena adanya penjualan sebanyak 6.336 lembar saham oleh Perseroan sesuai dengan akta jual beli saham No. 1, pada tanggal 20 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT Jasamarga Bali Tol No: 01 tanggal 11 Desember 2013 dibuat dihadapan Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notaris di Jakarta, susunan modal di tempatkan dan disetor sebagai berikut :

PT Jasamarga Bali Tol

The company owns 7.454 shares representing 1% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

Decrease in share ownership in PT Jasamarga Bali Toll due to 6.336 shares by the company in accordance with the deed of sale and purchase of shares No. 1, on August 20, 2013, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary in Depok.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Jasamarga Bali Toll Road No: 01 dated December 11, 2013, made before Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notary in Jakarta, the composition of capital placed and paid-in as follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
	Saham/*Shares*	*Rupiah (Nilai penuh/full amount)*		%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	5,494,802	Rp	5,494,802,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*				
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	409,993	Rp	409,993,000,000	55.0%
- PT Pelindo III (Persero)	131,048	Rp	131,048,000,000	17.6%
- Pemerintah Provinsi Bali	59,707	Rp	59,707,000,000	8.0%
- Pemerintah Kabupaten Badung	59,707	Rp	59,707,000,000	8.0%
- PT Angkasa Pura I (Persero)	59,635	Rp	59,635,000,000	8.0%
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk	7,454	Rp	7,454,000,000	1.0%
- PT Hutama Karya (Persero)	7,454	Rp	7,454,000,000	1.0%
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	7,454	Rp	7,454,000,000	1.0%
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	2,982	Rp	2,982,000,000	0.4%
Jumlah/*Total*	745,434	Rp	745,434,000,000	100%

PT Marga Kunciran Cengkareng

Perseroan memiliki 347.599 lembar saham yang merupakan 2,1% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan Akta hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa PT. Marga Kunciran Cengkareng , Akta No 3 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Efemia Surjawati Salim S.H., M. Hum.notaris di Tangerang, serta surat permohonan tambahan modal disetor dari direksi PT Marga Kunciran Cengkereng (PT MKC) No.140/MKC/XI/2013 tanggal 29 Nopember 2013, susunan modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

PT Marga Kunciran Cengkareng

The company has 347,599 shares constituting 2.1% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Assocation includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.

Based on the Deed of Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Muharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 3 dated May 23, 2012 made before Efemia Surjawati Salim S.H., M.Hum., Notary in Tengerang , and additional paid in capital letter tequest from board of directors PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.140/MKC/XI/2013, November 29, 2013, placed and paid-in capital amounting to:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal Rp9.100 per saham			
	Saham/*Shares*	*Rupiah (Nilai penuh/full amount)*		%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	16,567,000	Rp	150,759,700,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*				
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	12,616,427	Rp	114,809,485,700	76.2%
- CMS-Works International Ltd.	3,479,070	Rp	31,659,537,000	21.0%
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	347,599	Rp	3,163,150,900	2.1%
- PT Nindya Karya (Persero)	54,940	Rp	499,954,000	0.3%
- PT Istaka Karya (Persero)	68,964	Rp	627,572,400	0.4%
Jumlah/*Total*	16,567,000	Rp	150,759,700,000	100%

PT Prima Terminal Petikemas

Perseroan memiliki 27.000.000 lembar saham yang merupakan 15% hak kepemilikan pada PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Pendirian perusahaan berdasarkan akta No. 162 tanggal 30 Juli 2013, yang dibuat oleh Rahmad Nauli Siregar, SH, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-46327.AH.01.01. Tahun 2013. Sesuai perjanjian patungan No. R.02/3/5/PI-13 jo.SP/Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/2013, susunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut

PT Prima Terminal Petikemas

The Company has 27,000,000 shares representing 15% ownership in PT Prima Terminal Petikemas which is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services includes financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

Establishment the Company based of the deed No. 162 dated July 30, 2013, made by Nauli Rahmat Siregar, SH, Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights No.. AHU-46327.AH.01.01. Year 2013. Refer to corresponding joint agreement No . R.02/3/5/PI-13 jo.SP / Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/ 2013, the members of the issued and fully paid as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal Rp 1.000 per saham			
	Saham/*Shares*	*Rupiah (Nilai penuh/full amount)*		%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	720,000,000	Rp	720,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*				
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	126,000,000	Rp	126,000,000,000	70.0%
- PT Hutama Karya (Persero)	27,000,000	Rp	27,000,000,000	15.0%
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	27,000,000	Rp	27,000,000,000	15.0%
Jumlah/*Total*	180,000,000	Rp	180,000,000,000	100%

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

31 Maret 2015 / *March* 2015

	Nama Perusahaan / *Company Name*	Persentase Kepemilikan / *Percentage Ownership* %	Awal Penyertaan / *Begining Of Participation*	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan dan Deviden/ *Additional (Deduction) Participation & Deviden*	Bagian Laba (Rugi) Berjalan / *Part of Gain (Lost) Current Years*	Akhir Penyertaan / *Ending Of Participation*
1.	PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	180,059,294	-	(2,583,866)	177,475,428
2.	PT WIKA Industri Energi	40,00%	38,709,544	-	738,016	39,447,560
3.	PT WIKA Jabar Power	20,00%	8,368,590	-	(51,065)	8,317,525
			227,137,428	-	(1,896,915)	225,240,513

31 DESEMBER 2013 / *DECEMBER 31, 2014*

Nama Perusahaan / *Company Name*	Persentase Kepemilikan / *Percentage Ownership* %	Awal Penyertaan / *Begining Of Participation*	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan / *Additional (Deduction) Participation*	Bagian Laba (Rugi) Berjalan / *Part of Gain (Lost) Current Years*	Akhir Penyertaan / *Ending Of Participation*
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	153,243,480	36,000,000	(9,184,186)	180,059,294
2. PT WIKA Industri Energi	40,00%	36,636,503	-	2,073,042	38,709,544
3. PT WIKA Jabar Power	20,00%	6,802,588	2,000,000	(433,998)	8,368,590
		196,682,571	38,000,000	(7,545,142)	227,137,428

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Associates of the company exclusively operate in Indonesia.

Jumlah Aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	31 Mar / *Mar 31* , 2015		31 Des / *Dec 31* , 2014		
	Aset / *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset / *Assets*	Liabilitas/ Liabilities	
PT Marga Nujyasumo Agung	2,239,085,886	1,528,699,408	2,288,123,311	1,461,721,283	*PT Marga Nujyasumo Agung*
PT WIKA Intrade Energi	131,760,837	33,141,935	133,663,949	37,160,350	*PT WIKA Intrade Energi*
PT WIKA Jabar Power	33,768,245	159,939	33,687,575	823,942	*PT WIKA Jabar Power*

Hasil Usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Income Statement of the associates are as follows :

	31 Mar / Mar 31, 2015		31 Mar / Mar 31, 2014		
	Pendapatan / *Sales*	Laba Bersih / *Net Income*	Pendapatan / *Sales*	Laba Bersih / *Net Income*	
PT Marga Nujyasumo Agung	110,574,186	(12,919,332)	144,688,581	(8,555,175)	*PT Marga Nujyasumo Agung*
PT WIKA Intrade Energi	19,809,243	1,845,041	17,777,853	267,903	*PT WIKA Intrade Energi*
PT WIKA Jabar Power	-	(255,327)	-	(461,258)	*PT WIKA Jabar Power*

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

Perseroan memiliki 208.000.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

The Company has 208,000,000 shares or 20% ownership of PT Marga Nujyasumo Agung that specializes in planning, construction,bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Marga Nujyasumo Agung adalah sebagai berikut:

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Marga Nujyasumo Agung is as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal/*Par Value* Rp1.000 per saham/*share*			
	Saham/*Shares*		*Rupiah (Nilai penuh/full amount)*	%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	1,067,426,000	Rp	1,067,426,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*				
- PT Moeladi	572,000,000	Rp	572,000,000,000	55.0%
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	260,000,000	Rp	260,000,000,000	25.0%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	208,000,000	Rp	208,000,000,000	20.0%
Jumlah/ *Total*	1,040,000,000	Rp	1,040,000,000,000	100%

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tangal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.
Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp149.106.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 298.212 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati,SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

PT Wijaya Karya Intrade Energy is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energy No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 on June 24, 2010.

Company's authorized capital is set at Rp149,106,000,000 (full amount) which is divided into 298,212 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

In accordance to Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal/*Par Value* Rp500.000 per saham/*share*		
	Saham/*Shares*	*Rupiah (Nilai penuh/full amount)*	%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	298,212	149,106,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital :*			
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73,000	36,500,000,000	47.1%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62,000	31,000,000,000	40.0%
- PT Graha Benoite Indonesia	20,000	10,000,000,000	12.9%
Jumlah/*Total*	155,000	77,500,000,000	100%

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA JABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pertambangan Panas Bumi sisi hulu *(up stream)* dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir *(down stream)* dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

Perseroan telah melakukan penjualan 490.000 lembar saham WIKA JABAR POWER kepada PT Prima Citra Perdana sesuai akta jual beli No. 5 yang dibuat oleh M. Nova Faisal SH, M.Kn, Notaris di Jakarta pada tanggal 9 Januari 2013. Dengan disvestasi tersebut, porsi kepemilikan saham Perseroan turun dari 55 % menjadi 20%.

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA Jabar Power was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH. Notary in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

The company has to divest 490.000 shares WIKA JABAR POWER to PT Prima Citra Perdana according to the deed of sale No. 5 made by M. Nova Faisal SH, M. Kn, Notary in Jakarta on January 9, 2013. With the divestment, the company portion of share ownership shall decreased from 55 % to 20 %

Sesuai akta No. 18 tanggal 8 Februari 2013, yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah dilakukan peningkatan modal dasar dari 3.600.000 lembar saham menjadi 14.400.000 lembar saham.

According to the deed No. 18 dated February 8, 2013, made by M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the capital increase has been made the basis of 3.600.000 shares became 14.400.000 shares

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan RUPS tanggal 28 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA Jabar Power based on the Genereal Meeting of Sharehoders dated May 28, 2014, as follows:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Nilai nominal/*Par Value* Rp10.000 per saham/*share*		
	Saham/*Shares*	*Rupiah (Nilai penuh/full amount)*	%
Modal Dasar/*Authorized Capital*	14,400,000	144,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Paid in Capital* :			
- PT Sari Prima Energi	3,220,000	32,200,000,000	71.56%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	920,000	9,200,000,000	20.44%
- PT Jasa Sarana	180,000	1,800,000,000	4.00%
- Resources Jaya Tehnik Management Indonesia	180,000	1,800,000,000	4.00%
Jumlah/*Total*	4,500,000	45,000,000,000	100%

15. PIUTANG SEWA JANGKA PANJANG / *15. LONG TERM LEASE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Piutang Sewa Bruto	771,042,449	771,042,449	*Gross lease receivable*
Penerimaan Sewa	(299,356,343)	(271,819,112)	*Receipts from Lease*
Piutang Sewa Bersih	**471,686,106**	**499,223,337**	***Net lease receivable***
Bagian Lancar	110,148,921	110,148,921	*Current portion*
Bagian Tidak Lancar	361,537,185	389,074,416	*Non current portion*

Rincian piutang sewa menurut umur adalah sebagai berikut :

Details of the lease receivables are classified by year of maturity are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Lewat jatuh tempo	-	-	*Over due*
Jatuh tempo			*Due in*
1 tahun	110,148,921	110,148,921	*1 year*
1 - 2 tahun	110,148,921	110,148,921	*1-2 year*
2 - 3 tahun	110,148,921	110,148,921	*2 - 3 year*
Lebih dari 3 tahun	141,239,344	168,776,574	*More than 3 year*
Jumlah	**471,686,106**	**499,223,337**	***Total***

Piutang sewa merupakan nilai aset PLTG Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The balance of long-term lease receivables are assets of PLTG Borang for power plant production. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Navigat Energy as a venture, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years period (from July 2012) and after the production period (BOT) it will belong to a single employer manager PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN / *REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES*

a. ASET REAL ESTATE - BANGUNAN JADI / *ASET REAL ESTATE - BUILDING*

Perseroan memiliki aset real estate yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Persediaan Realestat :			***Real Estate Inventories :***
Bangunan Jadi	90,221,227	90,434,701	*Land under development*
Jumlah	**90,221,227**	**90,434,701**	***Total***

Bangunan Jadi terdiri dari : / ***Housing inventories consists of:***

		LB.M²	2015 31 Mar/Mar 31	LB.M²	2014 31 Des/Dec 31
a.	Tamansari The Hive Apartemen	1,215	22,078,999	1,215	22,078,999
b.	Tamansari Bale Hinggil Surabaya (WG)	10,171	19,275,000	10,171	19,275,000
c.	Tamansari Sentraland Semarang (WG)	990	15,606,114	990	15,606,114
d.	Tamansari Sudirman Exc. Recidence	343	9,822,081	343	9,822,081
e.	Tamansari Semanggi Apartemen	393	8,166,124	393	8,166,124
f.	Kantor Pusat	1,340	7,296,155	1,440	7,509,630
g.	Tamansari Debang Medan	1,546	4,197,414	1,546	4,197,414
h.	Tamansari Puri Bali	188	1,100,153	188	1,100,153
i.	Tamansari Persada Bogor	70	340,124	70	340,124
j.	Tamansari Bukit Mutiara	324	271,849	324	271,849
k.	Tamansari Metropolitan Menado	323	1,616,871	323	1,616,871
l.	Festival fatmawati	675	246,951	675	246,951
m.	Tamansari Manglayang Regency	107	203,391	107	203,391
	Jumlah/ *Total*	**1,499**	**90,221,227**	**1,392**	**90,434,701**

b. ASET REAL ESTATE - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN / *REAL ESTATE ASSETS - LAND FOR DEVELOPMENT*

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	Uraian/ *Description*	31 Mar / Mar 31, 2015 LT.M²/ *Land Area M²*	Jumlah/ *Total*	31 Des / Dec 31, 2014 LT.M²(Penuh)/ *Land Area M²*	Jumlah/ *Total*
a.	Tamansari Caraka (TB Simatupang	5,360	54,434,400	5,360	53,530,321
b.	Tamansari Gangga	-	-	-	11,977,762
b.	Tamansari Puri Bali (Sawangan)	25,895	3,189,722	25,895	3,189,722
c.	Tamansari Palabuhan Ratu	194,665	8,513,669	194,665	8,513,669
d.	Grand Tamansari Samarinda 2	690,010	37,806,954	690,010	37,806,954
d.	Grand Tamansari Samarinda 3	237,018	15,500,000	237,018	15,500,000
e.	Tamansari Manglayang Regency	84,393	2,001,902	84,393	2,001,902
f.	Tanah Antang Makassar	15,103	10,066,596	15,103	9,486,088
f.	Tanah Puhu Bali	-	-	-	-
	Jumlah	**1,247,084**	**131,513,244**	**1,247,084**	**142,006,418**

17. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN / *17. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES*

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Persediaan Realestat :			***Real Estate Inventories :***
Bangunan sedang konstruksi	528,793,845	536,935,755	*Building under Construction*
Tanah sedang dikembangkan	176,983,238	174,280,337	*Land under development*
Tanah matang	31,286,324	34,629,557	*Land available for sale*
Tanah Dalam Proses Pembebasan	11,901,897	-	*Land In The Acquisition Process*
Pekerjaan dalam proses	2,113,057	-	*Work in process*
Jumlah	**751,078,361**	**745,845,647**	***Total***

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari : / *Buildings under construction consists of:*

		LB.M²	2015 31 Mar / Mar 31	LB.M²	2014 31 Des/Dec 31
a.	Tamansari Jivva	6,862	123,474,057	9,841	152,858,559
b.	De Papilio	13,678	124,669,547	13,323	134,515,939
c.	Tamansari The Lagoon	24,000	84,358,272	24,000	87,748,243
d.	Tamansari Amarta	23,010	41,177,865	23,010	39,940,911
e.	Tamansari Panoramic Apartment	18,550	28,329,782	18,550	29,881,621
f.	Apartemen Tera Bandung (WG)	20,152	33,124,361	19,852	25,993,802
g	Tamansari Grand Samarinda	14,073	13,452,848	11,065	12,401,691
h.	Tamansari Kahyangan Kendari	1,900	11,085,207	2,066	11,456,493
i.	Tamansari Hive Office	8,015	42,085,682	8,015	11,208,589
j.	Tamansari La Grande	-	-	475	7,022,037
k.	Tamansari Metropolitan Manado	5,260	6,150,429	5,938	6,909,882
l.	Tamansari Iswara	-	994,279	1,288	5,712,392
m.	Tamansari The Hills Semarang	3,070	3,450,723	5,778	3,898,055
n.	Tamansari Bukit Mutiara	1,311	3,161,297	1,311	2,647,770
o.	Tamansari Debang Medan	3,276	3,304,886	4,593	2,229,578
p.	Tamansari Pelabuhan Ratu	1,528	1,747,939	1,528	1,747,939
q.	Tamansari Majapahit Semarang	96	249,951	96	249,951
s.	Tamansari Sky Lounge	-	650,061	17	512,303
t.	Tamansari Parama	6,250	6,951,660	-	-
u.	Lain-lain	-	375,000	-	-
	Jumlah/ *Total*	**151,031**	**528,793,845**	**150,746**	**536,935,755**

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari : / ***Land under development consists of:***

		LT.M²	2015 31 Mar / Mar 31	LT.M²	2014 31 Des/Dec 31
a	Tamansari Puhu	41,500	67,848,411	41,540	67,767,566
b	Grand Tamansari Samarinda	80,840	40,941,295	80,840	39,036,801
c	Tamansari Metropolitan Manado	60,236	23,272,442	60,236	27,016,366
d	Tamansari Kahyangan Kendari	36,566	22,014,355	36,566	21,993,711
e	Tamansari Cyber	47,424	13,285,056	47,424	8,844,213
f.	Tamansari Pelabuhan Ratu	47,673	9,423,740	47,673	9,423,740
g	Tamansari Majapahit Semarang	467	197,940	467	197,940
h	The Hills Tamansari Semarang	-	-		
i.	Debang Tamansari Medan	-	-		
j.	Tamansari La Grande		-		
		273,206	**176,983,238**	**314,746**	**174,280,337**

Tanah matang terdiri dari : ***Mature land consists of:***

		LT.M²	2015	LT.M²	2014
			31 Mar / Mar 31		31 Des/Dec 31
a.	Tamansari Hills Residence	9,419	12,147,735	11,868	15,026,357
b.	Debang Tamansari Medan	4,280	5,918,255	2,837	6,382,866
c.	Grand Tamansari Samarinda	7,634	4,710,178	7,634	4,710,178
d.	Tamansari Bukit Mutiara	2,562	2,997,420	2,562	2,997,420
e.	Festival Fatmawati	129	1,384,870	129	1,384,870
f.	Tamansari Persada Bogor	1,757	1,329,019	1,757	1,329,019
g.	Tamansari Puri Bali	463	396,078	463	396,078
h.	Tamansari Metropolitan Manado	322	159,314	322	159,314
i.	Lain-lain	3,106	2,243,455	3,106	2,243,455
	Jumlah/ *Total*	**29,672**	**31,286,324**	**30,678**	**34,629,557**

18. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTY*

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Investment property is an investment company which is in the form of land and buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

31 Maret 2015 / *March 31, 2015*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance 31 Mar/ Mar 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Tanah	149,690,862	-	-	-	149,690,862	*Land*
Bangunan	231,274,699	-	-	-	231,274,699	*Buildings*
Peralatan	3,019,223	21,770	-	-	3,040,993	*Equipment*
Jumlah	383,984,784	21,770	-	-	384,006,554	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	-				-	*Land*
Bangunan	3,936,402				3,936,402	*Buildings*
Peralatan	-				-	*Equipment*
Jumlah	3,936,402	-	-	-	3,936,402	*Total*
Nilai Buku	**380,048,382**				**380,070,152**	***Book Value***

31 Desember 2014 / *December 31, 2014*

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance 31 Des/ Dec 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Tanah	62,354,144	87,336,718	-	-	149,690,862	*Land*
Bangunan	2,128,767	229,145,932			231,274,699	*Buildings*
Peralatan	-	3,019,223			3,019,223	*Equipment*
Jumlah	64,482,911	319,501,873	-	-	383,984,784	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	-				-	*Land*
Bangunan	212,877	3,723,525			3,936,402	*Buildings*
Peralatan	-				-	*Equipment*
Jumlah	212,877	3,723,525	-	-	3,936,402	*Total*
Nilai Buku	**64,270,034**				**380,048,382**	***Book Value***

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta dan Balikpapan yang merupakan Area komersial, kondotel dan Ruko.

Investment property of land in Bali, Samarinda and Balikpapan.While the building is located in Jakarta and Balikpapan, which is a commercial area , condotel and commercial .

19. ASET TETAP / *19. FIXED ASSET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut : / *Fixed assets consist of :*

2015

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance 31 Mar/ Mar 31*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Hak atas tanah	821,082,150	27,606,886		-	848,689,036	*Landrights*
Lahan Tambang	81,179,608		7,896,494	-	73,283,114	*Landrights*
Bangunan	284,171,007	29,084,572		-	313,255,579	*Buildings*
Prasarana	149,781,052	15,009,204		-	164,790,256	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	16,307,249	1,089,643		-	17,396,892	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	1,152,882,662	115,364,273		-	- 1,268,246,935	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	4,042,807	4,145,771			8,188,578	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	605,907,261		55,094,089	-	550,813,172	*Fixed Assets in progress*
Sewa Guna Usaha						*Leasing Project*
Peralatan pabrik	3,218,943			-	3,218,943	*equipment*
Aset Ventura Bersama						*Joint Venture Asets*
Peralatan - PLTMG Rengat	159,715,373			-	159,715,373	*Equipment - PLTMG-Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan :					-	*Leasing*
Kendaraan	76,864,739				76,864,739	*Vehicles*
Peralatan	14,210,360	29,784,538			43,994,898	*Equipment*
Jumlah	3,369,363,210	222,084,887	62,990,583	-	3,528,457,515	*Total*

2015

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance 31 Mar/ Mar 31*	*Description*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Bangunan	86,604,212	10,214,793			96,819,005	*Buildings*
Prasarana	51,356,808	729,738			52,086,546	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	11,339,514		1,502,889		9,836,625	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	494,717,735	59,341,731			554,059,466	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	3,346,865		58,108		3,288,757	*Vehicles*
Sewa Guna Usaha						*Leasing Project*
Peralatan pabrik	122,352	-			122,352	*Equipment*
Aset Ventura Bersama						*Joint Venture Asets*
Peralatan - PLTMG Rengat	29,202,288				29,202,288	*Equipment* PLTMG Rengat
Aset Sewa Pembiayaan :					-	*Leasing*
Kendaraan	16,630,358	4,426,861			21,057,219	*Vehicles*
Peralatan	-				-	*Equipment*
Jumlah	693,320,132	74,713,123	1,560,997	-	766,472,258	*Total*
Nilai Buku	**2,676,043,079**				**2,761,985,258**	***Book Value***

2014

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des/Dec 31,	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Hak atas tanah	419,001,366	325,372,214	33,426	76,741,996	821,082,150	*Landrights*
Lahan Tambang	68,220,250	12,959,358	-	-	81,179,608	*Quarry*
Bangunan	265,943,765	18,236,465	9,223	-	284,171,007	*Buildings*
Prasarana	124,165,594	34,286,514	8,911,569	240,512	149,781,052	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	14,162,826	2,488,881	344,458	-	16,307,249	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	947,252,094	205,027,356	3,746,799	4,350,011	1,152,882,662	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	3,858,093	184,714	-	-	4,042,807	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	140,480,075	549,206,260	2,446,555	(81,332,519)	605,907,261	*Fixed Assets in progress*
Sewa Guna Usaha	3,218,943	-	-	-	3,218,943	*Leasing Project*
Aset Ventura	159,715,373	-		-	159,715,373	*Venture Asets*
Aset Sewa Pembiayaan :					-	*Leasing*
Kendaraan	-	76,864,739			76,864,739	*Vehicles*
Peralatan	-	14,210,360			14,210,360	*Equipment*
Jumlah	2,146,018,379	1,238,836,862	15,492,030	-	3,369,363,210	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Bangunan	65,128,406	21,522,253	46,447		86,604,212	*Buildings*
Prasarna	39,576,414	11,780,394			51,356,808	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	9,188,419	2,492,191	341,096		11,339,514	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	370,675,307	126,875,830	2,833,402		494,717,735	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	2,844,273	512,832	10,240		3,346,865	*Vehicles*
Sewa Guna Usah	122,352				122,352	*Leasing Project*
Aset Ventura	18,191,095	11,011,193			29,202,288	*Venture Asets*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing*
Kendaraan	-	16,630,358			16,630,358	*Vehicles*
Peralatan	-	-	-	-	-	*equipment*
Jumlah	505,726,266	190,825,050	3,231,185	-	693,320,132	*Total*
Nilai Buku	**1,640,292,113**				**2,676,043,079**	***Book Value***

Beban penyusutan sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 74.713.123 dan Rp 44.323.935.

Depreciation expenses until March 31, 2015 and 2014 respectively is Rp 74.713.123 and Rp 44.323.935

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 , Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 121.959.383 dan Rp 94.442.957

As of March 31,2015 and December 31, 2014, the Company has property, plant and equipment thar have been fully depreciated and still in use totaling Rp 121.959.383 and Rp 94.442.957

Aset dalam penyelesaian terinci sebagai berikut :

Fixed assets in progress which detailed as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
- Hak atas tanah	16,090,295	10,685,826	*Landrights* -
- Peralatan Proyek & Pabrik	339,283,799	410,760,247	*Project & Plant Equipment* -
- Bangunan	139,528,840	124,111,285	*Buildings* -
- Prasarana	55,910,238	60,349,903	*Infrastructures* -
	550,813,172	605,907,261	

Aset dalam penyelesaian hak atas tanah, bangunan, dan prasarana merupakan aset atas pembangunan Pabrik Baru di Karawang Jawa Barat dan Lampung milik PT WIKA Beton dan Pembangunan Gedung Wika Tower.
Aset dalam penyelesaian peralatan merupakan peralatan konstruksi milik Induk Perusahaan.

Construction in progress of land, buildings, and infrastructure is an asset for the construction of new factory in Karawang West Java and Lampung belonging to PT WIKA Beton, and Wika Tower Building.
Construction equipment in progress is construction equipment owned by the Parent Company to be completed .

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2015 sebagai berikut:

The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on March 31, 2015 under the following insurance coverage:

		31 Mar / *Mar* 31, 2015		
Penanggung/ *Insurance Company*	Jenis Aset/ *Type of Assets*	Nomor Polis / *Policy Number*	Jangka Waktu/ *Terms*	Nilai *Coverage*
PT. Himalaya Pelindung	Wika Pratama Cibubur	PST.0101/2013 - 0885	19/12/14 - 19/12/15	6,140,760
PT Staco Mandiri	KIW Bogor & Lab, Cibubur	10-N0001304/2014/3/0	20/06/14 - 20/06/15	10,802,800
PT Himalaya Pelindung	Pabrik Wika Beton Bogor Jalur 8	PST.0101/2014-00262	20/05/14 - 20/05/15	45,726,430
PT. JasaRaharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.13.13.00236/09.13.01	10/09/14 - 10/09/15	29,064,700
PT. JasaRaharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.13.13.00237/09.13.01	10/09/14 - 10/09/15	29,064,700
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Sulsel	202.201.200.14.00034	20/10/14 - 20/10/15	10,267,300
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Boyolali	202.201.200.14.00035	10/10/14 - 10/10/15	14,030,360
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Sumut	202.201.200.14.00037	15/12/14 - 15/12/15	21,759,669
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Majalengka	202.201.200.14.00025	01/08/14 - 01/08/15	10,068,500
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Pasuruan	202.201.200.14.00011	25/04/14 - 25/04/15	18,794,800
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Bogor	202.201.200.14.00012	01/08/14 - 01/08/15	20,676,600
PT. Bringin Sejahtera	Bangunan & Mesin Lampung	1106010314001542-1/1	15/12/14 - 15/12/15	21,603,500
PT Himalaya Pelindung	Bangunan & Mesin Karawang	PCO.0101/2014-00001	13/02/14 - 13/02/15	72,008,700
			Jumlah / *Total*	310,650,845

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dijaminkan untuk memperoleh fasilitas kredit oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Fixed assets such as land, equipment and machinery as collateral to obtain credit facilities by the Company and its subsidiaries.

Lihat catatan 23

See note 23.

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

All fixed assets are owned by the company.

20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *INVESTMENT IN JOINT VENTURE*

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	248,613,634	342,910,433	*WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)*
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	229,686,807	236,954,144	*WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)*
WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)	147,534,246	147,534,246	*WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)*
WIKA-PP (Teluk Lamong)	93,313,700	94,446,810	*WIKA-PP (Teluk Lamong)*
WIKA-PP-Waskita- Hyundai (Terminal 3 SHIA)	82,777,128	81,158,608	*WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)*
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)	71,913,742	64,589,515	*WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)*
WIKA - Navigat - ME (PLTG Peaking)	46,710,998	63,550,626	*WIKA - Navigat - ME (PLTG Peaking)*
WIKA-PP-Waskita (Jemb. Merah Putih B. Tengah	44,329,935	37,203,728	*WIKA-PP-Waskita (Jemb. Merah Putih B. Tengah)*
WIKA - Multi (ITB JICA III)	35,612,179	23,696,792	*WIKA - Multi (ITB JICA III)*
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)	27,493,521	44,366,060	*WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)*
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	26,493,165	26,735,089	*WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)*
WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)	22,457,409	32,282,474	*WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)*
WIKA -Balai Pustaka (Iswara)	22,326,018	22,316,287	*WIKA -Balai Pustaka (Iswara)*
WIKA - Realty (Papilio)	21,744,533	13,648,853	*WIKA - Realty (Papilio)*
Jumlah dipindahkan	1,353,628,838	1,249,419,074	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	1,353,628,838	1,249,419,074	*Brought forward*
WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)	21,015,566	13,648,853	*WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)*
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon (MRT 104-105)	20,759,452	20,977,056	*WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon (MRT 104-105)*
WIKA - Brantas (Akses Jl Tayan)	19,354,251	19,588,032	*WIKA - Brantas (Akses Jl Tayan)*
WIKA - Waskita (RSUD Ps MinggU)	19,277,576	19,109,842	*WIKA - Waskita (RSUD Ps MinggU)*
WIKA-Scientek Computindo (BHS Ngurah Rai)	18,883,633	17,870,322	*WIKA-Scientek Computindo (BHS Ngurah Rai)*
WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)	18,560,732	18,873,423	*WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)*
WIKA-PP (Package Jabung)	17,682,990	11,870,951	*WIKA-PP (Package Jabung)*
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	17,316,999	18,624,073	*WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)*
WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)	17,248,993	16,979,268	*WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)*
WIKA-Tokyu (Cirebon Prujakan)	15,063,214	13,929,949	*WIKA-Tokyu (Cirebon Prujakan)*
WIKA GEDUNG Ventura Bersama	14,272,628	-	*WIKA GEDUNG Ventura Bersama*
WIKA-Consorcio Nacional (Comoro)	13,702,820	15,063,214	*WIKA-Consorcio Nacional (Comoro)*
WIKA-Tokyu (MRT 102-103)	13,370,073	13,752,343	*WIKA-Tokyu (MRT 102-103)*
WIKA-PP-ADHI (Bdr Sepinggan)	13,150,684	10,848,663	*WIKA-PP-ADHI (Bdr Sepinggan)*
WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)	12,458,372	20,190,014	*WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)*
WIKA-Waskita-IPA (Petikemas SMG)	12,164,531	7,666,127	*WIKA-Waskita-IPA (Petikemas SMG)*
WIKA-Tata Wira (Penajam)	12,046,003	8,510,097	*WIKA-Tata Wira (Penajam)*
WIKA-Adhi-IKPT (EPC Tuban Aromatic)	11,555,627	11,120,743	*WIKA-Adhi-IKPT (EPC Tuban Aromatic)*
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	8,946,119	-	*WIKA-DGI (Irigasi Tomo)*
WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeren)	8,598,008	8,753,278	*WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeren)*
WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)	7,607,592	4,478,225	*WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)*
WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	7,592,502	7,607,592	*WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)*
WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)	6,638,012	7,492,496	*WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)*
WIKA-Jakon (Pulogebang)	6,507,394	6,579,485	*WIKA-Jakon (Pulogebang)*
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)	6,374,195	6,507,394	*WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)*
WIKA-ADHI (P5 Ngurah Rai)	6,160,358	6,178,332	*WIKA-ADHI (P5 Ngurah Rai)*
WIKA-Istana P Agung Jemb KA Lebeng Maos)	5,500,374	6,123,539	*WIKA-Istana P Agung Jemb KA Lebeng Maos)*
WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi)	5,471,305	10,878,560	*WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi)*
WIKA-Nindya (Waduk Logung)	5,207,480	6,047,328	*WIKA-Nindya (Waduk Logung)*
WIKA-Pelita (JNB 3 Suak Breuh)	4,890,449	-	*WIKA-Pelita (JNB 3 Suak Breuh)*
WIKA- CKGN (Batang Tiku-Antokan)	4,831,192	4,890,449	*WIKA- CKGN (Batang Tiku-Antokan)*
WIKA-PP (Leuwi Goong)	4,830,179	4,802,952	*WIKA-PP (Leuwi Goong)*
WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)	4,621,704	3,770,856	*WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)*
WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)	4,456,432	2,137,546	*WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)*
WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	3,988,762	4,456,432	*WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)*
WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)	3,981,836	5,289,065	*WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)*
WIKA-HK-Waskita (Runway Samarinda Baru)	3,967,258	4,104,757	*WIKA-HK-Waskita (Runway Samarinda Baru)*
WIKA-WIK (Clinker And Cement Additives)	3,554,887	-	*WIKA-WIK (Clinker And Cement Additives)*
WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	2,559,519	7,625,181	*WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)*
WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)	2,414,136	2,549,616	*WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)*
WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	2,184,240	2,394,529	*WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)*
WIKA-Rinenggo (WTP Lintas Bjnegoro Sby Ps Tu	1,959,327	2,184,240	*WIKA-Rinenggo (WTP Lintas Bjnegoro Sby Ps Turi)*
WIKA-PP (FO Jamin Ginting)	1,272,370	1,953,656	*WIKA-PP (FO Jamin Ginting)*
WIKA - Tobe Indah (Jembatan Kaltim)	886,885	1,094,744	*WIKA - Tobe Indah (Jembatan Kaltim)*
WIKA-Wahana (Jemb.Bojonegoro-Sby Ps Turi)	19,569	2,811,270	*WIKA-Wahana (Jemb.Bojonegoro-Sby Ps Turi)*
WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)	-	218,556	*WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)*
WIKA - HK (Belawan)	-	11,555,627	*WIKA - HK (Belawan)*
WIKA-WASKITA (Sabo Dam P1)	-	6,722,394	*WIKA-WASKITA (Sabo Dam P1)*
WIKA-Karya Utama Persada (sorong)	-	6,500,000	*WIKA-Karya Utama Persada (sorong)*
WIKA - WRK (Betano Timles)	-	2,250,990	*WIKA - WRK (Betano Timles)*
WIKA-WRK (Seimangkei)	-	(2,880,582)	*WIKA-WRK (Seimangkei)*
WIKA-Pilar (Miangas 1 Paket)	(14,042)	(7,532,481)	*WIKA-Pilar (Miangas 1 Paket)*
WIKA-Brantas (Bendungan Kuningan)	(1,090,556)	1,367,689	*WIKA-Brantas (Bendungan Kuningan)*
WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)	(1,690,162)	(1,701,780)	*WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)*
WIKA-Rabana (Tempino-Plaju)	(1,980,923)	(2,345,184)	*WIKA-Rabana (Tempino-Plaju)*
WIKA -WIK (Trass & Limestone Handling System	(2,043,667)	4,447,104	*WIKA -WIK (Trass & Limestone Handling System)*
WIKA-Pelita (JNB2 Lambalek- Gampong)	(4,890,449)	184,218	*WIKA-Pelita (JNB2 Lambalek- Gampong)*
WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)	-	34,448,011	*WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)*
Investasi Ventura Bersama lainnya dibawah Rp 1.000.000	(39,838,570)	(824,115)	*Other Joint Venturer Investment Under Rp 1.000.000*
Jumlah	1,714,986,701	1,681,164,014	*Total*

21. GOODWILL / *21. GOODWILL*

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT WIKA Rekayasa Konstruksi, yang dibeli di atas nilai buku, dengan perhitungan sebagai berikut:

This account represents the goodwill arising from acquisition of PT WIKA Rekayasa Konstruksi, who purchased the above book value, calculated as follows:

Nilai perolehan/ *cost*				=	21,395,497
Didistribusikan/ *Distributed :*					
Setoran modal/ *Paid in capital :*	625,000	X	70%	=	438,000
Saldo laba/ *Retained Earnings :*	11,981,009	X	70%	=	8,396,291
Jumlah/Total					8,834,291
Goodwill					12,561,205

	2015	2014	
Goodwill	12,561,205	12,561,205	*Goodwill*
Penurunan Nilai Goodwill	(7,714,153)	(7,714,153)	*Goodwill Impairment*
Nilai Bersih Goodwill	**4,847,052**	**4,847,052**	***Net Book Value of Goodwill***

22. ASET LAIN-LAIN / *22. OTHER ASSETS*

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details other assets consist of:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Beban ditangguhkan	72,902,240	53,205,798	*Deferred expenses*
Aset tetap yang tidak digunakan	-	4,017,376	*Non operational assets*
Keanggotaan Golf Club	708,280	708,280	*Golf Club membership*
Lain-lain	15,898,417	13,143,531	*Others*
Jumlah	**89,508,937**	**71,074,985**	***Total***

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deffered expenses represent cost incurred for the development areas of WIKA Realty, that were still on the process for preparation and administration.

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 tanggal 14 Januari 2010.

Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director's Decision Letter No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 date January 14, 2010.

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindah tangankan.
Persediaan Slow Moving adalah persediaan eks PT Wijaya Karya Industri Konstruksi dari Sub Unit Usaha Cilinder Tank berupa Tabung Gas 3 Kg.

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

Slow Moving Inventory is inventory of PT Wijaya Karya Construction Industry Sub Business Unit Cylinder Tank in consist of 3 Kg Gas Stove.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *23. SHORT-TERM LOAN*

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

Details of short-term loans are as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Induk Perusahaan			***parent entity***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	200,610,694	105,969,435	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT BRI (Persero), Tbk.	126,093,610	39,963,982	*PT BRI (Persero), Tbk.*
PT EXIM BANK, Tbk.	300,000,000	100,000,000	*PT EXIM BANK, Tbk.*
PT Bank DKI	48,492,676	-	*PT Bank DKI*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Permata	16,166,244	-	*PT Bank Permata*
PT Bank Panin, Tbk	265,000,000	125,000,000	*PT Bank Panin, Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	272,624	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
HSBC Escrow	45,453,944	-	*HSBC Escrow*
Sub Jumlah	1,001,817,167	371,206,041	Sub total
Entitas Anak			***Subsidiaries Company***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	459,424,129	242,935,698	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT BRI (Persero), Tbk.	55,000,414	21,143,018	*PT BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	-	60,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.*
PT Indonesia EXIM Bank	10,000,000	-	*PT Indonesia EXIM Bank*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	80,170,320	168,230,687	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	105,000,000	45,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
PT Bank DBS	10,000,000	20,000,000	*PT Bank DBS*
Sub Jumlah	719,594,863	557,309,403	*Sub Total*
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	**1,721,412,031**	**928,515,444**	***Total Short Term Loans***

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No. 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 tanggal 12 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan telah disetujui oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp240.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Pembiayaan Subkontraktor dengan limit Rp20.000.000.000 (nilai penuh), serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp4.200.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga 10% per tahun.

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

In accordance with the Deed of Agreement, No. 19, 20, 21, 22, 23, 24 and 25 dated June 12, 2014 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

1. *Facilities provided in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp240,000,000,000 (full amount), Subcontractor financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp4,200,000,000,000 (full amount)*
2. *Interest rates is 10% per annum.*

3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 10 Mei 2015.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) serta berupa *Fixed Assets* (Tanah dan Bangunan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* diluar tujuan penggunaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi yang berkaitan dengan usaha Perseroan.
- Memindahtangankan agunan, kecuali diganti dengan aset sejenis atau aset lain dengan nilai setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan.

- *Current Ratio* lebih dari 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No 16, 17, 18 dan 19 tanggal 31 Januari 2013, dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai penuh).
b. Tingkat suku bunga 10% per tahun.
c. Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 31 Januari 2015. (dalam proses perpanjangan)
d. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa Fixed Assets (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

3. The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2015.
4. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form of Fixed Assets (Land and Building).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Using Non Cash Loan facility outside of the intended use as stated in the agreement*
- *Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.*
- *Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets of equal value, and can be charged with the right insurance.*

Financial ratio that must be considered.

- *Maximum Current Ratio more than 100% and Debt to Equity Ratio (DER) maximum up to 350%.*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

According to Addendum Agreement Deed No. 16, 17, 18 & 19 dated January 31, 2013 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

a. Working Capital Loan facility with a total of Rp200,000,000,000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit ammounting to Rp2,000,000,000,000 (full amount)and forex line up to USD40,000,000 (full amount)
b. Interest rates is 10% per annum
c. he validity period of the extension agreement of the facility up to January 31, 2015.(renewal in process)
d. Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Applying for a declaration of bankruptcy debitors to the Commercial Court.*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*
- *Make payments of interest on loans to shareholders.*
- *Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects.*

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk,sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.75 & 76 tanggal 20 Maret 2014, sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommited Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp500.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.
2. Tingkat Suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 2,5%.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Maret 2015.(dalam proses perpanjangan).
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio lebih dari 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2 kali
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali.

d. PT Bank Panin, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Panin, Tbk,sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.08 tanggal 05 September 2014, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki SH, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh) equivalen USD (Dollar Amerika serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :
   - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 2,50% per tahun.
   - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,00% per tahun.
   - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,50% per tahun.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 16 Juli 2015.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the deed of agreement No.75 & 76 dated March 20, 2014, are as follows:

1. *Current Account Credit facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommited facilities until the principal amount of up to Rp500,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.*
2. *The interest rate on Danamon Bank Index plus margin of 2.5%.*
3. *The validity period of credit until March 22, 2015 .(In renewal process).*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables designated projects).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business.*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio more than 1 times and Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 2 times*

d. PT Bank Panin, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Panin, Tbk, as stated in the deed of agreement No.08 dated September 05, 2013, made before Karin Christiana Basoeki SH, Notary in Jakarta are as follows:

Credit Facility are as follows:

1. *Working Capital Loan Facility amounting to Rp300,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).*
2. *The interest rate are as follows:*
   - *For maturities of 1 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 2.50% per annum.*
   - *For maturities of 3 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.00% per annum.*
   - *For maturities of 6 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.50% per annum.*
3. *Credit validity period starting up to July 16, 2015.*

4. Jaminan berupa tagihan Proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp180.000.000.000 (nilai penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aset lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

e. PT Bank DBS Indonesia

Perseroan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai mana tertuang dalam Akta No. 13, tanggal 07 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal , Sarjana Hukum, notaris di Jakarta dan perubahan perjanjian fasilitas No 678/PFPA-DBS/X/2014 sebagai berikut :

1. Fasilitas *uncommited cash loan* (RCF) maksimum hingga Rp 200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *uncommited non cash* loan maksimum hingga Rp800.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN dan garansi bank.
3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   a. Untuk penarikan dalam mata uang IDR :
      - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,44% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
      - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,57% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
      - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,83% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan
   b. Untuk penarikan dalam mata uang USD :
      - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
      - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan
4. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan Juli 2015
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No.05 tanggal 4 Oktober 2014.

4. Project collateral claims with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp180,000,000,000 (full amount).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Interest loans divided by equity capital (DER) exceeds 3 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times.*
- *Current assets divided by current liabilities greater than 1 times.*

e. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia as stated in the Deed No. 13, dated October 07, 2013 made before M. Nova Faisal, Bachelor of Law, notary in Jakarta . PT Bank DBS provide a credit facility with the following conditions:

1. Uncommited cash loan facility (RCF) maximum up to Rp200,000,000,000 (full amount).
2. Uncommited non cash loan facility to a maximum of Rp800,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C and bank guarantee.
3. The interest rate are as follows:
   a. For withdrawal in currency IDR:
      - *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.44% per annum for the withdrawal for 1 month*
      - *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.57% per annum for the withdrawal for 3 months*
      - *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.83% per annum for the withdrawal for 6 months*
   b. For withdrawal in currency USD:
      - *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 3 months*
      - *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months*
4. The validity period of credit agreement until July 2015
5. Credit Facility is secured by projects receivables which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No.05 dated October 04, 2014 .

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha
- Tidak ada pihak terkait nasabah yang akan membuat atau mengijinkan untuk mengalihkan hak secara fidusia surat hutang, hak tanggungan, gadai dll.
- Menyewakan atau mengalihkan (menjual) aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 kali dan Gearing Ratio 2,5 kali.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.105,106 dan 107 tanggal 25 Juli 2014 dibuat dihadapan M.Nova Faisal, SH, LLM Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung *(Non Cash Loan)* dengan maksimum kredit hingga Rp750.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 25 Juli 2015.
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

g. PT Bank Permata, Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 05, tanggal 29 Agustus 2014, yang dibuat oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp500.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 12% per tahun untuk Rupiah, dan 5,5% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2015

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business*
- *There are no related-party customers who will make or permit to transfer the right fiduciary bonds, mortgages, liens, etc..*
- *Lease or transfer (sell) an asset as collateral in the bank to others*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio minimal 1 times, Interest Service Coverage Ratio 1,5 times and Gearing Ratio 2,5 times.*

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.105,106 and 107 dated July 25, 2014 made before M. Nova Faisal, SH, LLM Notary in Jakarta, agreed to provide a credit facility, the facility with the following conditions :

1. *Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp200,000,000,000 (full amount).*
2. *The interest rate is 11% per annum.*
3. *Indirect Credit Facilities (Non Cash Loan) with a maximum credit up to Rp750,000,000,000 (full amount).*
4. *The validity period of credit agreement as up to July 25, 2015.*
5. *Collateral of these loans are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 time and Debt Service Coverage of at least 100%.*

g. PT Bank Permata, Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 05, dated August 29, 2014, made before Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM , Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:

1. *Letter of Credit Facility with a maximum of Rp500,000,000,000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp25,000,000,000 (full amount)*
2. *Interest rates ranged from 12% per annum for Rupiah, and 5.5% per annum for USD*
3. *The validity period of credit dated up to July 19, 2015.*

4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.05 tanggal 29 Agustus 2014 dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3,5 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali
- Rasio hutang dengan EBITDA maksimal 3 kali

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.03 tanggal 03 Juni 2014 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Loan Rp 125.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Non Cash Loan Limit Gabungan Rp 2.500.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
4. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 30 April 2015.
6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 7,0% per tahun dibawah *Best Landing Rate.*
   - Mata Uang Rupiah 4,45% per tahun dibawah *Best Landing Rate.*
7. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.2 tanggal 03 Juni 2014.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2 x (dua kali).

4. Loans are guaranteed by charges tied to the Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 05 dated August,29 2014, made by Lolani Kurniatti Irdham SH, notary in Jakarta.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current ratio not less than 1 times*
- *Debt to equity ratio of not more than 3,5 times*
- *The ratio of EBITDA to 1.5 times the maximum interest costs*
- *The ratio of debt to EBITDA maximum of 3 times*

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.03 dated June 03, 2014 made before Lolani Kurniati Irdham, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Cash Loan Working Capital Facility to a maximum of Rp 125.,000,000,000 (full amount).
2. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 2,500,000,000,000 (full amount).
3. Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to Rp 1,300,000,000,000,(full amount).
4. Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to Rp 1,300,000,000,000 (full amount).
5. The validity period of credit to April 30, 2015..
6. The interest rate per annum as follows:
   - *U.S. Dollar Currencies 7.0% per annum under the Best Landing Rate.*
   - *Rupiah Currencies 4.45% per annum under the Best Landing Rate.*
7. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.2 dated June 3, 2014.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 2 x (two times).*

i. INDONESIA EXIMBANK

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja ekspor dengan Indonesia Eximbank sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.79 tanggal 23 Juli 2014 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas terdiri dari Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE); Pembukaan dan Pembiayaan L/C, Sight/Usance/UPAS dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
2. Fasilitas Kredit Limit Gabungan Rp 400.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2015.
4. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
   - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,35% per tahun
   - Mata Uang Rupiah 9,25% per tahun.
5. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.7 tanggal 6 Agustus 2013.

i. INDONESIA EXIMBANK

The Company has entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank as outlined in the deed of loan agreement No.79 dated July 23, 2014 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *The facility consists of Export Working Capital Loan (KMKE); Opening and Funding L / C, Sight / Usance / UPAS and Domestic Letter of Credit (SKBDN).*
2. *Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 400,000,000,000 (full amount).*
3. *The validity period of credit to July 23, 2015..*
4. *The interest rate per annum as follows:*
   - *U.S. Dollar Currencies 5.35% per annum under the Best Landing Rate.*
   - *Rupiah Currencies 9.25% per annum .*
5. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.7 dated August 6, 2013.*

j. PT BANK DKI

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank DKI sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.76 dan 77 tanggal 23 Juli 2014 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Juli 2015.
4. Tingkat suku bunga adalah 10,5%
5. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.78 tanggal 23 Juli 2014.

j. PT BANK DKI

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank DKI as outlined in the deed of loan agreement No.76 and 77 dated July 23, 2014 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp60,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility Rp 50,000,000,000 (full amount).*
3. *The validity period of credit to July 22, 2015..*
4. *The interest rate per annum is 10,5%.*
5. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.78 dated July 23, 2014.*

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT WIKA Beton telah mengadakan perjanjian kredit bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perjanjian No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 tanggal 8 Juni 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 tanggal 8 Juni 2009, serta perjanjian No.KP-CRO/015/PFL/2009 tanggal 8 Juni 2009 yang kesemuanya dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., Notaris Jakarta. Serta surat No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 tanggal 18 Mei 2010, No. CBG.CB1/SPPK.037/2012 tanggal 11 Mei 2012. Perpanjangan terakhir sesuai dengan perjanjian No CBG.CB1/SPPK.014/2014 tanggal 2 Mei 2014. Fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp130.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 8,45% s.d 10,5% per tahun.

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT WIKA Beton bank credit has entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 Agreement dated June 8, 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 dated June 8, 2009, as well as No.KP-CRO/015/PFL/2009 agreement dated June 8, 2009 all of which are made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. And No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 letter dated May 18, 2010 and No. CBG.CB1/SPPK.037/2012 dated May 11 2012 The last amandment No CBG.CB1/SPPK.026/2013 dated May 6 2013 in accordance with the agreement . Facilities provided are as follows:

1. *Working Capital Revolving Credit Facility maximum amount of Rp130,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 8,45% to 10,5% per annum.*

2. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp185.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit 11 Mei 2014 sampai dengan 10 Mei 2015.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Piutang dan stock dengan nilai minimal tertentu.
   b. 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan terletak di Jl. Raya Kejapanan-Mosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB No.14, 25 dan 408 atas nama PT WIKA Beton.
   c. Pabrik Jalur 8, di Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tangankan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan ke Bank Mandiri ke pihak lain

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :
- *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *DER (Debt to Equity Ratio)* maksimal sebesar 400%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyutujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh perusahaan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.059-
Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp58.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
4. Masa berlaku kredit terhitung sejak 13 September 2014 sampai dengan 13 September 2015.
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Persediaan) dan *Fixed Assets* (Tanah,Bangunan,Mesin & Peralatan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(Negative Covenants)* terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi,investasi, go public & penjualan asset perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri.

2. Non Cash Loan in the form of Bank Guarantee of up to Rp185,000,000,000 (full amount).
3. Credit validity period starting from May 11, 2014 until May 10, 2015 .
4. The collateral for these agreements are as follows:
   a. Receivables and stock with a certain minimum
   b. 3 (Three) plots of land and buildings , on Jl. Raya Kejapanan-Mosari, Pasuruan, East Java, SHGB No.14, 25 and 408 on behalf of PT WIKA Beton.
   c. Factory Line 8, on Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Transfer the collateral*
- *Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions*
- *Bind itself as a guarantor of debt or pledge property company that has been pledged to Bank Mandiri to others*

Financial ratios that must be considered:
- *Minimum Current Ratio of 100% and DER (Debt to Equity Ratio) is a maximum of 400%.*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 11 Oktober 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk has approval the extension of credit facilities agreement company with the numbers R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.
Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:

1. Working capital credit facility with a limit of Rp25,000,000,000 (full amount).
2. Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp58,000,000,000 (full amount)
3. The interest rate at 10.00% per annum of the outstanding loan principal.
4. Credit validity period starting from September 13, 2014 up to September 13, 2015.
5. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Action mergers, acquisitions, investments, go public & corporate asset sales*
- *Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today*
- *Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt*

- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain

Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh)

- *Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today*
- *Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party*

Do any of these investments in their own group and other companies through Rp10,000,000,000 (full amount)

c. PT Bank DBS

Pada tanggal 17 Juni 2014 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 322/PFPA-DBSI/VI/2014

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR + 2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

c. PT Bank DBS

On June 17, 2014 the company has made approval of the extension of credit facilities to Bank DBS agreement with the numbers no.322/PFPA-DBSI/VI/2014

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billio

The interest SIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 26, 2013 until April 25, 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT WIKA Realty memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Keputusan Fasilitas Kredit No.JMM/2/260/R tanggal 07 September 2012, fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja konstruksi maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan jumlah sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh).
3. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh)
4. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun *(subject to review).*
5. Perjanjian Kredit berlaku sampai dengan 24 September 2014 (dalam proses perpanjangan).
6. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Tanah, Sport Club dan Piutang Perusahaan yang diikat dengan Fiducia.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative convenants* , yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham
- Membagi deviden dan atau menggunakan dana perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT WIKA Realty has an additional credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Decree of the Credit Facility No.JMM/2/260/R dated September 07, 2012, the facilities provided as follows:

1. *Maximum Working Capital construction Line of Credit facilities amounting to Rp50,000,000,000 (full amount).*
2. *Non cash loan facilities amounting to Rp10,000,000,000 (full amount).*
3. *Working Capital Loans amounting to Rp20,000,000,000 (full amount)*
4. *The interest rate at 11,5% per annum (subject to review).*
5. *Credit Agreement applies up to September 24, 2014. (in the process of renewal).*
6. *The collateral for these agreements are as follows Land, Sport Club and Receivables are tied with Fiducia.*

The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:

- *Changing the constitution, the composition of the board and shareholders*
- *Dividend distribution and or using company funds for purposes outside the business being financed by the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2010 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga. Persetujuan perpanjangan dan penambahan plafon sesuai persetujuan perubahan No.270/OL/CBGIII/VII/14 tanggal 1 Juli 2014, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp34.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (*subject to review*).
4. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) - revolving basis.
5. Fasilitas berlaku sampai dengan 14 Juli 2015 . .
6. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
   a. APHT atas HGB No.032, 033, 037, 038, 047 dan 048 atas nama PT WIKA Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
   b. APHT atas HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 dan 65 atas nama PT WIKA Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
   c. APHT atas HGB No.2108 PT WIKA Realty di Desa Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.
   d. Fidusia atas Rekening Peminjam, berdasarkan Akta No.22 tanggal 14 Juni 2006.
   e. Akta Fidusia No.7 tanggal 7 Desember 2007 atas tagihan piutang milik PT WIKA Realty kepada Pihak Ketiga.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative convenants* , yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar dan susunan pemegang
- Pembagian dividen
- Membuat hutang baru ke Bank lain dan atau institusi keuangan lainnya.

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 4 Juli 2014 perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2013 dimana perusahaaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. berupa:

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - senilai maksimal Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On June 15, 2010 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Approval of the extension and the addition of appropriate No.270/OL/CBGIII/VIII/14 date of July 1, 2014, with loan facilities as follows:

1. *Special Transaction Loan amounting Rp34,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility amounting to Rp3,000,000,000 (full amount).*
3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
4. *Bank guarantee facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) - revolving basis.*
5. *Credit validity period up to July 14, 2015.*
6. *The collateral for these agreements are as follows:*
   a. APHT on HGB No.032, 033, 037, 038, 047 and 048 on behalf of PT WIKA Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.
   b. APHT on HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 and 65 on behalf of PT WIKA Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.
   c. *APHT on HGB No.2108 on behalf of PT WIKA Realty located at Gunung Samarinda, North Balikpapan, East Kalimantan.*
   d. Fiduciary on Debtor's account, based Fidusiary Deed No.22 dated June 14, 2006.
   e. Fidusiary No.7 dated, December 7, 2007 on Trade Receivable's PT WIKA Realty to third parties.

The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:

- *Changing the constitution and shareholding structure*
- *Dividend distribution*
- *Create a new debt to another bank or other financial institutions.*

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On March 13, 2013 the company has signed an Agreement Amendment and Restatement of Credit Agreement No.246/AMD/CB/JKT/2013 where the company have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as follows:

1. *Facilities Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - to a maximum of Rp125,000,000,000 (full amount) with interest rate of 11.5% per annum.*

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) senilai maksimal Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Fasilitas SKBDN, untukpenerbitan SKBDN dengan nilai kredit maksimal Rp150.000.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 2 September 2015
5. Perjanjian dijamin dengan aset perusahaan berupa tanah, bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Debitur harus menjaga kepemilikan saham Perseroan di PT WIKA Industri Konstruksi minimal 78,40%
- Debitur harus memberi pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Susunan pemegang saham, susunan direksi dan membuat hutang baru ke bank lainnya.
- Appraisal atas aset-aset yang dijaminkan dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.
- Menyerahkan Laporan Keuangan 3 bulanan (Inhouse Figure), termasuk laporan persediaan, piutang dagang dan hutang dagang paling lambat 90 hari sejak tanggal laporan dan Laporan Keuangan Tahunan Audited paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT WIKA Industri Konstruksi memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.077/PPWK/OTF/CBD/IV/2014 tanggal 20 Maret 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* dengan limit kredit sebesar Rp70.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga per tahun sebesar cost of fund pada bank ditambah 2,5%
3. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 22 Maret 2015 (dalam proses perpanjangan).
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa kontrak jual beli.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Current Ratio minimum 1 (satu) kali .
- *Total Debt to Equity* maksimum 2 (dua) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)/EBITDA minimum 2 (dua) kali.
- Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi merger, menjual atau menyewakan sejumlah asset dengan nilai signifikan, perubahan anggaran dasar dan susuan pengurus serta struktur kepemilikan saham perusahaan.

2. Loan Facility Account (PRK) to a maximum of Rp5,000,000,000 (full amount) at an interest rate of 11% per annum.
3. Facility SKBDN for publishing SKBDN with a maximum credit value Rp125,000,000,000 (full amount)
4. The validity period of the agreement until September 2, 2015.
5. The agreement is secured by company assets such as land, buildings, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.

In a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk. there are negative covenants, among others:

- *Debtor shall maintain ownership of the shares of the Company in PT WIKA Industri Konstruksi at least*
- *Debtor are required to give notice in writing to the Bank if there are amendments to the Articles of Association, Structure of shareholders, directors and make new loans to banks / other institution.*
- *Appraisal of assets pledged to do at least 1 times a year.*
- *Submit a 3-month Financial Report (Inhouse Figure), including inventory reports, accounts receivable and payable no later than 90 days from the date of the report and the Audited Annual Financial Report no later than 180 days from the date of reporting.*

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT WIKA Industri Konstruksi obtain credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk according No.077/PPWK/OTF/CBD/IV/2014 letter of credit agreement dated March 20, 2014 with the following conditions:

1. Uncommitted Omnibus Trade Finance Facility with a credit limit of Rp70,000,000,000 (full amount).
2. The interest rate per annum amounting to cost of funds in bank plus 2.5 %.
3. The validity period of the loan agreement until March 22, 2015.(in renewal process).
4. Collateral for the agreement of sale and purchase contract.

In a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. there are negative covenants, among others:

- *Minimum Current Ratio is 1 (one) time .*
- *Maximum Total Debt to Equity Ratio is 2 times.*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR/EBITDA) is 2 times.*
- *Companies notify the Bank in case of mergers, sell or lease a number of assets with significant value, changes in statutes and wet nurse administrators as well as the ownership structure of company stock.*

PT WIKA REKAYASA KONSTRUKSI

a. Indonesia Eksim Bank

PT WIKA Rekayasa Konstruksi memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eksim Bank, sesuai surat perjanjian kredit No.1 tanggal 10 Agustus 2012 dibuat dihadapan Notaris Yunita Permatasari,SH dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) I bersifat revolving dan Kredit Modal Kerja Ekspor II bersifat transaksional dengan total fasilitas senilai Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 28 Maret 2015 (dalam proses perpanjangan).
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa cessie atas piutang senilai Rp75.000.000.000 (nilai penuh) dan persediaan senilai Rp383.000.000 (nilai penuh) serta hak tanggungan atas beberapa aset tanah dan bangunan perusahaan.

Dalam perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank terdapat *negative covenant* yang harus mendapat persetujuan dari Bank antara lain:

- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur
- Menjaminkan atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain atas aset yang telah dijaminkan.
- Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk perusahaan affiliasinya (bila ada) diluar kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan

b. PT Bank DBS Indonesia

PT WIKA Rekayasa Konstruksi memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, sesuai Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* + 2% per tahun *(subject to review).*
3. Masa berlaku kredit terhitung sampai dengan 17 September 2014 (dalam proses perpanjangan).
4. Agunan berupa jaminan fidusia atas piutang, persediaan dan gadai deposito

PT WIKA REKAYASA KONSTRUKSI

a. Indonesia Eksim Bank

PT WIKA Rekayasa Konstruksi obtain credit facilities from Indonesia Eksim Bank, according letter of credit agreement No.1 dated August 10, 2012 made before Notary Yunita Permatasari . SH, with the following conditions :

1. *Export Working Capital Loan I is revolving and Export Working Capital Loan II is transacsional facility with total value limit of Rp.50.000.000.000 (full amount)*
2. *The interest rate at 9,75% per annum*
3. *The validity period of the loan agreement until March 28, 2015 .(in renewal process).*
4. *Collateral agreement in the form of accounts receivable cessie worth Rp75,000,000,000 (full amount)and Rp383,000,000 (full amount) worth of stock and some assets mortgage on land and building companies.*

In a loan agreement with Indonesia Eximbank there are negative covenants, that should agreed from the Bank among others:

- *Make an investment or business expansion outside the business by statute Debtor*
- *Pledge or transfer the assets of the borrower to any other assets that have been pledged.*
- *Lend money to anyone, including affiliated entities (if any) outside activities according to the Articles of Association*

b. PT Bank DBS Indonesia

PT WIKA Rekayasa Konstruksi obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia, according to the Banking Act Facility Agreement No. 3 dated 17 September 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, with the following conditions:

1. *Working Capital Credit Facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount).*
2. *The interest rate for the cost of fund + 2% per annum (subject to review).*
3. *Credit validity period up to September 17, 2014 (in renewal process).*
4. *Collateral in form of fiduciary guarantee on accounts receivable, inventory and pledge deposits*

24. HUTANG USAHA / *24. ACCOUNT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Sub Kontraktor	758,419,678	832,250,859	*Sub Contractor*
Pemasok	1,242,805,948	1,060,834,647	*Supplier*
Mandor	62,872,014	55,319,611	*Supervisor*
Kredit Mitra	1,265,294,294	1,781,195,257	*Kredit Mitra*
Lain-lain	151,488,789	173,206,571	*Others*
Jumlah	**3,480,880,723**	**3,902,806,945**	***Total***

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai / *The details of trade payable based on aging are as follows:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
> s.d 1 bulan	1,047,602,336	1,174,464,441	*up to 1 months <*
> 1 s.d 3 bulan	1,377,326,342	1,544,117,225	*1 up to 3 months <*
> 3 s.d 6 bulan	466,496,662	522,988,278	*3 up to 6 months <*
> 6 s.d 12 bulan	457,069,631	512,419,656	*6 up to 12 months <*
> 12 bulan	132,385,751	148,417,345	*12 months <*
Jumlah	**3,480,880,723**	**3,902,406,945**	***Total***

Rincian saldo hutang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut : / *The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pihak Ketiga			***Third parties***
KYI Consortium	139,745,255	139,107,492	*KYI Consortium*
PT KHI Pipe	61,291,831	19,059,039	*PT KHI Pipe*
PT Adhimix Precast Indonesia	35,025,462	21,957,543	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Interworld Steel Mills Indonesia	35,007,433	41,148,769	*PT Interworld Steel Mills Indonesia*
PT Pioneer Beton Industri	27,283,759	24,126,587	*PT Pioneer Beton Industri*
PT Sinar Indah Perkasa	26,075,342	33,689,815	*PT Sinar Indah Perkasa*
PT Mills & Mines International	19,376,942	14,747,927	*PT Mills & Mines International*
PT Master Steel Manufactory	16,265,565	21,007,384	*PT Master Steel Manufactory*
PT Arsimekon	15,575,110	13,256,368	*PT Arsimekon*
PT Krakatau Waja Tama	14,878,781	10,467,640	*PT Krakatau Waja Tama*
PT Sumiden Serasi	14,705,884	37,861,218	*PT Sumiden Serasi*
PT Bhirawa Steel	13,859,331	18,820,353	*PT Bhirawa Steel*
PT Pelita Maju	13,740,135	15,127,658	*PT Pelita Maju*
PT Jaya Ready Mix	12,551,108	10,278,619	*PT Jaya Ready Mix*
PT Holcim Indonesia	12,283,160	15,977,368	*PT Holcim Indonesia*
CV Delta Mas	12,263,733	26,782,733	*CV Delta Mas*
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	11,817,672	10,171,733	*PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills*
CV Alim Ampuh Jaya	11,651,970	11,343,040	*CV Alim Ampuh Jaya*
PT Thomas Pondasi Perkasa	11,408,418	4,496,902	*PT Thomas Pondasi Perkasa*
PT Lerindo	11,267,614	10,713,017	*PT Lerindo*
PT Sinar Putra Mandiri	10,986,093	6,487,033	*PT Sinar Putra Mandiri*
PT Kingdom Indah	10,702,155	26,725,915	*PT Kingdom Indah*
PT Berdikari Pondasi Perkasa	10,474,278	6,274,498	*PT Berdikari Pondasi Perkasa*
PT Inti Roda Makmur	9,654,662	12,799,760	*PT Inti Roda Makmur*
Jumlah dipindahkan	557,891,692	552,428,411	*Carried forward*

	2015	2014	
	Mar / *Mar*	Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	557,891,692	552,428,411	*Brought forward*
PT Grand Kartech	9,510,837	-	*PT Grand Kartech*
PT Airsindo	9,430,154	10,053,267	*PT Airsindo*
PT Jakarta Steel Indonesia	9,258,841	-	*PT Jakarta Steel Indonesia*
PT Global Solution	8,471,662	-	*PT Global Solution*
SCG Pipe and Precast	8,469,807	7,212,727	*SCG Pipe and Precast*
PT Liga Adhi Buana	8,289,886	3,134,651	*PT Liga Adhi Buana*
PT Alfa Valves Indonesia	8,248,866	-	*PT Alfa Valves Indonesia*
PT Alma Cipta Sejahtera	7,955,913	10,343,837	*PT Alma Cipta Sejahtera*
PT Prawita Karya	7,461,375	1,842,953	*PT Prawita Karya*
Grundfos	7,026,998	-	*Grundfos*
CV Wira Wiri Perkasa	6,900,089	3,429,992	*CV Wira Wiri Perkasa*
PT Varia Usaha Beton	6,729,095	5,110,022	*PT Varia Usaha Beton*
Waskita Niaga Prima	6,664,073	-	*Waskita Niaga Prima*
PT KSB Indonesia	6,546,072	-	*PT KSB Indonesia*
PT Mastrada	6,535,123	-	*PT Mastrada*
PT Pratama Widya	6,475,210	4,548,068	*PT Pratama Widya*
PT Mitra Wira Pratama	6,472,606	-	*PT Mitra Wira Pratama*
Euro Aston	6,392,816	6,329,192	*Euro Aston*
PT Biru Langit Prakoso	6,292,022	3,845,930	*PT Biru Langit Prakoso*
PT Roll Natamaro	6,155,603	4,639,528	*PT Roll Natamaro*
CV Muara Lancar Abadi	6,076,723	3,787,190	*CV Muara Lancar Abadi*
PT Farika Beton	6,054,353	-	*PT Farika Beton*
PT Sarana Samudra	5,984,550	5,984,550	*PT Sarana Samudra*
PT Sarana Instrument	5,653,775	-	*PT Sarana Instrument*
PT Juhdi Sakti Engineering	5,640,980	-	*PT Juhdi Sakti Engineering*
CV Atlaticindo	5,582,943	-	*CV Atlaticindo*
Focon Indobeton	5,501,016	3,831,225	*Focon Indobeton*
PT Tree H Jaya	5,486,332	6,463,488	*PT Tree H Jaya*
PT Jaya Kencana	5,459,355	3,338,069	*PT Jaya Kencana*
PT Persada Nusantara	5,434,373	9,696,286	*PT Persada Nusantara*
PT Indonesia Asahan All	5,385,643	5,143,532	*PT Indonesia Asahan All*
PT Duta Hita	5,331,494	-	*PT Duta Hita*
CV Belawan Indah	5,298,846	-	*CV Belawan Indah*
PT Kairos Logam M	5,240,179	1,857,375	*PT Kairos Logam M*
PT SSA	5,215,590	-	*PT SSA*
PT Bethel	5,193,325	11,772,597	*PT Bethel*
PT Krazu Nusantara	5,172,981	-	*PT Krazu Nusantara*
PT Indeco Pacific	5,131,159	4,120,353	*PT Indeco Pacific*
PT Nesarrindo	5,114,976	-	*PT Nesarrindo*
PT Oaktech	5,028,944	-	*PT Oaktech*
PT Geotrans	4,988,214	3,704,299	*PT Geotrans*
PT Neway Valves Indonesia	4,984,758	3,948,589	*PT Neway Valves Indonesia*
CV Natuna Cemerlang	4,982,311	3,406,494	*CV Natuna Cemerlang*
CV Kennedy Motor	4,862,039	3,860,158	*CV Kennedy Motor*
PT Gunawan Dian Jaya Steel	4,703,515	10,407,349	*PT Gunawan Dian Jaya Steel*
PT Azbil Berca	4,686,596	-	*PT Azbil Berca*
Carya Timor leste	4,519,802	14,367,567	*Carya Timor leste*
PT Tulus Tri Tunggal	4,457,022	-	*PT Tulus Tri Tunggal*
Sarana Baja Perkasa	4,438,974	7,622,911	*Sarana Baja Perkasa*
Prysmian Cable Indonesia	4,422,887	-	*Prysmian Cable Indonesia*
Lemo Tatagraha	4,404,246	3,113,882	*Lemo Tatagraha*
Jumlah dipindahkan	867,616,642	719,344,489	*Carried forward*

	2015	2014	
	Mar / *Mar*	Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	867,616,642	719,344,489	*Brought forward*
CV Mulia Abadi	4,389,194	3,684,241	*CV Mulia Abadi*
Kalindo Etam	4,352,898	3,259,946	*Kalindo Etam*
PT Hanil Js	4,295,126	2,197,863	*PT Hanil Js*
PT Sikko Techno	4,291,188	-	*PT Sikko Techno*
CV Budi Jaya	4,029,078	-	*CV Budi Jaya*
PT Utomo Deck Metal	3,942,636	-	*PT Utomo Deck Metal*
PT Cahaya Teknindo Maju	3,927,854	11,601,959	*PT Cahaya Teknindo Maju*
PT Waruteknikatama	3,921,906	-	*PT Waruteknikatama*
Kawasaki	3,829,452	-	*Kawasaki*
CV Ciptamega Infrasarana	3,746,114	-	*CV Ciptamega Infrasarana*
PT Taman Bukit Mas	3,735,267	-	*PT Taman Bukit Mas*
PT Kembang Piring	3,719,568	-	*PT Kembang Piring*
PT Kidoh	3,592,659	3,135,941	*PT Kidoh*
PT Sahabat	3,544,107	-	*PT Sahabat*
PT Gajah Mas Tehnik	3,539,881	-	*PT Gajah Mas Tehnik*
CV Cahaya Sembilan Benua	3,510,157	-	*CV Cahaya Sembilan Benua*
PT Wahaja Putra	3,492,103	-	*PT Wahaja Putra*
PT Origa Mulia	3,471,920	-	*PT Origa Mulia*
CV Artha Laut	3,470,504	-	*CV Artha Laut*
PT Armindo Galvanizing	3,428,477	-	*PT Armindo Galvanizing*
Prastiwahyu	3,367,181	-	*Prastiwahyu*
PT POndasi Bumi Pratiwi	3,257,924	-	*PT POndasi Bumi Pratiwi*
CV Mutia Deli	3,242,025	-	*CV Mutia Deli*
PT Yucha Pratama	3,234,215	-	*PT Yucha Pratama*
CV Wira Karya Baru	3,173,668	-	*CV Wira Karya Baru*
PT Berkat Jaya Niagatama	3,168,663	8,739,354	*PT Berkat Jaya Niagatama*
CV Mitra Karya Makmur	3,162,705	2,920,658	*CV Mitra Karya Makmur*
PT Indobara Bahana	3,099,377	-	*PT Indobara Bahana*
PT Unggul Sejati	3,062,862	-	*PT Unggul Sejati*
PT Mekar Sempurna	3,038,057	-	*PT Mekar Sempurna*
PT Arita Prima	3,007,772	17,662,151	*PT Arita Prima*
PT Mercury Tekindo Internusa	3,001,525	-	*PT Mercury Tekindo Internusa*
PT Trimitra Wahana	2,969,501	-	*PT Trimitra Wahana*
PT Buana Surya	2,860,390	-	*PT Buana Surya*
PT Mitra Jaya Mandiri	2,830,261	-	*PT Mitra Jaya Mandiri*
PT Satria Jaya Sultra	2,819,531	-	*PT Satria Jaya Sultra*
PT Yuleonal	2,807,011	-	*PT Yuleonal*
PT Bumi Sentosa Dwi Agung (BSDA)	2,695,777	3,168,864	*PT Bumi Sentosa Dwi Agung (BSDA)*
PT Jotun	2,690,935	-	*PT Jotun*
PT Citra Kam Beton	2,652,236	-	*PT Citra Kam Beton*
PT Soyo Apik	2,547,333	-	*PT Soyo Apik*
PT Tunas Cipta Manunggal	2,546,363	-	*PT Tunas Cipta Manunggal*
Teraso Lemstone	2,530,940	-	*Teraso Lemstone*
PT Cahaya Berkah Abadi	2,478,510	-	*PT Cahaya Berkah Abadi*
Pelayaran Tanjung Kumawa	2,449,060	-	*Pelayaran Tanjung Kumawa*
PT Berdikari Pancang	2,436,620	-	*PT Berdikari Pancang*
PT Mitra Inti Marga	2,432,950	-	*PT Mitra Inti Marga*
PT Gemilang Karya	2,398,325	-	*PT Gemilang Karya*
Lifau	2,391,256	-	*Lifau*
Jebsen Jessen	2,382,734	5,431,425	*Jebsen Jessen*
PT Lingga Indotekhnik Utama	2,359,285	1,184,061	*PT Lingga Indotekhnik Utama*
Jumlah dipindahkan	1,030,941,720	782,330,952	*Carried forward*

	2015 Mar / Mar	2014 Des / Dec	
Jumlah pindahan	1,030,941,720	782,330,952	*Brought forward*
PT Paradise Perkasa	2,341,107	8,110,151	*PT Paradise Perkasa*
Beta Pramesti	2,269,315	-	*Beta Pramesti*
Marsh Indonesia	2,260,550	-	*Marsh Indonesia*
PT Spindo	2,243,391	-	*PT Spindo*
PT Musi Sarana Mandiri	2,188,844	-	*PT Musi Sarana Mandiri*
PT Cipta Mortar	2,152,751	3,390,478	*PT Cipta Mortar*
Mitsubishi Jaya Elevator	2,125,081	-	*Mitsubishi Jaya Elevator*
PT Amanah Lintas Buana	2,102,587	-	*PT Amanah Lintas Buana*
PT Sinar Merak Beton Perkasa	2,087,985	3,356,357	*PT Sinar Merak Beton Perkasa*
PT Alvindo Catur Duta	2,072,009	4,831,029	*PT Alvindo Catur Duta*
PT Karya Prima Suplindo	2,019,717	-	*PT Karya Prima Suplindo*
PT Anugerah Jawara Prima	2,006,343	-	*PT Anugerah Jawara Prima*
PT Lancar Jaya Mitra Abadi	1,938,412	3,568,572	*PT Lancar Jaya Mitra Abadi*
Margaseta utama	1,794,371	3,089,204	*Margaseta utama*
PT Bintang Jaya	1,760,264	3,226,977	*PT Bintang Jaya*
PT Padi Mas Indah	1,476,279	1,550,118	*PT Padi Mas Indah*
PT Pakubumi Semesta	1,427,920	-	*PT Pakubumi Semesta*
PT Berkat Putra Pratama	1,426,439	2,688,806	*PT Berkat Putra Pratama*
PT Daya Guna Motor	1,388,000	5,954,000	*PT Daya Guna Motor*
PT Delima Enginnerring	1,342,862	7,581,021	*PT Delima Enginnerring*
PT Megah Perkasa Mitra Selaras	1,285,177	1,228,335	*PT Megah Perkasa Mitra Selaras*
PT Bangkit Sukses Mandiri	1,236,170	3,495,448	*PT Bangkit Sukses Mandiri*
PT Intisumber Bajasakti	1,133,415	11,743,364	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Master Pancang Pondasi	1,068,039	2,190,337	*PT Master Pancang Pondasi*
PT Holcim Beton	820,512	-	*PT Holcim Beton*
PT Delta Systech Indonesia	492,601	4,987,234	*PT Delta Systech Indonesia*
PT Makmur Maju Sejahtera	469,275	4,863,967	*PT Makmur Maju Sejahtera*
CV Indah Jaya	456,390	2,135,043	*CV Indah Jaya*
Kredit Mitra	1,265,294,294	1,781,195,257	*Kredit Mitra*
Lainnya dibawah Rp2.000.000	1,084,092,827	1,201,285,707	*Others under Rp2,000,000*
Sub Jumlah	**3,425,714,645**	**3,842,802,356**	*Sub Total*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Koperasi Karyawan Wika	43,578,965	43,578,965	*Koperasi Karyawan Wika*
PT Pindad (Persero)	11,587,113	11,587,113	*PT Pindad (Persero)*
Koperasi Karyawan Beton Makmur	-	4,354,344	*Koperasi Karyawan Beton Makmur*
Lainnya dibawah Rp2.000.000	-	484,167	*Others under Rp2,000,000*
Sub Jumlah	**55,166,078**	**60,004,589**	*Sub Total*

25. HUTANG LAIN LAIN / *25. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consits of:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pengurusan akta jual beli, HGB, BPHTB, Realty	13,042,912	15,995,130	*Handling the sale and purchase, HGB, BPHTB Realty*
Hutang lainnya PT Bitumen	1,985,521	1,945,266	*Others payables PT Bitumen*
Iuran dan potongan pegawai lainnya	11,776,842	3,846,806	*Contributions and other employee cuts*
Koperasi karyawan-Wika	1,798,021	1,873,558	*Koperasi karyawan-Wika*
Lain-lain dibawah Rp.500.000	42,017,932	47,452,026	*Others under Rp 500.000*
Jumlah	**70,621,228**	**71,112,786**	***Total***

26. PERPAJAKAN / *26. TAXES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consits of :*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. PREPAID TAXES*

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut: / *Details of prepaid taxes are as follows :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PPh pasal 22 Impor	13,557,873	13,184,252	*Income Tax Art 22 - Import*
PPh pasal 22 Wajib Bayar	3,091,231	465,630	*Income Tax Art 22 - Waba*
PPh pasal 23	20,127,802	16,168,442	*Income Tax Art 23*
PPh pasal 25	24,919,424	17,290,895	*Income Tax Art 25*
PPh Final dibayar dimuka	48,950,272	39,740,138	*Prepaid of Final Tax*
PPN Impor	16,769,873	14,622,203	*VAT - Import*
PPN DN Restitusi	324,184,449	314,717,286	*VAT Refund*
PPN K DPL/SPM Nihil	17,782,840	9,605,271	*VAT Out DPL/SPM Nihil*
Jumlah	**471,254,016**	**425,794,117**	***Total***

b. Hutang Pajak / *b. Tax payable*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	11,603,889	12,792,547	*Article 21*
Pasal 22	4,737,990	8,431,483	*Article 22*
Pasal 4 (2)	27,393,840	28,184,705	*Article 4 (2)*
Pasal 23 Wapu	9,471,274	18,312,181	*Article 23 of wapu*
Pasal 26	-	26,941	*Article 26*
Pasal 29	24,639,205	18,761,068	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	126,118,332	82,431,598	*Value Added Tax*
Jumlah	**203,964,530**	**168,940,523**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax (Expenses)*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Mar / *Mar*	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Final	(45,011,047)	(59,361,339)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(2,190,872)	(29,011,464)	*Non-Final Tax*
Pajak Tangguhan	(753,344)	(1,741,074)	*Deffered Tax*
Jumlah	**(47,955,263)**	**(90,113,877)**	***Total***

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi Perseroan dan anak perusahaan terinci sebagai berikut: / *The final income tax Construction Services has been calculated to the company's revenue Construction as below:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Mar / Mar	
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(29,080,878)	(36,841,661)	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.* -
- PT WIKA Realty	(5,059,383)	(12,149,793)	*PT WIKA Realty* -
- PT WIKA Gedung	(7,820,960)	(9,028,104)	*PT WIKA Gedung* -
- PT WIKA Rekayasa Konstruksi	(1,255,745)	(957,254)	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi* -
- PT WIKA Beton	(533,332)	(292,968)	*PT WIKA Beton* -
- PT WIKA Industri Konstruksi	(1,260,749)	(91,560)	*PT WIKA Industri Konstruksi* -
Jumlah	**(45,011,047)**	**(59,361,339)**	***Total***

Aset dan (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax Assets and (Liabilities)***

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Aset Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Assets*
- PT WIKA Industri Konstruksi	23,012,699	23,012,699	*PT WIKA Industri Konstruksi* -
- PT WIKA Bitumen	4,418,408	4,418,408	*PT WIKA Industri Konstruksi* -
- PT WIKA Beton	2,125,415	716,717	*PT WIKA Beton* -
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**29,556,522**	**28,147,824**	***Total Deferred Tax Asstes***

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Kewajiban Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Liabilities*
- PT WIKA Realty	34,273	34,274	*PT WIKA Realty* -
- PT WIKA Beton, Tbk	3,445,792	1,283,750	*PT WIKA Beton, Tbk* -
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	3,480,066	1,318,024	***Total Deferred Tax Liabitities***
Jumlah Pajak Tangguhan Netto	26,076,456	26,829,800	***Total Deferred Tax Netto***

27. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *27. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT WIKA Realty	211,776,418	201,191,856	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Beton	59,079,178	65,628,703	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Industri Konstruksi	29,811,134	26,584,343	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	38,665,191	22,865,581	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Bitumen	-	93,838	*PT WIKA Bitumen*
Jumlah	**339,331,922**	**316,364,321**	***Total***

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *28. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Produksi	1,195,636,789	1,373,154,781	*Production*
Usaha	317,074,246	330,614,646	*Business*
Cadangan PPH Final	135,154,800	174,428,484	*Final Tax Accrued*
Biaya distribusi	84,387,702	120,128,630	*Distribution Cost*
Pengadaan	26,274,150	11,876,271	*Procurement*
Pemeliharaan	15,876,368	9,085,000	*Maintenance*
Pengelolaan	10,645,175	8,506,599	*Management*
Lain-lain	136,570,271	92,758,973	*Other*
Jumlah	**1,921,619,501**	**2,120,553,384**	***Total***

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Industri Konstruksi.

Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Industri Konstruksi.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.

29. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA / *29. UNEARNED REVENUE*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Sewa diterima dimuka	1,563,074	1,780,285	*Rent of Advance*
PT WIKA Beton	131,112,782	171,794,936	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	1,112,114	3,885,496	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Bitumen	133,088	144,247	*PT WIKA Bitumen*
PT WIKA Industri Konstruksi	910,603	989,028	*PT WIKA Industri Konstruksi*
Jumlah	**134,831,661**	**178,593,992**	***Total***

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA / *30. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama , aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation are calculated by PT Dian Artha Tama, independent actuary using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

Mortalita	*CSO - 1980*	*Mortality*
Tingkat Cacat	*0,01 %* pertahun / *per year*	*Disability rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	*0,05 %* pertahun / *per year*	*Accelerated Retirement rate*
Tingkat Pengunduran Diri	*1 %* pertahun / *per year*	*Resignation rate*
Kenaikkan gaji yang diharapkan	*10 %* pertahun / *per year*	*Future salary increase*
Bunga Teknis	*8,5%* pertahun / *per year (2014)* *dan (and) 8,5 % Pertahun / per year (2013)*	*Technical interest*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	190,329,881	173,795,200	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah	**190,329,881**	**173,795,200**	***Total***

31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG / *31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Rupiah	1,214,082,285	1,015,818,955	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	15,711,463	33,597,249	*US Dollar*
Jumlah	**1,229,793,748**	**1,049,416,204**	***Total***

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai / *The advance details per unit are as follows:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Departemen Industrial Plant	68,038,755	19,170,994	*Industrial Plant Department*
Departemen Sipil Umum	358,975,226	360,284,095	*Civi Construction Department 1 & 2*
Departemen Bangunan Gedung	209,117,843	111,528,638	*Building Construction Department*
Departemen Konstruksi Power	51,018,375	61,841,222	*Power Construction Dept.*
Departemen Luar Negeri	9,425,914	9,707,077	*Overseas Department*
PT WIKA Gedung	533,217,636	486,884,179	*PT WIKA Gedung*
Jumlah	**1,229,793,748**	**1,049,416,204**	***Total***

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai / *Detail advance for long term projects as follow :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Pembangunan CBD Surabaya	195,454,545	127,272,727	*Pembangunan CBD Surabaya*
Apartemen Puncak Dharmahusada	120,073,890	126,203,638	*Apartemen Puncak Dharmahusada*
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	82,899,925	82,899,925	*Proyek Bendungan Tugu Trenggalek*
Pemb. Hospital UI	72,799,425	72,799,425	*Pemb. Hospital UI*
Pekerjaan Gedung Kantor BNI Bsd	61,809,091	-	*Pekerjaan Gedung Kantor BNI Bsd*
Pek. Sodetan Ciliwung BKT	59,282,671	59,282,671	*Pek. Sodetan Ciliwung BKT*
Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim	51,208,676	-	*Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim*
Apartemen Sudirman Suite Jakarta	46,924,762	50,759,853	*Apartemen Sudirman Suite Jakarta*
Pekerjaan Tol Sumo seksi 1-B	45,230,841	45,230,841	*Pekerjaan Tol Sumo seksi 1-B*
PLTU Arun Aceh	37,775,064	40,354,192	*PLTU Arun Aceh*
Pekerjaan Gedung Pendidikan MERC UI Salemba	33,262,750	-	*Pekerjaan Gedung Pendidikan MERC UI Salemba*
Pemb.Stasiun Double Double Track Bekasi	33,218,122	33,218,122	*Pemb.Stasiun Double Double Track Bekasi*
Pekerjaan JICT Phase 6-7-8-10	28,630,394	32,720,450	*Pekerjaan JICT Phase 6-7-8-10*
Apartemen Bali Hinggil	26,361,854	30,474,030	*Apartemen Bali Hinggil*
Pek. Jembatan Dompak Pulau Bintan	23,174,207	23,174,207	*Pek. Jembatan Dompak Pulau Bintan*
Apartemen Capitol Park	22,534,602	26,978,142	*Apartemen Capitol Park*
Pek. Bendungan Lawe-Lawe	20,536,727	20,536,692	*Pek. Bendungan Lawe-Lawe*
Pemb. Apartmen Utara Icon Jogja	18,171,664	13,500,000	*Pemb. Apartmen Utara Icon Jogja*
Pemb. Ciloto Condotel	17,041,016	19,254,681	*Pemb. Ciloto Condotel*
Pemb. Tangki BP Tangguh	16,830,079	19,170,994	*Pemb. Tangki BP Tangguh*
Pekerjaan Pabrikasi Baja Cargill Cikande	15,538,161	-	*Pekerjaan Pabrikasi Baja Cargill Cikande*
PLTU Ketapang Kalimantan Barat	12,671,162	15,092,767	*PLTU Ketapang Kalimantan Barat*
Star Square Manado	11,093,145	8,520,974	*Star Square Manado*
Pek. Sentraland Apartemen Semarang	10,900,142	18,155,158	*Pek. Sentraland Apartemen Semarang*
Pek. Fly Over Simpang Air Hitam	10,856,089	14,487,174	*Pek. Fly Over Simpang Air Hitam*
PLTU Bima	10,825,021	-	*PLTU Bima*
Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3	10,693,700	11,530,900	*Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3*
Pek. Plaza Bintaro	10,065,943	11,991,709	*Pek. Plaza Bintaro*
PLTU Gorontalo	10,054,964	-	*PLTU Gorontalo*
Pemb. Jaringan air baku Bregas	9,823,411	9,823,411	*Pemb. Jaringan air baku Bregas*
PLTD Oecusse	9,439,292	-	*PLTD Oecusse*
Proyek Jetty Hera	8,723,932	9,005,095	*Proyek Jetty Hera*
Pekerjaan Kelay Bridge Binungan Blok 8	8,321,198	-	*Pekerjaan Kelay Bridge Binungan Blok 8*
Lanjutan Irigasi Kota Bangun	8,290,010	8,290,010	*Lanjutan Irigasi Kota Bangun*
Pek. Fantasy Island Resort Batam	8,028,455	-	*Pek. Fantasy Island Resort Batam*
Pemb. Ruko Kebayoran Bintaro	7,847,100	5,506,700	*Pemb. Ruko Kebayoran Bintaro*
Pekerjaan Jalan Yos Sudarso Kutai	7,259,829	7,259,829	*Pekerjaan Jalan Yos Sudarso Kutai*
Pek. Fly Over Simpang Jakabaring	6,749,992	6,749,992	*Pek. Fly Over Simpang Jakabaring*
Pembangunan Flyover Palur	5,847,288	5,847,288	*Pembangunan Flyover Palur*
Pekerjaan Akses Jalan Lingkar Mas Surabaya	5,675,621	3,000,000	*Pekerjaan Akses Jalan Lingkar Mas Surabaya*
Pek. Renovasi Jamrud Selatan Plbh Tj Perak	5,675,621	-	*Pek. Renovasi Jamrud Selatan Plbh Tj Perak*
Pengerukan kolam dermaga Term Teluk Lamong	5,520,797	5,520,797	*Pengerukan kolam dermaga Term Teluk Lamong*
PLTU Solo	5,373,763	-	*PLTU Solo*
Jumlah dipindahkan	1,218,494,942	964,612,397	*Carried forward*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Jumlah pindahan	1,218,494,942	964,612,397	*Brought forward*
Pek. Hotel Harper	5,041,175	8,046,728	*Pek. Hotel Harper*
Pemb. Ktr Dinas Teknis Keuangan	4,849,018	5,972,727	*Pemb. Ktr Dinas Teknis Keuangan*
P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11	4,669,036	4,950,849	*P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11*
Pabrikasi Konstruksi PT Semen Padang	3,663,000	-	*Pabrikasi Konstruksi PT Semen Padang*
Pemb Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya	3,542,933	3,542,933	*Pemb Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya*
Pek. EPC Jembatan Indobora	3,380,793	-	*Pek. EPC Jembatan Indobora*
Pek Lanj Pile Slab Martadipura 700m	3,092,721	4,361,472	*Pek Lanj Pile Slab Martadipura 700m*
Pek Bak Central Air Baku Bio Farma	3,039,000	-	*Pek Bak Central Air Baku Bio Farma*
Pek. Oil Tank Karimun	2,878,496	-	*Pek. Oil Tank Karimun*
Civil Works of Lempuing Sec. Canal Sect 1	2,473,021	5,001,442	*Civil Works of Lempuing Sec. Canal Sect 1*
Pemb. Dermaga Maratua (MYC)	2,109,012	2,573,489	*Pemb. Dermaga Maratua (MYC)*
Proyek Multipurpose Jetty	2,026,084	3,075,083	*Proyek Multipurpose Jetty*
Improvement Of Drainage System of Bendung Ri	1,971,048	2,811,529	*Improvement Of Drainage System of Bendung River*
Pek.P-14B Rehabilitasi Saluran Induk Sawitto	1,936,968	3,276,165	*Pek.P-14B Rehabilitasi Saluran Induk Sawitto*
Hotel Aston Jakarta	1,879,764	1,879,764	*Hotel Aston Jakarta*
Pemb Aprtmen Lagoon Manado	1,835,218	2,658,872	*Pemb Aprtmen Lagoon Manado*
Apartemen Puncak Bukit Golf	1,694,962	3,224,266	*Apartemen Puncak Bukit Golf*
Pek. Carpark & Tunnel Senayan	701,982	701,982	*Pek. Carpark & Tunnel Senayan*
Pembangunan Jembatan Madusari	551,881	3,025,000	*Pembangunan Jembatan Madusari*
PLTU Cilacap	461,505	6,283,619	*PLTU Cilacap*
Apartemen Dago Suite	416,006	1,240,000	*Apartemen Dago Suite*
Pemb. Easton Park Apartemen	347,841	347,841	*Pemb. Easton Park Apartemen*
Apartemen Sudirman Suite Bandung	324,098	394,398	*Apartemen Sudirman Suite Bandung*
Pemb. Ciumbuleuit Apartemen	-	289,990	*Pemb. Ciumbuleuit Apartemen*
Pek. STT Telkom	-	5,511,091	*Pek. STT Telkom*
Pek. Jembatan Baja Malinau Prambanan	-	1,718,423	*Pek. Jembatan Baja Malinau Prambanan*
Pek. Peaking House Indocement	-	1,700,308	*Pek. Peaking House Indocement*
Lainnya dibawah 3.000.000		12,215,837	*Other under Rp 3.000.000*
Jumlah	**1,229,793,748**	**1,049,416,204**	***Total***

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maximal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activites fail to be completed inpunctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generaly 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

32. PINJAMAN JANGKA MENENGAH / *MEDIUM TERM LOAN*

Akun pinjaman jangka menengah berupa penerbitan surat berharga sebagai berikut :

Account the medium-term loans in the form of the issuance of securities as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / Dec	
Surat Hutang Jangka Menengah	1,341,000,000	1,341,000,000	*Medium Term Notes*
Sub Jumlah	1,341,000,000	1,341,000,000	***Sub Total***
Pinjaman Jangka Menengah Jatuh Tempo	541,000,000	541,000,000	*Current of Medium Term Notes*
Pinjaman Jangka Menengah > 1 tahun	800,000,000	800,000,000	*More than 1 year Medium Term Notes*
	1,341,000,000	**1,341,000,000**	

Rincian dari Medium Terms Notes ("MTN") adalah sebagai berikut :

Details of Medium Term Notes ("MTNs") are as follows:

Uraian / Description	Pokok/ *Principal*	Wall Amanat/ Trusfee	Jatuh Tempo/ Maturity	Jangka Panjang/ Non- Current
MTN I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	600,000,000	Bank Mandiri	18 Nop/*Nov 2017*	9.8%
MTN II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200,000,000	Bank Mandiri	24 Des/*Dec 2017*	9.8%
MTN I Wika Realty Tahun 2013 Seri A	175,000,000	Bank Mandiri	8 Juli/ July 2015	8,4 %
MTN I Wika Beton Tahun 2013 Seri A	366,000,000	Bank Mandiri	15 Nop/*Nov 2015*	9.5%
Jumlah / *Total*	1,341,000,000			

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

JAMINAN

MTN I dan II ini dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok MTN I dan II yang terutang untuk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

TUJUAN

Penerbitan dana MTN I dan II bertujuan untuk penambahan modal entitas anak, rekstrukturisasi utang jangka pendek, modal kerja dan investasi.

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

COLLATERAL

Fiduciary guarantee for MTN I and II over sales receivables amounting to 100% of the total outstanding MTN I and II principle for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PURPOSE

Publishing MTN I and II fund aims to increase the capital of subsidiaries, restructuring of short-term debt, working capital and investment.

PT. WIKA REALTY

JAMINAN

Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok Medium Term Note I yang terutang untuk Wika Realty.

TUJUAN

Pemakaian dana dari Medium Term Note ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realty.

PT. WIKA REALTY

COLLATERAL

Fiduciary guarantee over sales receivables amounting to 100% of the total outstanding Medium Term Note I principle for Wika Realty.

PURPOSE

The Medium Term Note funds are allocated to working capital development region.

PT. WIKA BETON (PERSERO) TBK

JAMINAN

Dijamin dengan jaminan fidusia dalam bentuk persediaan barang jadi sampai dengan 100% dari jumlah pokok Medium Term Note I yang terutang untuk Wika Beton.

TUJUAN

Penerbitan dana MTN bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha.

PT. WIKA BETON (PERSERO) TBK

COLLATERAL

Fiduciary guarantee in the from of finished goods inventory amounting to 100% of the total outstanding Medium Term Note I principle for Wika Beton.

PURPOSE

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / 33. *LEASE PAYABLES*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Thu future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / Dec	
Induk Perusahan			
Kurang dari 1 tahun	19,885,777	19,885,777	*Below 1 year*
Antara 1-5 tahun	57,061,702	57,061,702	*Between 1 - 5 years*
Jumlah	76,947,479	76,947,479	*Total*
Dikurangi bagian bunga	16,730,616	11,598,964	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	60,216,863	65,348,515	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	16,893,554	16,893,554	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	43,323,309	48,454,961	*Long term maturities*
Nilai kini utang sewa pembiayaan :			
Kurang dari 1 tahun			*Below 1 year*
PT Bringin Srikandi Finance	15,516,096	15,516,096	*PT Bringin Srikandi Finance*
PT IBJ Verena Finance	1,084,182	1,084,182	*PT IBJ Verena Finance*
PT Orix Indonesia Finance	293,276	293,276	*PT Orix Indonesia Finance*
Sub Total	16,893,554	16,893,554	*Sub Total*
Antara 1-4 tahun			*Between 1 - 4 years*
PT Bringin Srikandi Finance	47,280,228	47,280,228	*PT Bringin Srikandi Finance*
PT IBJ Verena Finance	971,899	971,899	*PT IBJ Verena Finance*
PT Orix Indonesia Finance	202,834	202,834	*PT Orix Indonesia Finance*
Sub Total	48,454,961	48,454,961	*Sub Total*
Jumlah	65,348,515	65,348,515	***Total***

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 051/OL tanggal 19 Juli 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 051/OL dated July 19, 2013,

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp4.180.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.930.067.273 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp572.699.225 untuk beban

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes amounted Rp4,180,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,930,067,273 for financing principal and amounted Rp572,699,225 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 055/OL tanggal 26 Agustus 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 055/OL dated Agustus 26, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp4.180.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp3.024.585.572 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp559.640.612 untuk beban

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capasity 20-24 tonnes amounted Rp4,180,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp3,024,585,572 for financing principal and amounted Rp559,640,612 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 056/OL tanggal 26 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 056/OL dated September 26, 2013. Duration 60 months.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp5.717.497.839 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.076.151.891 untuk beban bunga

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp5,717,497,839 for financing principal and amounted Rp1,076,151,891 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 058/OL tanggal 30 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 sets XCMG Crawler Crane QUY55 in accordance with the Lease Agreement No. 058/OL dated September 30, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sebesar Rp2.743.625.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.047.285.013 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp372.349.822 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 1 set XCMG Crawler Crane QUY55 amounted Rp2,743,625,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,047,285,013 for financing principal and amounted Rp372,349,822 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance(nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 060/OL tanggal 18 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 060/OL dated October 18, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp5.890.755.350 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.053.864.374 untuk beban bunga

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp5,890,755,350 for financing principal and amounted Rp1,053,864,374 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 064/OL tanggal 7 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Excavator Komatsu PC 200-8 in accordance with the Lease Agreement No.064/OL dated November 7, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sebesar Rp3.797.028.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp3.005.048.323 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp529.171.902 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp6,237,270,370 for financing principal and amounted Rp1,081,790,894 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 061/OL tanggal 19 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R in accordance with the Lease Agreement No. 061/OL dated November 19, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sebesar Rp4.431.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp3.506.787.181 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp617.525.235 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R amounted Rp4,431,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp3,506,787,181 for financing principal and amounted Rp617,525,235 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 067/OL tanggal 3 Desember 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 067/OL dated December 3, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp6.237.270.370 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.081.790.894 untuk beban bunga

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp6,237,270,370 for financing principal and amounted Rp1,081,790,894 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 071/OL tanggal 16 Januari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane in accordance with the Lease Agreement No. 071/OL dated January 16, 2014, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sebesar Rp1.762.034.300. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.469.062.052 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp304.663.272 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane amounted Rp1,762,034,300. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1,469,062,052 for financing principal and amounted Rp304,663,272 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 075/OL tanggal 18 Februari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 075/OL dated February 18, 2014, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sebesar Rp1.741.283.636. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.490.998.383 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp305.515.767 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes amounted Rp1,741,283,636. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1,490,998,383 for financing principal and amounted Rp305,515,767 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 095/OL tanggal 11 Juni 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 095/OL dated Juny 11, 2014, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sebesar Rp2.642.018.181. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.500.398.041 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp490.413.885 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes amounted Rp2,642,018,181. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,500,398,041 for financing principal and amounted Rp490,413,885 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 096/OL tanggal 17 Juni 2014, Jangka waktu 48 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 in accordance with the Lease Agreement No. 096/OL dated Juny 17, 2014, 48 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sebesar Rp3.070.200.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.905.628.027 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp211.241.701 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 amounted Rp3,070,200,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,905,628,027 for financing principal and amounted Rp211,241,701 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 098/OL tanggal 2 Juli 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator in accordance with the Lease Agreement No. 098/OL dated July 2, 2014, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sebesar Rp6.931.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp6.621.397.925 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.291.040.366 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator amounted Rp6,931,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp6,621,397,925 for financing principal and amounted Rp1,291,040,366 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 083/OL tanggal 29 Agustus 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 083/OL dated Agusts 29, 2014, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sebesar Rp9.960.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp9.558.787.044 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.811.561.420 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes amounted Rp9,960,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp9,558,787,044 for financing principal and amounted Rp1,811,561,420 for financing interest expense.

PT WIKA BETON. Tbk

PT WIKA BETON. Tbk

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance (nilai penuh) untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance (full amount) for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) Head Trailer sebesar Rp620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp334.537.779 untuk pokok pembiayaan dan Rp30.699.221 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp46.742.099 dan Rp25.086.679.

Leased Asset (full amount) of Head Trailer amounted Rp620,740,910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp334,537,779 for financing principal and amounted Rp30,699,221 for financing interest expense. At 2014 and2013, the financing interest expense amounted Rp46,742,099 and Rp25,086,679.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance (nilai penuh) untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance (full amount) for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) Dump Truck sebesar Rp289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp161.571.750 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp16.361.250 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp22.038.206 dan Rp6.803.535.	*Leased Asset (full amount) of Dump Truck amounted Rp289,825,000 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp161,571,750 for financing principal and amounted Rp16,361,250 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp22,038,206 and Rp6,803,545*
Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance (nilai penuh) untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.	*The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance (full amount) for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.*
Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) Crawler Crane sebesar Rp2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.489.340.654 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp152.565.346 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp205.370.149 Rp63.380.505.	*Leased Asset (full amount) of Crawler Crane amounted Rp2,308,376,830 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1,489,340.654 for financing principal and amounted Rp152,565,346 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp205,370,149 and Rp63,380,505.*
Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance (nilai penuh) untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.	*The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance (full amount) for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.*
Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) Wheel Loader sebesar Rp777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp566.740.892 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp67.843.108 untuk beban bunga pembiayaan. untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp77.567.892 dan Rp0	*Leased Asset (full amount) of Wheel Loader amounted Rp777,822,600 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp566.740.892 for financing principal and amounted Rp67,843,108 for financing interest expens. At 2014 and 2013 the financing interest expense amounted Rp77,567,892 and Rp0*
Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketetapan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.	*Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.*
Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.	*At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.*

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *34. LONG TERM LOAN*

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian / *This account represents long term loan as follows :*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT Bank Syariah Mandiri	33,863,043	44,665,099	*PT Bank Syariah Mandiri*
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 12,748,633.33 (Nilai penuh))	142,974,040	158,592,999	*IKB Deutsche Bank Industrie (USD 12,748,633.33 (full amount))*
PT Indonesia EXIM Bank	133,028,571	144,114,286	PT Indonesia EXIM Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	279,360,000	302,640,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	55,000,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk*
Hutang Jangka Panjang Lainnya	16,776,360	46,712,820	*Other Longterm loan*
Jumlah	**661,002,014**	**696,725,204**	***Total***
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang			*Current portion of long-term loan*
PT Bank Syariah Mandiri	-	44,665,099	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	69,840,000	87,300,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*
PT Indonesia EXIM Bank	44,342,857	44,342,857	*PT Indonesia EXIM Bank*
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	47,658,157	45,312,403	*IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3,642,476.1 (full amount))*
Sub Jumlah	**161,841,014**	**221,620,359**	***Sub Total***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			*Long-term loan, net of current portion*
PT Bank Syariah Mandiri	33,863,043	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 9.106.157 (Nilai penuh))	95,315,883	113,280,596	*IKB Deutsche Bank Industrie (USD 9,106,157 (full amount))*
PT Indonesia EXIM Bank	88,685,714	99,771,429	PT Indonesia EXIM Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	209,520,000	215,340,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk
Hutang Jangka Panjang Lainnya	16,776,360	46,712,820	*Other Longterm loan*
Sub Jumlah	**499,161,000**	**475,104,845**	***Sub Total***

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

Perseroan memiliki Perjanjian Kredit jangka panjang khusus untuk mendanai proyek PLTD Ambon dan ventura bersama PT WIKA-PT Mirlindo Pandu Kencana Pembangunan PLTD Bali yang terinci sebagai berikut :

a. PT Bank Syariah Mandiri

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.63.tanggal 14 Mei 2012 dibuat di hadapan M.Nova Faisal SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal Rp130.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan investasi PLTD Ambon 25 MW.

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

The Company obtained a long term credit facility to finance power plant Bali construction projects PLTD Ambon and joint venture PT WIKA-PT Mirlindo Pandu Kencana detailed as follows:

a. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri, Deed No.63 dated May 14, 2012 made before M.Nova Faisal, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

1. The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of Rp130,000,000,000 rupiahs (full amount) which used to finance investment PLTD Ambon 25 MW.

2. Bagi hasil :
   - Bagi hasil yang setara dengan tingkat bunga 9,5% pada 36 bulan pertama dan selebihnya reviewable dengan ceiling price equivalent 20% pa.
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama sampai dengan Desember 2015.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT PLN senilai Rp 162.500.000.000 (nilai penuh),
   b. Fidusia Mesin PLTD kapasitas 25 MW MFO senilai Rp127.150.000.000 (nilai penuh) dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar Rp32.550.000.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

b. PT Bank Syariah Mandiri

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.71 tanggal 11 Nopember 2010 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal USD14.262.500 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja (porsi lokal) PLTD MFO 50 Mega Watt PT WIKA-PT Mirlindo Pandu Kencana.
   Kurs switchable USD dan IDR maksimal 85% limit pembiayaan.
2. Bagi hasil untuk 3 tahun pertama yang setara dengan tingkat bunga:
   - USD : 6% per tahun
   - Rupiah : 11,5% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama atau sampai dengan Juni 2014.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT Indonesia Power senilai USD60.000.000 (nilai penuh), yang diikat secara notariil dengan nilai penjaminan sebesar USD26.000.000 (nilai penuh).
   b. Fidusia local equipment dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar USD20.375.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

2. Profit sharing :
   - Profit sharing which equivalent with interest rate 9,5% per annumfor first 36 months and reviewable with ceiling price equivalent 20% pa.
3. The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to December 2015.
4. The collateral for the agreement are as follows:
   a. Fiduciary bills from electricity sales to PT PLN, amounting to Rp 162,500,000,000 (full
   b. Fiduciary PLTD 25 MW MFO capacity machine with Rp127,150,000,000 (full amount) value and civil works to guarantee the value of Rp32,550,000,000 (full amount) which was tied by deed.

b. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri, Deed No.71 dated November 11, 2010 made before Imas Fatimah, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

1. The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of USD14,262,500 (full amount) which will be used to finance investment and working capital (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT WIKA- PT Mirlindo Pandu Kencana.
   Exchange switchable USD and IDR 85% maximum financing limit.
2. Profit sharing for first 3 years which equivalent with interest rate :
   - USD : 6% per annum
   - Rupiah : 11,5% per annum
3. The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to June 2014.
4. The collateral for the agreement are as follows:
   a. Fiduciary bills from electricity sales to PT Indonesia Power, amounting to USD60,000,000 (full amount), which is bound be notarized by collateral value of USD26,000,000 (full amount).
   b. Fiduciary local equipment and civil works to guarantee the value of USD20,375,000 (full amount) which was tied by deed.

c. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari IKB Deutsche Industrie Bank. AG sesuai perjanjian yang ditanda tangani tgl 29 Oktober 2010, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:
   a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor *Equipment* senilai USD23.597.638 (nilai penuh).
   b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai USD1.699.821 (nilai penuh).
   c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD800.905 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementrian Hukum dan HAM.

c. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Company's long-term credit facility from IKB Deutsche Industrie Bank. AG according to the agreement signed on 29 October 2010, with the following conditions:

1. *Banks provide credit facilities of USD26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:*
   a. 1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD23,597,638 (full amount).
   b. 2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD1,699,821 (full amount).
   c. *3rd Facilities used for interest payment as amount USD800,905 (full amount).*
2. *The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).*
3. *The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.*
4. *The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH,MKn Notary in Jakarta been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights.*

d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai akta no 22 dan 23 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp349.200.000.000 (nilai penuh) yang merupakan bagian dari pembiayaan Club Deal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW. Dengan catatan, apabila porsi INDONESIA EXIMBANK tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24 ,25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta

d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as write in the deed No 22 and 23 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. *Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp 349,200,000,000 (full amount) which is part of the Club Deal financing of Rp 582,000,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW. With notes, if the portion INDONESIA EXIMBANK is not used then it may take a portion, so that the maximum facilities of Rp582,000,000,000 (full amount)*
2. *The interest rate fixed at 9% per annum during the period of loan (credit).*
3. *The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.*
4. *The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24,25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.*

Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW sesuai akta no 21 tanggal 31 Januari 2013 yang dibuat dihadapanLolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp.116.400.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan reviewable setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018.
4. Jaminan berupa peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang proyek

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PLTMG Rengat 20 MW Project as write in the deed No. 21 dated January 31, 2013, made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM. Notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. *Bank credit facilities amounting Rp.116.400.000.000 (full amount)*
2. *Fixed interest rate of 8.70% per year for 2 years and reviewable at any time in year 3 to year 6.*
3. *The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2018.*
4. *Collateral in the form mechanical and electrical equipment, civil construction and project receivables*

e. PT. INDONESIA EXIM BANK

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Indonesia Exim Bank sesuai akta no 27 dan 28 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp232.800.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar Jibor 3 bulan + 2%
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

e. PT. INDONESIA EXIM BANK

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Indonesia Exim Bank as write in the deed No 27 and 28 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. *Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp232,800,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.*
2. *Fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%*
3. *The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.*

PT WIKA REALTY

a. PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi , dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 10,85% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan Bank).
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 21 September 2016.

Jaminan berupa:
Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafond kredit

PT WIKA REALTY

a. PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk

On 21 September 2012 the Company received loans Construction Loans, the loan facility as follows:

1. *Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp50.000.000.000 (full amount).*
2. *Fixed interest rate of 10,85% pa adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the Bank)*
3. *The validity of the agreement is effective up to September 21, 2016.*

Guarantee :
Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *35. NON CONTROLLING INTEREST*

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak: / *The minority interest in subsidiares as follow:*

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
PT WIKA Beton	819,147,120	814,812,541	*PT WIKA Beton*
PT WIKA Realty	103,812,731	103,412,927	*PT WIKA Realty*
PT WIKA Komponen Beton & Kraton	54,441,909	54,454,412	*PT WIKA Komponen Beton & Kraton*
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	10,185,076	10,046,975	*PT WIKA Rekayasa Konstruksi*
PT WIKA Industri Konstruksi	4,456,556	4,408,302	*PT WIKA Industri Konstruksi*
PT WIKA Gedung	2,208,738	2,032,811	*PT WIKA Gedung*
Jumlah	**994,252,130**	**989,167,968**	***Total***

36. MODAL SAHAM / *36. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/IV/2015-0756 tanggal 2 April 2015 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated March 31,2015 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2015-0756 dated April 2, 2015 as follows :

	Jumlah saham/ *(Total Stock)*	Nilai nominal/*Par Value* *Rupiah penuh/Full In Rupiah*	*%*
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/*Prefered Stock*			
Pemerintah Republik Indonesia/*Indonesian Goverment*	1	100	0.00%
Saham Biasa (Seri B)/*Common Stock*			
Pemerintah Republik Indonesia/*Indonesian Goverment*	3,999,999,999	399,999,999,900	65.05%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/*Commisioner)*	2,180,000	218,000,000	0.04%
Bintang Perbowo Direktur Utama/*President Director*)	-	-	0.00%
Ganda Kusuma (Direktur Pengembangan/*Development Director*)	1,050,000	105,000,000	0.02%
Budi Harto (Direktur Operasi I/*Operational Director I*)	100,000	10,000,000	0.00%
Adji Firmantoro (Direktur Keuangan/*Financial Director*)	1,439,000	143,900,000	0.02%
Karyawan/*Employee*	72,616,100	7,261,610,000	1.18%
Masyarakat/*Public*	2,071,839,900	207,183,990,000	33.69%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Total Paid In Capital***	**6,149,225,000**	**614,922,500,000**	100%

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2015-0098 tanggal 6 Januari 2015 adalah sebagai berikut

The structure of shareholders dated December 31,2014 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2015-0098 dated January 6, 2015 as follows :

	Jumlah saham/ *(Total Stock)*	Nilai nominal/*Par Value* *Rupiah penuh/Full In Rupiah*	*%*
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/*Prefered Stock*			
Pemerintah Republik Indonesia/*Indonesian Goverment*	1	100	0.00%
Saham Biasa (Seri B)/*Common Stock*			
Pemerintah Republik Indonesia/*Indonesian Goverment*	3,999,999,999	399,999,999,900	65.05%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/*Commisioner)*	2,180,000	218,000,000	0.04%
Bintang Perbowo Direktur Utama/*President Director*)	-	-	0.00%
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/*Financial Director*)	1,050,000	105,000,000	0.02%
Budi Harto (Direktur Operasi I/*Operational Director I*)	100,000	10,000,000	0.00%
Adji Firmantoro (Direktur Keuangan/*Financial Director*)	1,439,000	143,900,000	0.02%
Karyawan/*Employee*	75,506,100	7,550,610,000	1.23%
Masyarakat/*Public*	2,068,949,900	206,894,990,000	33.65%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Total Paid In Capital***	**6,149,225,000**	**614,922,500,000**	100%

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) seiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari :

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514(nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih(keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT WIKA Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Based on the deed of amandment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H, dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.
Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise,the incresase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise,the increase in the Paid-in and paid-upcapital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares,consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:

1. *Capitalization of the discrepancy (gain) in the Revaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);*
2. *Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);*
3. *Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);*
4. *Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidition proceeds of PT Kertas Gowa;*

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.
On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

In 2004, PT WIKA Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).

Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.

37. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

37. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

nilai penuh / *full amount*

No	Uraian / *Description*	Jumlah Saham / *Shares Amount*	Nilai Saham / *Shares Value*	*Disagio*
	Periode Buy Back Saham Wika terhitung tgl 3 September 2013 sd 2 Desember 2013 / *Wika buyback period are September 3, 2013 up to December 2, 2013.*	6,018,500	601,850,000	9,670,260,000
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6,018,500	601,850,000	9,670,260,000
	Total Saham Diperoleh Kembali / Total Treasury Stock			**10,272,110,000**

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

38. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari :

This account shall be as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Agio dari penawaran umum saham :	590,769,280	590,769,280	*Premium form initial public offering*
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	*1st Stage of ESOP/MSOP*
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	*2nd Stage of ESOP/MSOP*
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	63,381,648	63,381,647	*Premium from ESOP/MSOP stage 1 & 2*
Biaya Emisi saham	(15,798,010)	(15,798,010)	*Share in issuance cost*
Agio dari penjualan saham yang diperoleh kembali	96,962,539	96,962,539	*Premium from sale back Treasury stocks*
Selisih akuisisi PT Saka	(37,568,017)	(37,568,017)	*Different acquisition of PT Saka*
Jumlah	**715,858,789**	**715,858,789**	***Total***

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1,846,154	*Stocks amount distributed*
Agio per saham	320	*Premium*
Jumlah Agio saham	590,769,280	*Total Premium*
Biaya Emisi IPO	(15,797,711)	*Share in issuance cost*
Agio Saham Bersih dari IPO	574,971,569	*Net Premium*

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan akan berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (Vesting Period) for 1 (one) year after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and will end on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and will end on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

	Tahap I/*Stage I* Mar / *Mar*	Tahap II/*Stage II* Des / *Dec*	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	*Estimated of Dividend*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53.62%	52.30%	*Expected Volatility*
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9.09%	11.49%	*Expected risk - free interest rate*
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	*Expected lives*

39. PEMBAGIAN LABA

39. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Pembagian laba induk dan entitas anak serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

Devided and appropriation of retairned earning of parent entity and subsidiary entitythat was arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retairned earning as follows :

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Cadangan Wajib	-	56,993,996	*Reserve Fund*
Laba Ditahan	-	341,963,975	*Retained Earnings*
Dividen Tunai	-	170,981,987	*Cash Devidends*
Jumlah	**-**	**569,939,958**	***Total***

Data per 31 Desember 2014, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2013, sedangkan data per 31 Maret 2015 belum ditentukan atas penggunaan laba tahun 2014.

Data on December 31, 2014, is the use of net profit for the year 2013, while the data on March 31, 2015 has not been determined for the use of profits in 2014.

40. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2015 Mar / *Mar*	2014 Mar / *Mar*	
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	61,509,958	167,517,006	*Net income (loss) for Putation of basic earning (loss) per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	6,138,952,890	6,133,949,500	*Weighted average share for-Computation of basic earning (loss) per share*
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	**10.03**	**27.32**	***Net Earning (loss) per share (full amount)***

41. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Akun ini terdiri dari:

This account shall be as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Infrastruktur dan Gedung	727,353,994	1,005,689,415	*Infrastructure and Building*
Energi dan Industrial Plant	636,716,716	633,909,150	*Energy and Industrial Plant*
Industri	513,538,768	890,063,201	*Industry*
Realty dan Properti	127,813,683	262,004,776	*Realty and Property*
Jumlah	**2,005,423,162**	**2,791,666,542**	***Total***

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari ventura bersama sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp859.416.000 dan Rp 698.075.000.

The value of the sale above does not include the sale of joint ventures until March 31, 2015 and 2014, amounting to Rp859.416.000 and Rp 698.075.000.

Tidak ada pendapatan per *customer* dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.

Seluruh penjualan jasa adalah dari bisnis jasa konstruksi, metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode presentase penyelesaian

Lihat catatan 2w

Whole sale service is from the construction services business, the income calculation method of construction using the percentage of completion method.

See note 2w

42. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF SALES*

Akun ini terdiri dari:

This account shall be as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Des / *Dec*	
Infrastruktur dan Gedung	664,830,772	925,927,222	*Infrastructure and Building*
Energi dan Industrial Plant	579,236,084	575,262,069	*Energy and Industrial Plant*
Industri	471,970,131	756,186,192	*Industry*
Realty dan Properti	104,599,119	218,558,193	*Realty and Property*
Jumlah	**1,820,636,106**	**2,475,933,675**	***Total***

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari ventura bersama sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 809.910.988 dan Rp 649.726.890.

The value of the cost of sales above does not include cost of sales from the joint venture until March 31, 2015 and 2014 amounting to Rp809.910.988 and Rp 649.726.890

43. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Laba (Rugi) pada ventura bersama merupakan laba (rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, Powerplant serta Proyek Mekanikal berupa Pemipaan.
Laba rugi dari ventura bersama untuk per 31 Maret 2015 dan 2014 , berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut :

43. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Profit (loss) from joint venture represent profit (loss) from projects with joint venture schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanial work inform of piping.

In March 31, 2015 and 2014 profit (loss) from joint venture of projects are as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Mar / *Mar*	
JO Proyek Terminal 3 SHIA	11,891,385	6,687,238	*JO Proyek Terminal 3 SHIA*
JO Proyek PLTD Bali	9,754,347	6,030,760	*JO Proyek PLTD Bali*
JO Proyek Pipeline Gas Gresik Semarang	9,278,365	-	*JO Proyek Pipeline Gas Gresik Semarang*
JO Proyek Fasilitas Produksi Gas Martindok	6,119,665	-	*JO Proyek Fasilitas Produksi Gas Martindok*
JO Proyek Bandara Samarinda Baru (Multiy	3,477,992	-	*O Proyek Bandara Samarinda Baru (Multiyears)*
JO Proyek Tol Cisumdawu	1,910,528	1,522,762	*JO Proyek Tol Cisumdawu*
JO Proyek MRT Underground	1,466,770	-	*JO Proyek MRT Underground*
JO Proyek MRT Elevated	1,018,040	-	*JO Proyek MRT Elevated*
JO Proyek Pembangunan RSUD PS Minggu	1,000,899	-	*JO Proyek Pembangunan RSUD PS Minggu*
JO Proyek Jembatan Tayan	765,119	2,013,087	*JO Proyek Jembatan Tayan*
JO Proyek Jati Gede	435,740	6,855,907	*JO Proyek Jati Gede*
JO Proyek Teluk Lamong	214,999	16,366,393	*JO Proyek Teluk Lamong*
JO (PLTD) Ambon	1,887	(9,576,937)	*JO (PLTD) Ambon*
JO Proyek Jalan Oksibil - Dekay (MYC)	-	5,809,000	*JO Proyek Jalan Oksibil - Dekay (MYC)*
JO Proyek Comoro Bridge	-	2,885,722	*JO Proyek Comoro Bridge*
JO Proyek Bd Sepinggan	-	1,946,797	*JO Proyek Bd Sepinggan*
JO Proyek KA BH. 1549 Lebeng – Maos	-	1,290,000	*JO Proyek KA BH. 1549 Lebeng – Maos*
JO Poyek BHS Ngurah Rai	-	(1,414,909)	*JO Poyek BHS Ngurah Rai*
JO Proyek Freeway Balikpapan	(862)	1,800,000	*JO Proyek Freeway Balikpapan*
Laba (Rugi) Ventura Bersama lainnya dibawah Rp 1.000.000,-	2,170,137	6,132,289	*Other Profit (loss) Joint Venture under Rp 1,000,000*
Jumlah	**49,505,012**	**48,348,110**	***Total***

44. BEBAN USAHA

a. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sebesar Rp 1.574.599 dan Rp 1.325.250 sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014.

44. OPERATING EXPENSE

a. SALES EXPENSES

Selling Expenses are expenses relating to the sale of construction services and other diversified products for Rp 1.574.599 and Rp 1.325.250 in March 31, 2015 and 2014.

b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

b. GENERAL AND ADMINISTRATION

This account shall be as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Mar / *Mar*	
Personalia	56,979,179	61,615,521	*Personnel*
Fasilitas Kantor	17,242,810	15,838,575	*Office of Facility*
Penelitian dan Pengembangan	2,999,038	2,526,472	*Research and Development*
Informatika	2,853,163	1,860,655	*Informatics*
Keuangan	629,548	1,577,888	*Finance*
Jumlah	**80,703,738**	**83,419,111**	***Total***

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

45. OTHER INCOME (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari:

This account shall be as follows:

	2015 Mar / *Mar*	2014 Mar / *Mar*	
Pendapatan bunga Deposito/ Jasa Giro	23,448,901	8,746,502	*Interest Income and Deposit*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	9,289,170	8,970,563	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Laba (Rugi) Penjualan Aset	-	-	*Gain (loss) from disposal aset*
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(76,480,540)	(10,509,318)	*Funding Expense (Interest)*
Beban penurunan nilai piutang	(3,574,085)	(8,991,954)	*Allowance for Impairment*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1,896,915)	(1,696,125)	*Gain (Loss) Associated Entity*
Lain-lain bersih	11,749,119	(2,637,136)	*Others - Net*
Jumlah	**(37,464,350)**	**(6,117,468)**	***Total***

Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh final atas

Interest Income and Deposit

Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

Laba Penjualan Aset Tetap

Laba penjualan aset tetap merupakan laba atas penjualan tanah dan bangunan milik perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Makasar.

Gain on Disposal of Fixed Assets

Gain on dispossal of fixed assets is a gain on sale of land and buildings owned by the company are located in Jakarta and Makassar.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, hutang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Pendapatan (Beban) dari Pendanaan

Pendapatan (Beban) bunga investasi dan bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

Funding Expense (Interest)

Interest Income (Expense) are investment of interest on the credit facility for working capital used by the company.

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba pada penyertaan pada PT Marga Nujyasumo Agung, PT WIKA-Industri Energi, PT WIKA Jabar Power dan PT Prima Terminal Peti Kemas

Gain (Loss) Associated

Gain (Loss) Associated are gain of return on investments of PT Marga Nujyasumo Agung ,PT WIKA-Industry Energy,PT WIKA Jabar Power and PT Prima Terminal Peti Kemas.

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

46. JOINT VENTURE AGREEMENT

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company engaged in int operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreement are follows:

No	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Status / *Status*
1	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/*Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Berjalan/ *In Progress*
2	Pek. Jalan Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB 2 / Arongan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
3	Pek. Jalan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran Meulaboh JNB 3 / *Gampong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
4	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ *Construction Fly Over of Jamin* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
5	Pembangunan Jalan Blangkejeren/ *Reconstructions Of National Road Section Blangkejeren* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	75%:25%	Berjalan/ *In Progress*
6	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ *PDAM Tirtanadi North Sumatera* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51%:49%	Berjalan/ *In Progress*
7	*Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ *In Progress*
8	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. CKGN	60%: 40%	Berjalan/ *In Progress*
9	Bandara SSK II Pekanbaru/ *SSKII Airport of Pekanbaru* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
10	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ *Improvement of Bengkalis Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sumindo	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
11	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/*Lahat Double Track Rail Way Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	Berjalan/ *In Progress*
12	Pembangunan Struktur Jalan Dumai/ *Construction Structure of Dumai Street* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Farika Riau Perkasa	95% : 5%	Berjalan/ *In Progress*
13	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/*Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ *In Progress*
14	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / *Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ *In Progress*

No	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Status / *Status*
15	Pekerjaan Rehabilitasi Dan Konstruksi bangunan Sabo Dam Paket I / *Construction and Rehabilitasion work of Sabo Dam Phase 1* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	57% : 43%	Berjalan/ *In Progress*
16	*Trass & Limestone Handling System* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WIKA Intrade	46%:54%	Berjalan/ *In Progress*
17	Proyek Bendungan Kuningan/ *Kuningan Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya	51%:49%	Berjalan/ *In Progress*
18	Proyek Pelabuhan Tanjung Emas/*Tanjung Emas Port Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Asita	60% - 40%	Berjalan/ *In Progress*
19	Pembangunan Tanggul Sistem Polder Tahap I di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang / *Polder System Dam construction Phase I of Tanjung Emas Port* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT ASTHA	60% : 40%	Berjalan/ *In Progress*
20	Pembangunan Jalan KA Untuk Jalur Ganda KM 39 + 500 s/d KM 42 + 400 Sepanjang 2.900 M'Sp Antara Krengseng - Weleri Lintas Pekalongan - Semarang, Paket: JG-21 / *Construction of KM 39+500 - KM 42 + 400 between Krengseng - Weleri Lintas Pekalongan - Semarang Phase JG-21* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Usaha Multi Guna	55% : 45%	Berjalan/ *In Progress*
21	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / *Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ *In Progress*
22	Proyek Jembatan Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno/*Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno Bridge Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tectonia - PT Inti	40% - 30% - 30 %	Berjalan/ *In Progress*
23	Proyek Pemipaan Air Limbah Denpasar/*Denpasar Sewage Drainage Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero)	32,5% - 37,5% - 30 %	Berjalan/ *In Progress*
24	Praska Paket J3 JO Pekerjaan Membuat Jembatan WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / *Construction of WTP Bentang Lintas* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Rinenggo Ria Jaya	55% : 45%	Berjalan/ *In Progress*
25	Telagawaja Paket VII JO, Pembangunan Air Baku Telagawaja di Kab. Karangasem / *Telagawaja Water Treatment Phase VII Kab. Karang Asem* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sataka Mandiri Cemerlang	70% : 30%	Berjalan/ *In Progress*
26	Praska Paket J2 JO Pekerjaan Membuat Jembatan BH 455 dan BH 477 Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / *Construction of BH 455 and BH* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wahana Infonusa	70% : 30%	Berjalan/ *In Progress*
27	Proyek Embung Lawe-lawe/*Lawe-lawe mini Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia M	51%- 49%	Berjalan/ *In Progress*
28	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/*Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasin - PT Bakti	52%-24%-24%	Berjalan/ *In Progress*
29	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*

No	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Status / *Status*
30	TPA Sangata / *Sangata TPA* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
31	Jalan Kademan Penajam/ *Kademan-Penajam Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57,5% - 42,5%	Berjalan/ *In Progress*
32	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / *Karang Mumus Flood Control* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	Berjalan/ *In Progress*
33	Proyek Penyediaan Air Baku Palingkau - Kapuas/*Palingkau Raw Water Treatment - Palingkau Kapuas Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bawaan Permai	70%-30%	Berjalan/ *In Progress*
34	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng/*Sabo Dam - Bawakaraeng Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% - 65%	Berjalan/ *In Progress*
35	Proyek jembatan Lintas Barat Sulsel/*Lintas Barat Sulsel Bridge Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Mahir	42,5% - 32,5% - 25%	Berjalan/ *In Progress*
36	Proyek Konstruksi Sabo Dam No. 7-6 dan 7-7/ *Construction of Sabo Dams No. 7-6 and 7-7 Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama Corporation	35% - 65%	Berjalan/ *In Progress*
37	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/*P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Berjalan/ *In Progress*
38	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Pigaraja / *Pigaraja Port Facility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Realita Makmur	55% - 45%	Berjalan/ *In Progress*
39	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng/ *Bawakaraeng Sediment Control* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	65%:35%	Berjalan/ *In Progress*
40	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ *Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	Berjalan/ *In Progress*
41	Pek. Jembatan Nugure / *Nugure Bridge Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
42	Pek. Jalan Timika - Fotowali - Enarotali, Papua / *Timika - Fotowali - Enarotali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
43	Pek. Jalan ke Pelabuhan Ara Sorong Papua / *Ara Port Sorong Road Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karya Utama Persada	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
44	Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong / *Construction Coastal Safety of Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mamori Terbit	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
45	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ *Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	Berjalan/ *In Progress*
46	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong / *Construction Coastal Safety of Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Karya Utama Persada	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*

No	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Status / *Status*
47	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng Hulu Paket A/ *Control of Bawakaraeng Sediment Package A* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Indah Seratama	75% : 25%	Berjalan/ *In Progress*
48	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ *Construction of New Samarinda Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	Berjalan/ *In Progress*
49	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ *Construction OF Miangas Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pilar Dasar Membangun	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
50	Proyek Plaju/ *Plaju Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Remaja Bangun Kencana	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
51	Proyek Peusangan/ *PeusanganProject* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Amarta Karya	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
52	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ *Luffing Crane Port of Tj. Emas* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
53	*Clinker and Cement Additives* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIKA Intrade	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
54	Proyek Stadion Utama Riau/*Main Stadium Riau Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	20% - 49% - 31 %	Berjalan/ *In Progress*
55	Proyek Terminal Pulogebang/*Pulogebang Bus Station Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ *In Progress*
56	Proyek Prasarana Olah Raga, Hambalang/*Hambalang Sport Fasilities* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30% - 70%	Berjalan/ *In Progress*
57	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / *Passanger Terminal Building and Facilities* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	Berjalan/ *In Progress*
58	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / *Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	Berjalan/ *In Progress*
59	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / *Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	Berjalan/ *In Progress*
60	Ngurah Rai Paket 5/ *Ngurah Rai Package 5* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya	49% : 51%	Berjalan/ *In Progress*
61	Terminal 3 Soetta/ *Terminal 3 Of Soetta Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP - PT Waskita - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	Berjalan/ *In Progress*
62	Paket 5 Bandara Sepinggan/ *Package 5 of Sepinggan Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	Berjalan/ *In Progress*
63	Proyek Bendung Jati Gede/*Jati Gede Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Berjalan/ *In Progress*

No	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Status / *Status*
64	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/*Jatibarang Multi Purpose Dam* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% : 34% : 33 %	Berjalan/ *In Progress*
65	Proyek Kaligarang/ *Kaligarang Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita	34% : 66 %	Berjalan/ *In Progress*
66	Proyek Jabung Ring Dike/*Jabung Ring Dike Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	50% - 50%	Berjalan/ *In Progress*
67	Proyek Cikampek-Cirebon/ *Cikampek-Cirebon Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	55% - 45%	Berjalan/ *In Progress*
68	Proyek Fly Over Casablanca/*Casablanca Fly Over Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
69	Proyek Cisumdawu/ *Cisumdawu Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% : 20% :10%	Berjalan/ *In Progress*
70	Pembangunan Jembatan Tayan/ *Construction Bridge of Tayan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	Berjalan/ *In Progress*
71	Pembangunan Lapangan Teminal Teluk Lamong/ *Construction Field Terminal of Teluk Lamong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	49% : 51%	Berjalan/ *In Progress*
72	Pembangunan Bendungan Sembayat/ *Construction Dam of Sembayat* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT Brantas	20% : 33% : 47%	Berjalan/ *In Progress*
73	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ *Construction Of Tayan Bridge Access* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas	55% : 45%	Berjalan/ *In Progress*
74	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ *Extra Jetties Container Semarang* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% : 33% :33%	Berjalan/ *In Progress*
75	Proyek Waduk Bendo/ *Bendo Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hutama- PT Nidya Karya	33,6% : 33,4% :33%	Berjalan/ *In Progress*
76	*MRT CP104 & CP105 Under* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% : 35% : 35% :15%	Berjalan/ *In Progress*
77	*MRT CP102 & CP103 Elevated* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	60% : 40%	Berjalan/ *In Progress*
78	Tol Priok NS Direct/ *Priok NS Direct Highway* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% : 59%	Berjalan/ *In Progress*
79	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/*Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	Berjalan/ *In Progress*
80	PLTD Ambon/ *Diesel Power Plant Ambon* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE - PT MSI	100% : 0%:0%	Berjalan/ *In Progress*
81	PLTG Borang/ *Gas Power Plant Borang* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	Berjalan/ *In Progress*
82	PLTMG Rengat/ *Micro Gas Power Plant Rengat* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	Berjalan/ *In Progress*
83	PLTMG Rawaminyak/ *Micro Gas Power Plant Rawaminyak* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% :15% : 15%	Berjalan/ *In Progress*

No	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Status / *Status*
84	*Tuban Aromatic* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% :35% : 30%	Selesai/Finished
85	PLTBS Seimangkei/ *Biomasa Power Plant Seimangkei* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% : 0%	Selesai/Finished
86	PLTG Peaking Kaltim / *Gas Power Plant Peaking Kaltim* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% :0% : 37%	Berjalan/ In Progress
87	PLTD Betano/ *Diesel Power Plant Betano* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
88	*Comoro Bridge I* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% : 0%	Berjalan/ In Progress
89	OM PLTD Bali/ *Power Plant Diesel Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
90	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / *Mantindok Gas Production Facility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% : 24%	Berjalan/ In Progress

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES

As at March 31, 2015 and December 31, 2014, the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2015		2014		
	Mata uang asing *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah *Rupiah Equivalent*	Mata uang asing *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah *Rupiah Equivalent*	
ASET					***ASSET***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Equivalent*
US Dollar	27,707.43	362,524,050	19,458.75	242,191,215	*US Dollar*
Euro Eropa	94.47	1,338,209	80.16	1,213,068	*European Uero*
Yen Jepang	13,617.00	1,483,572	13,656.16	1,423,655	*Japanese yen*
Dinar Aljazair	72,680.96	8,563,997	82,150.13	9,681,393	*Algeria Dinar*
Dolar Singapura	21.25	203,723	72.65	684,499	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	-	-	514.11	1,831,221	*Malaysian Ringgit*
Piutang Usaha					*Account Receivable*
US Dollar	4,127.51	54,004,333	35,807.76	445,448,532	*US Dollar*
Yen Jepang	-	-	-	-	*Japanese yen*
Dinar Aljazair	5,525.69	651,092	15,351.24	1,809,144	*Algeria Dinar*
Dolar Brunei	805.31	10,536,733	690.42	8,588,869	*Brunei Dollar*
Piutang Retensi					*Retention Receivable*
US Dollar	6,519.46	85,300,557	5,055.80	62,894,097	*US Dollar*
Yen Jepang	-	-	-	-	*Japanese yen*
Dinar Aljazair	-	-	-	-	*Algeria Dinar*
Dolar Brunei	48.26	631,370	-	-	*Brunei Dollar*
Jumlah Aset Valas					*Total Assets*
US Dollar	38,354.40	501,828,940	60,322.31	750,533,844	*US Dollar*
Euro Eropa	94.47	1,338,209	80.16	1,213,068	*Euro Eropa*
Yen Jepang	13,617.00	1,483,572	13,656.16	1,423,655	*Yen Jepang*
Dinar Aljazair	78,206.65	9,215,089	97,501.37	11,490,537	*Algeria Dinar*
Dolar Brunei	853.57	11,168,104	690.42	8,588,869	*Brunei Dollar*
Dolar Singapura		203,723	72.65	684,499	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	-	-	514.11	1,831,221	*Malaysian Ringgit*

LIABILITAS					***LIABILITIES***
Hutang Usaha					*Trade Payables*
US Dollar	11,512.57	163,072,739	10,775.78	134,050,662	*US Dollar*
EURO Eropa	3,533.92	50,057,103	3,307.75	50,057,103	*Euro Eropa*
Pinjaman Jangka Panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					*Long Term Loan (including current portion)*
US Dollar	10,927.40	142,974,040	12,748.63	158,592,999	*US Dollar*
Jumlah Liabilitas Valas					*Foreign Currencies*
US Dollar	22,439.96	306,046,779	23,524.41	292,643,661	*US Dollar*
Valas Bersih					***Foreign Currencies-net***
US Dollar	15,914.44	195,782,161	30,899.42	298,797,299	*US Dollar*
Yen Jepang	13,617.00	1,483,572	82,309.29	9,216,170.67	*Japanese Yen*
Euro Eropa	(3,439.44)	(48,718,893)	4,227.85	54,158,182.80	*European UERO*
Dinar	78,206.65	9,215,089	56,995.33	6,711,769	*Dinar*
Dolar Brunei	853.57	11,168,104	598.00	4,729,216	*Brunei Dollar*
Dolar Singapura	-	203,723	-	-	*Singapore Dollar*

48. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

Product and Services Information

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah) / *(In Million Rupiah)*

	31 Maret / *March 31,* 2015						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	727,354	674,646	513,539	131,297	(41,413)	2,005,423	*Net Sales*
Beban Pokok	(664,831)	(617,166)	(471,970)	(108,082)	41,413	(1,820,636)	*Cost of Sales and*
Laba (Rugi) Ventura Bersama	23,422	26,083	-	-		49,505	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Laba Kotor	85,945	83,563	41,569	23,215		234,292	*Gross Profit*
Beban Usaha	(41,128)	(12,250)	(22,393)	(6,508)		(82,278)	
Total Laba Usaha	44,818	71,313	19,176	16,707		152,014	*Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	11,628	(39,452)	(705)	(8,935)		(37,464)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	56,445	31,861	18,471	7,772		114,549	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final	(20,310)	(19,108)	(533)	(5,059)		(45,011)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	-	(1,410)	(781)	-		(2,191)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(753)	-		(753)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	36,135	11,343	16,404	2,712		66,594	*Net Income*
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	176	138	4,371	400		5,084	*Non-Controlling Interest* -
- Pemilik Entitas Induk	35,959	11,205	12,033	2,313		61,510	*Parent Entity Owner* -

Informasi Lainnya							*Others Information*
Aset Segmen	6,562,258	3,344,424	4,457,117	1,785,824		16,149,623	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	968,491	-		-	(743,250)	225,241	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	7,530,748	3,344,424	4,457,117	1,785,824		16,374,862	*Total Segment Assets*
Liabilities Segmen	5,656,076	2,531,628	1,993,834	1,436,821	(259,431)	11,358,927	*Segment Liabilities*

31 Mar / *Mar 31* , 2014

	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	1,005,689	662,188	892,981	262,005	(31,197)	2,791,666	*Net Sales*
Beban Pokok	(925,927)	(603,541)	(759,104)	(218,558)	31,197	(2,475,934)	*Cost of Sales and*
Laba (Rugi) Ventura Bersama	50,834	(2,486)	-	-		48,348	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Laba Kotor	130,597	56,161	133,877	43,447		364,081	*Gross Profit*
Beban Usaha	(50,887)	(9,035)	(19,169)	(5,654)		(84,744)	
Total Laba Usaha	79,710	47,126	114,708	37,793		279,337	*Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2,224)	9,247	(8,689)	(4,452)	-	(6,117)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	77,486	56,373	106,020	33,341	-	273,219	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final	(28,655)	(18,264)	(293)	(12,150)		(59,361)	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	-	(3,952)	(25,059)	-		(29,011)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(1,741)	-		(1,741)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	48,831	34,157	78,926	21,191		183,105	*Net Income*
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	133	116	12,216	3,124		15,588	*- Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	48,698	34,041	66,712	18,067	-	167,517	*- Parent Entity Owner*

31 Desember / December 31, 2014

Informasi Lainnya							*Others Information*
Aset Segmen	6,212,712	3,364,979	3,875,294	2,221,960	-	15,674,945	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	981,455	-	-	-	(741,238)	240,217	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	7,194,167	3,364,979	3,875,294	2,221,960	(741,238)	15,915,162	*Total Segment Assets*
Liabilitas Segmen	5,405,183	2,442,916	1,959,564	1,522,255	(307,104)	11,022,814	*Segment Liabilities*

1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung .

2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.

2) *Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with marity financing and its operation controlled the company.*

3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.

4) Realti dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

3) Industry consisting of a concrete precast as of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.

4) Realty and property consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building and building and condotel management.

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah

a. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

d. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak,yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

49. RELATED PARTY TRANSACTION

The Nature of Related Party

The Nature of Related Party are as follows:

a. Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareohlder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Goverment of Republic of Indonesia.

b. The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.

c. The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other autorized government's agencies.

d. Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/*account, loan*
PT Bank BNI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank Jatim, Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BTN (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank Syariah BRI	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT BPD Syariah	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BTPN, Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT BPD Riau	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BPD Aceh	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BPD Kaltim	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BRI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
Sekertariat Negara	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
PT Waskita Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pertamina Unit V Balikpapan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Marga Nujyasumo Agung	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas Pekerjaan Umum Bangka	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Kemenhub. PPKS Kualanamu	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Diknas Pemkab. Singingi	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dephub. Dirjen Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas Binamarga	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PDAM Tirtanadi	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Perum Jasa Tirta	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT (Persero) Perkebunan Nusantara III	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Departemen Kimpraswil	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Pertamina DOH Jawa barat	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemprov. Sumatra Selatan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemprov. Riau	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Departemen Perhubungan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemprov. Sumatera Selatan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT (Persero) Pelindo II	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT (Persero) Pelindo III	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Universitas Gajah Mada	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dep. Pek Umum	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemprov. Sumatera Barat	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PU Prop Kaltim	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemprov Kaltim	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemda Yogyakarta	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dept PU Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas Pekerjaan Umum	Kepengurusan	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemda Bali	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / *Construction Services*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Perum Perumnas	Kepemilikan sama	Kerja sama Operasi
Kementrian Pendidikan Nasional	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Pemda Kalimantan Selatan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
LPPKS Surakarta	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Kementrian Pemuda dan Olah Raga	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas Bina Marga dan Pengairan Pemkab. Bengkalis	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Kementrian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional X Satker Wil. I Provinsi Papua (Jayapura)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil. Sungai Serayu - Opak	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
DPU, Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
DPU - SNVT SDA Kalimantan III	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas PU Pemkab Murung Raya	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dinas Kesehatan Propinsi Bangka Belitung	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction Services*
Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan		

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract.The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

(Dalam Ribuan Rupiah/*In Thousand Rupiah)*

No.	Nama Proyek/ *Name of Projects*		Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan / *Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp	815,658,407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp	929,856,000	PT Indonesia Power	01-Oct-09	01-Sep-19
3	Pengadaan, Konstruksi, dan Commisioning PLTD Ambon 25MW	Rp	229,000,000	Konsorsium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	1-Jan-11	31-Aug-14
4	PLTMG Rawa Minyak	Rp	270,000,000	PT PLN (Persero)	20-Oct-12	20-Apr-17
5	Normalisasi Kali Pesanggrahan Paket 2	Rp	281,841,740	Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum-Cisadane	27-Oct-11	11-Aug-14
6	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp	293,753,460	PT PLN (Persero)	01-Oct-11	01-Feb-19
7	Proyek Jembatan Merah Putih Ambon Maluku	Rp	226,922,181	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	26-Jul-11	13-Oct-13
8	Construction of Coal Hauling Road PT Gunung Bara Utama	Rp	311,658,282	PT Gunung Bara Utama	13-Sep-11	05-Jan-13
9	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 9 (Jalan KA)	Rp	86,912,086	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
10	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 10 (Jalan KA)	Rp	86,868,169	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
11	Lanjutan Irigasi Kota Bangun	Rp	104,327,245	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Kartanegara	28-Dec-11	14-Jun-14
12	Pembangunan Dermaga Utara Batu Ampar Batam	Rp	349,990,848	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam	28-May-12	15-Sep-14
13	Pembangunan Jalan Gempol Pandaaan	Rp	231,932,455	PT Margabumi Ahikaraya	04-May-12	17-Aug-13
14	Pembangunan Fly Over Jalan Tol Bogor Outer Ring Road	Rp	309,870,356	PT Marga Sarana Jabar	20-Jun-12	13-Nov-13
15	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi Pengembangan Duri Utara Area 13	Rp	54,187,308	PT Caltex Indonesia	09-Jul-12	22-Jan-15
16	Pemimgkatan jalan Yos Sudarso, Kabupaten Kutai Timur	Rp	149,841,189	Dinas Pekerjaan umum kabupaten Kutai Timur	21-Sep-14	11-Sep-14
17	Revitalisasi Jaringan Tambak Garam di Kab. Cirebon	Rp	146,738,389	Pejabat Pembuatan komitmen SNVT Cimanuk Cisanggarung	16-Aug-12	09-Dec-13
18	Pembangunan Fly Over Palur	Rp	75,119,000	Dirjen Bina Marga Jawa Tengah	21-Jun-13	13-Dec-14
19	Pengerukan Kolam Teluk Lamong Jawa Timur	Rp	65,126,000	PT PELINDO III (Persero)	13-Jun-13	08-Feb-14
20	MRT Underground CP 104	Rp	941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
21	MRT Underground CP 105	Rp	1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
22	Package 3 & 5 Sewerage System Medan Expansion (Zone 9 - 11)	Rp	90,448,000	Dept. Pekerjaan Umum Sumatera Utara	01-Jan-13	06-May-14
23	Pek. Penambahan & Pengembangan Instalasi Pengelola Air Tanggul & Jaringan Pipa Transmisi	Rp	81,636,000	PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Uara	24-Jun-13	13-Feb-15

No.	Nama Proyek/ *Name of Projects*		Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan / *Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
24	Civil & Mechanical Work of Construction of Additive Mix Cement Silo Tranport System & Trass Limstone Handling Sys.	Rp	127,645,000	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	02-Jan-13	18-Mar-14
25	Pembangunan Jembatan KA BH 1459 Jalur Bogor - Yogyakarta.	Rp	64,381,000	Satker Pembangunan Jalur Ganda Cirebon Kroya	28-Jun-13	04-Mar-15
26	Pembangunan Jaringan Pipa Air Sumber Pitu Kab. Malang	Rp	87,144,000	Dirjen SDA Malang Jawatimur	21-Mar-13	20-Dec-14
27	Muara Wahau Road Siversion (Construction Road)	Rp	68,525,000	PT Kalitim Prima Coal	01-Jan-13	20-Dec-14
28	EPCC of Condesate	Rp	382,225,000	BP Berau Kalimantan	20-Jun-13	11-Jun-15
29	Shoreline Protection PLTGU Tanjung Priok	Rp	54,000,000	Mitsubitshi Corporation	16-Apr-13	31-Mar-14
30	Fixing Work fo Cilacap Expantion 1 x 560 MW	Rp	77,491,000	PT DC Engineering Company	23-May-13	28-Feb-14
31	Gas Fire Power Plant 188 MW	Rp	321,504,000	PT Perusahaan Listrik Negara	08-Jul-13	26-Feb-16
32	Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	Rp	1,795,500,000	PT Angkasa Pura II	18-Mar-13	06-Jul-15
33	University Hospital at University of Indonesia	Rp	539,255,000	Universitas Indonesia	13-Jun-13	13-Jun-15
34	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	Rp	1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit	06-Sep-13	13-Apr-18
35	EPC ESF 1 MOP PP	Rp	334,850,000	PT Antam (Persero) Tbk	Juli 2013	Juli 2015
36	EPC SKG Rantau Panjang & SKG Pangkalan Brandan	Rp	408,660,000	PT Pertamina Gas	Juli 2013	Juli 2015
37	Banggai Amonia Plant	Rp	477,000,000	PT Panca Amara Utama	Sept 2013	Des 2015
38	Pek.Rancang Bangun Bandara Sepinggan Balikpapan	Rp	166,819,000	PT Angkasa Pura I	15-Jul-13	31-Mar-14
39	Rusunawa Jatinegara	Rp	74,046,363	Kementrian Pekerjaan Umum DKI Jakarta	16-Dec-13	31-Dec-14
40	Pembangunan Bendung Tugu Trenggalek Jawa Timur	Rp	563,636,000	Dept. PU SDA Balai Besar Wilayah Brantas Jawa Timur	01-Nov-13	01-Nov-15
41	Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung	Rp	447,823,000	SNVT Jaringan SDA Ciliwung	10-Nov-13	31-Dec-14
42	Pembangunan Konstruksi Jalan Tanjung Priuk Jakarta	Rp	125,028,000	DirJen Pekerjaan Umum DKI Jakarta	21-Nov-13	31-Dec-14
43	Pembangunan DAM Tembesi Tahap II, Pulau Batam	Rp	87,751,000	Otorita Batam	05-Nov-13	30-Nov-14
44	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis Riau	Rp	183,358,000	Dept. Pekerjaan Umum Bengkalis Riau.	15-Oct-13	31-Oct-14
45	Pembangunan Bendung Kuningan Cirebon Jawa Barat	Rp	215,549,000	SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Cimanuk	22-Nov-13	01-Nov-15
46	Pembangunan Gedung JICA III Institut Teknologi Bandung	Rp	178,655,400	Institut Teknologi Bandung	17-Jan-14	12-May-15
47	Fasilitas Produksi Gas Matindok	Rp	1,738,200,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	22-Jan-14	17-Aug-15
48	Pembangunan Gedung Kuliah Telkom University Bandung	Rp	110,221,818	Yayasan Pendidikan Telkom	24-Feb-14	21-Dec-14
49	Pembangunan Dermaga Pelindo 209 Tanjung Priok.	Rp	161,651,000	PT PELINDO II (Persero)	Maret 2014	Maret 2015
50	Pembangunan Gasoline Tj.Uban Kepulauan Riau	Rp	740,453,414	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	13-Jan-14	25-Jun-15

No.	Nama Proyek/ *Name of Projects*		Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan / *Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
51	Pembangunan Terminal BBM Pulau Sambu Kep. Riau	Rp	1,139,973,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	07-Jan-14	19-Jun-15
52	Pekerjaan Jembatan Dompak Kepulauan Riau	Rp	284,414,000	Dept. Pekerjaan Umum Kepulauan Riau	Mei 2014	Mei 2015
53	Engineering, Procurement and Construction of Bentangur Tunnel	Rp	68,100,000	PT. Kaltim Prima Coal	Mei 2014	Mei 2015
54	Pembangunan Fly Over Simpang Air Hitam	Rp	105,918,000	Pemkot Samarinda Dinas Bina Marga dan Pengairan	Mei 2014	Mei 2015
55	Mal Kuching Sarawak Malaysia	Rp	168,000,000	Zeacon	Juli 2014	Juli 2015
56	JICT Phase 6.7.8 dan 9	Rp	105,918,000	PT Jakarta International Container Terminal	Agustus 2014	Agustus 2015
57	Gedung BNI BSD City	Rp	309,045,000	PT. BNI (Persero) Tbk.	Agustus 2014	Agustus 2015
58	Pipa Transmisi Gas dari Gresik ke Semarang	Rp	779,553,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	September 2014	September 2016
59	EPC Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim Tahap 4	Rp	539,965,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	September 2014	September 2015
60	Office Tower Myanmar	Rp	458,896,000	Nobel Twin	September 2014	September 2015
61	Logement 100 unit Algeria	Rp	350,370,000	Government of Algeria	Oktober 2014	Oktober 2015
62	Dermaga Belawan Phase 2	Rp	638,829,000	PT Prima Terminal Petikemas	Oktober 2014	Oktober 2016
63	Gedung PT Indah Karya	Rp	300,000,000	PT Indah Karya	Oktober 2014	Oktober 2015
64	SKH 3 Secondary Apron	Rp	201,500,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	November 2014	November 2015
65	Perumahan Karyawan Pertamina Cilacap	Rp	178,000,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	November 2014	November 2015

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financialinstruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company and its Subsidiaries are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries exposures to interest rate risk related primarily to short term loans and long term loans.

To minimize interest rate risk, the Company and its Subsidiaries manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

(dalam jutaan) *(in million)*

	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*							
	Jatuh Tempo / *Maturity*							
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	2-3 tahun *2-3 years*	3-5 tahun *3-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi / *Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Aset/*Assets*								
Bunga Tetap/*Fixed Rate **								
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent*	4% - 7%	2,138,708	-	-	-	2,138,708	-	2,138,708
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Hutang jangka pendek *Short-term payable*	4,7% - 12%	1,721,412	-	-	-	1,721,412	-	1,721,412
Hutang jangka menengah *Medium Term Loan*	8,4 %	541,000		800,000		1,341,000		1,341,000
Hutang jangka panjang *Long-term payable*	4,7% - 11,5%	178,234	180,304	144,244	218,436	721,218	-	721,218

	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*							
	Jatuh Tempo / *Maturity*							
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	2-3 tahun *2-3 years*	3-5 tahun *3-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi / *Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Aset/*Assets*								
Bunga Tetap/*Fixed Rate **								
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent*	4% - 7%	2,287,723	-	-	-	2,287,723	-	2,287,723
Investasi jangka pendek/ *Short-term invesment*								
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Hutang jangka pendek *Short-term payable*	4,7% - 12%	928,515	-	-	-	928,515	-	928,515
Hutang jangka menengah *Medium Term Loan*	8,4 %	541,000		800,000		1,341,000		1,341,000
Hutang jangka panjang *Long-term payable*	4,7% - 11,5%	285,237	199,627	198,067	79,153	762,074	-	762,074

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material

Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation..

To manage the risk of foreign currency exchange, the Company and its Subsidiaries implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with lo

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 , diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2014 and December 31, 2013 , are disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 :

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

(dalam jutaan) *(in million)*

	31 Maret 2015/ *March 31,2015*		31 Desember 2014/ *December 31,2014*		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amount*	Jumlah Neto *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amount*	Jumlah Neto *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	2,138,708	2,138,708	2,287,723	2,287,723	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	2,120,308	1,956,675	2,131,699	1,962,633	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	149,268	116,739	141,065	108,656	*Other receivable*
Jumlah	**4,408,285**	**4,212,123**	**4,560,487**	**4,359,011**	***Total***

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi disektor energi.

Liquidity needs primarily arises from the need to finance investment energy sector.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

31 Maret 2015 / *March 31, 2015*

	Jatuh Tempo / Maturity							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	2-3 tahun *2-3 years*	3-5 tahun *3-5 years*	>5 tahun *> 5 years*	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/*Assets*								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	2,154,586	-	-	-	-	2,154,586	-	2,154,586
Piutang Usaha *Trade receivables*	1,946,509	10,166			-	1,956,675	-	1,956,675
Piutang Retensi *Retention receivables*	599,511	26,223		6,653	-	632,387	-	632,387
Tagihan bruto *Due from customer*	2,481,477	-	2,854	1,722	-	2,486,053	-	2,486,053
Piutang lain-lain *Other receivables*	82,892	8,832	2,496	6,992	15,527	116,739	-	116,739
Piutang sewa jangka panjang *Long term lease receivables*	115,151	115,151	115,151	126,233	-	471,686	-	471,686
Jumlah/Total	7,380,126	160,372	120,501	141,600	15,527	7,818,126	-	7,818,126
Liabilitas/*Liabilities*								
Pinjaman jangka pendek *Short-term loans*	1,721,412	-	-	-	-	1,721,412	-	1,721,412
Hutang usaha *Trade payables*	3,475,434	5,447	-	-	-	3,480,881	-	3,480,881
Hutang lain-lain *Other payables*	70,621	-	-	-	-	70,621	-	70,621
Biaya Akan Dibayar *Due to cutomer*	1,325,917	595,702		-	-	1,921,620	-	1,921,620
Pinjaman jangka menengah *Medium term loan*	541,000	-	800,000	-	-	1,341,000	-	1,341,000
Pinjaman jangka panjang *Long-term payables*	178,234	180,304	144,244	218,436	-	721,218	-	721,218
Jumlah/Total	7,312,618	781,453	944,244	218,436	-	9,256,751	-	9,256,751
Selisih aset dengan liabilitas/*Maturity gap assets and liabilities*	67,508	(621,081)	(823,743)	(76,836)	-	(1,438,625)	-	(1,438,625)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Jatuh Tempo / Maturity							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	2-3 tahun *2-3 years*	3-5 tahun *3-5 years*	>5 tahun *> 5 years*	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/*Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	2,300,892	-	-	-	-	2,300,892	-	2,300,892
Piutang Usaha *Trade receivables*	1,415,015	547,817	-	-	-	1,962,832	-	1,962,832
Piutang Retensi *Retention receivables*	534,999	26,223	-	6,653.00	-	567,875	-	567,875
Tagihan bruto *Due from customer*	2,365,284	-	2,854	1,722	-	2,369,860	-	2,369,860
Piutang lain-lain *Other receivables*	74,809	8,832	2,496	6,992	15,527	108,656	-	108,656
Piutang sewa jangka panjang *Long term lease receivables*	115,151	115,151	115,151	153,770	-	499,223	-	499,223
Jumlah/Total	6,806,150	698,023	120,501	169,137	15,527	7,809,338	-	7,809,338

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Jatuh Tempo / Maturity							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	2-3 tahun *2-3 years*	3-5 tahun *3-5 years*	>5 tahun *> 5 years*	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/*Transaction Cost*	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek *Short-term loans*	928,515	-	-	-	-	928,515	-	928,515
Hutang usaha *Trade payables*	3,897,360	5,447	-	-	-	3,902,807	-	3,902,807
Hutang lain-lain *Other payables*	71,113	-	-	-	-	71,113	-	71,113
Biaya Akan Dibayar *Due to cutomer*	1,463,181	657,372		-	-	2,120,553	-	2,120,553
Pinjaman jangka menengah *Medium-term loan*	541,000	-	800,000	-	-	1,341,000	-	1,341,000
Pinjaman jangka panjang *Long-term payables*	285,227	199,627	198,067	79,153	-	762,074	-	762,074
Jumlah/Total	7,186,396	862,446	998,067	79,153	-	9,126,062	-	9,126,062
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap *assets and liabilities*	(380,247)	(164,423)	(877,566)	89,984	15,527	(1,316,725)	-	(1,316,725)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Managing Capital

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, maximise benefits to the shareholders and other stakeholders

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Highlights of the carrying value and estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries set forth in the consolidated financial position as follows:

(dalam jutaan) *(in million)*

	31 Mar / *Mar 31* 2015		31 Des / *Dec 31* 2014		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	2,154,586	2,154,586	2,300,892	2,300,892	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	2,120,308	1,956,675	2,131,698	1,962,832	*Trade receivables*
Piutang Lain-lain	149,268	116,739	141,065	108,655	*Other receivables*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	1,721,412	1,721,412	928,515	928,515	*Short Term Loans*
Hutang Usaha	3,480,881	3,480,881	3,902,807	3,902,807	*Trade payables*
Hutang Lain-lain	70,621	70,621	71,113	71,113	*Other payables*
Bagian Jangka Pendek dari :					*Current portion of*
- Pinjaman Jangka Panjang	161,841	161,841	221,620	221,620	*Long term loans -*
- Pinjaman Jangka Menengah	541,000	541,000	-	-	*Medium term loans*
Pinjaman Jangka Menengah	800,000	800,000	800,000	800,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	542,484	542,484	475,105	475,105	*Long-term loans - netof current maturities*

53. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (induk perusahaan saja) pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode ekuitas.

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk terbit tanggal 30 April 2015.

53. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information represents financial information of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (parent company only) as at and for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, and investments in associates and jointly controlled entities under the equity method.

54. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on April 30, 2015.

LAMPIRAN / *ATTACHMENT*

Lampiran a ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Tanggal 31 Maret 2015,31 Desember dan 1 Januari 2014 *As of March 31, 2015, December 31 and January 1,, 2014*
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Mar / Mar *31* 2015	31 Des / Dec 31 2014	1 Jan / Jan 1 2014	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	914,686,026	856,647,563	520,950,855	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp112.281.818, Rp72.343.376 dan Rp 85.470.247 per 31 Maret 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)				*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 112.281.818, Rp72,343,376 and Rp 85,470,247 as of March 31, 2015, December 31 and January 1, 2014)*
Pihak Ketiga	199,488,861	236,260,753	564,900,540	*Third Parties*
Pihak Berelasi	623,208,270	537,414,379	214,142,195	*Related Parties*
Piutang Retensi				*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp112.289 per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Rp 6.765.522 per 1 Januari 2014)	416,992,254	348,617,489	382,655,815	*(Net of accumulated allowanceon for impairment Rp112,289 as of March 31,2015 and December 31,2014 and Rp 6,765,522 for January 1,2014)*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,013,132,014	1,888,022,697	1,549,255,723	*Due From Customer*
Piutang Lain-Lain				*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp29.149.931 per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan Rp 30.492.139 per 1 Januari 2014)	123,548,080	108,781,598	63,064,845	*(Net of accumulated allowanceon for impairment of Rp29,149,931 as of March 31,2015 and December 31,2014 and Rp 30,492,139 as of January 1, 2014).*
Pendapatan Yang Akan Diterima	70,851,528	64,765,059	23,573,042	*Accrued Income*
Persediaan	156,548,089	158,137,157	195,765,319	*Inventories*
Uang Muka	298,232,483	255,717,619	220,014,520	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	339,546,587	372,603,403	429,548,555	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	68,629,698	92,538,835	84,165,540	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	5,903,166	5,865,179	-	*Business Guarantee*
Investasi Lain-Lain	38,879,311	38,237,129	34,752,021	*Other Investment*
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	110,148,921	110,148,921	115,150,881	*Current portion of Long Term Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	5,379,795,286	5,073,757,781	4,397,939,851	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	968,490,616	981,454,763	796,338,478	*Investment in Associates*
Piutang Sewa Jangka Panjang	361,537,185	389,074,415	523,857,640	*Long Term Leasse Receivable*
Properti Investasi	148,168,008	148,119,629	60,782,911	*Investment Property*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp265.982.215 Rp251.944.520 dan Rp 175.505.768 per 31 Maret 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)	842,286,823	852,573,399	561,548,456	*(Net of accumulated depreciation of Rp265,982,215, Rp251.944.520 and Rp 175,505,768 as of March 31, 2015 ,December 31 and January 1, 2014)*
Investasi pada Ventura Bersama	1,741,382,787	1,700,042,385	1,351,949,025	*Investment in Joint Venture*
Aset Lain-lain	36,410,439	31,081,857	16,437,881	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,098,275,859	4,102,346,448	3,310,914,391	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**9,478,071,145**	**9,176,104,229**	**7,708,854,241**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran a | ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. | ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
INDUK PERUSAHAAN SAJA | ***PARENT COMPANY ONLY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Tanggal 31 Maret 2015,31 Desember dan 1 Januari 2014 | *As of March 31, 2015, December 31 and January 1,, 2014*
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Mar / Mar 31 2015	31 Des / Dec 31 2014	1 Jan / Jan 31 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	1,001,817,167	371,206,041	56,853,703	*Short Term Loans*
Hutang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	2,312,624,952	2,678,125,156	2,138,959,437	*Third Parties*
Pihak Berelasi	-	-	114,450,334	*Related Parties*
Hutang Lain-lain	20,446,765	8,166,851	6,699,180	*Other Payables*
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	3,923,761	9,641,161	139,444,458	*Due to Customer*
Hutang Pajak	99,787,818	81,023,545	114,008,187	*Tax Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,420,201,352	1,523,481,471	1,490,227,472	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	1,563,074	1,780,285	2,359,130	*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari				*Current portion of Long*
Hutang Leasing	15,516,096	15,516,096	-	
Pinjaman Jangka Panjang	161,841,014	221,620,359	122,357,153	*Term Loan*
Jumlah Liabilitas Lancar	**5,037,722,000**	**4,910,560,966**	**4,185,359,055**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Panjang	1,227,384,640	1,228,392,025	774,537,213	*Long Term Loans*
Hutang Leasing	43,894,331	47,280,228		*Leasing Payable*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	696,576,112	562,532,025	442,611,791	*Advance for Long Term Projects*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	90,331,187	74,724,602	83,921,670	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**2,058,186,270**	**1,912,928,880**	**1,301,070,674**	***Total Non Current Liablities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.149.225.000 saham per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 , 6.139.968.000 saham per 1 Januari 2014	614,922,500	614,922,500	613,996,800	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,149.225.000 shares in March 31, 2015 and December 31, 2014, Rp 6,139,968,000 shares for Januari 1, 2014.*
Modal Saham yang Diperoleh Kembali				*Treasury Stock*
Disajikan sebesar nilai bruto, sejumlah 6.018.500 saham pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	(10,272,110)	(10,272,110)	(10,272,110)	*Presented in gross value of 6.018.500 shares in March 31, 2015 and December 2014.*
Tambahan Modal Disetor	753,701,639	753,912,806	751,314,360	*Additional Paid-in Capital*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(45,480,215)	(45,480,215)	(62,078,173)	*Remeasuremant Employee Benefits*
Saldo Laba	1,069,291,060	1,039,531,401	929,463,637	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	**2,382,162,875**	**2,352,614,382**	**2,222,424,514**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9,478,071,145**	**9,176,104,229**	**7,708,854,241**	***LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran b | ***Attachment b***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. | ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA | ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | ***STATEMENT OF INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME***
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 | *For period ended March 31, 2015 and 2014*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	1,099,349,600	1,334,761,399	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,006,306,979)	(1,225,842,571)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	93,042,621	108,918,828	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	48,572,736	46,096,406	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	141,615,358	155,015,233	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(896,244)	(665,901)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(43,404,502)	(52,297,745)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**(44,300,746)**	**(52,963,646)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**97,314,612**	**102,051,587**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	5,717,501	748,870	*Interest Income*
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1,896,915)	(1,696,125)	*Dividend Income and Gain (loss) Associated Entity*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	10,985,072	10,391,968	*Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net*
Pendapatan (Beban) Bunga	(56,884,873)	7,590,501	*Interest (Expense) Income*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(305,835)	(6,289,622)	*Allowance for Impairment*
Lain-lain Bersih	5,320,893	(3,843,868)	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(37,064,157)	6,901,722	***Total Other Income (Expense) - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**60,250,455**	**108,953,309**	***NET INCOME BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Final	(29,080,878)	(36,841,661)	*Final Tax*
Pajak Non Final	(1,409,919)	(3,952,447)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	*Deferred Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(30,490,797)	(40,794,107)	*Total Tax Expense*
LABA BERSIH	**29,759,658**	**68,159,201**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**29,759,658**	**68,159,201**	***COMPREHENSIVE INCOME***

Lampiran c ***Attachment c***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES***
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 *For the period ended March 31,2015 and 2014*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor *Additional Paid In Capital*	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti *Remeasurement Employee Benefit*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas / *Total equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2014	**613,996,000**	**(10,272,110)**	**753,701,639**	**(45,480,214)**	**929,484,987**	**2,063,259,674**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014***
Eksekusi Opsi Saham	-	-		-	-	-	*Stock Option Execution*
Pembelian saham yang diperoleh kembali		-				-	*Treasury Stock Sale Back*
Dividen	-	-		-	-	-	*Dividend*
	613,996,000	(10,272,110)	753,701,639	(45,480,214)	929,484,987	2,063,259,674	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					68,159,201	68,159,201	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 MARET 2014	**613,996,000**	**(10,272,110)**	**753,701,639**	**(45,480,214)**	**997,644,188**	**2,131,418,875**	***BALANCE AS OF MARCH 31, 2014***
SALDO PER 1 JANUARI 2015	**614,922,500**	**(10,272,110)**	**753,701,639**	**(45,480,214)**	**1,039,531,402**	**2,352,614,382**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015***
Eksekusi Opsi Saham		-			-	-	*Stock Option Execution*
Penjualan Saham yang diperoleh kembali	-	-			-	-	*Treasury Stock Sale Back*
Tambahan Modal Disetor (Agio saham)	-	-			-	-	*Additional Capital*
Dividen	-	-			-	-	*Dividend*
	614,922,500	(10,272,110)	753,701,639	(45,480,214)	1,039,531,402	2,352,614,382	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					29,759,658	29,759,658	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	**614,922,500**	**(10,272,110)**	**753,701,639**	**(45,480,214)**	**1,069,291,060**	**2,382,162,875**	***BALANCE AS OF MARCH 31 2015***

Lampiran d ***Attachment d***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN ARUS KAS ***STATEMENT OF CASH FLOW***
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 *For the period ended March 31, 2015 and 2014*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	989,545,763	1,145,229,456	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,494,590,528)	(1,098,577,767)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(15,105,455)	(35,190,929)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(13,588,706)	(13,315,539)	*Payment for Operating Expense and Others*
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	5,717,501	748,870	*Deposit Interest Receipt*
Penerimaan bunga pinjaman	(56,884,873)	7,590,501	*Received interests*
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	21,330,291	(77,888,001)	*Receiced (Payment) of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(563,576,005)**	**(71,403,408)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap	(17,991,386)	-	*Acquisition of Fixed Assets*
Penambahan Properti Investasi	(48,379)	-	*Increase of Investment Property*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	-	(26,685,722)	*Investment in Associated Entity*
Kenaikan Investasi Ventura Bersama	7,232,334	(40,928,827)	*Increase of Investment in Joint Venture*
Pengurangan (Penambahan) Aset lain	22,208,648	5,821,118	*Decrease (Increase) in Other assets*
Pengurangan (Penambahan) Investasi Lainnya	(642,182)	(3,700,000)	*Decrease (Increase) Other Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**10,759,036**	**(65,493,432)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan Pinjaman Bank	566,438,500	103,067,329	*Increase of Bank Loans*
Setoran Modal	-	-	*Paid Up Capital Stock*
Pembayaran Dividen	-	-	*Payment of Dividend*
Aktivitas pendanaan lainnya	44,416,933	41,289,719	*Other financing activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**610,855,432**	**144,357,046**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**58,038,462**	**7,460,208**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**856,647,563**	**520,950,855**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**914,686,025**	**528,411,063**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole